• Ari Subekti • Budiawan

SENI TARI

Untuk SMA/MA



Kelas
X–XII

Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional

• Ari Subekti • Budiawan
SENI TARI
Untuk SMA/MA
Kelas X–XII

• Ari Subekti • Budiawan

SENI TARI

Untuk SMA/MA



Kelas
X–XII

Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta buku ini pada Kementerian Pendidikan Nasional.
Dilindungi Undang-undang.

Seni Tari
untuk SMA/MA Kelas X-XII

Penulis : Ari Subekti
Budiawan
Editor : Farida Puji P.
A.K. Muryanto
Fajar Rachmawati
Qori'ah Handyastuti
Penata artistik : W.D. Chandra
Ilustrator : Sigit Dwi Nugroho
Tri Haryanto

Ukuran buku : 21 x 29,7 cm

792.8
ARI ARI Subekti
s Seni Tari /Ari Subekti, Budiawan; editor, Farida Puji P....[et al.]; ilustrator, Sigit Dwi Nugroho, Tri Haryanto.—Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
viii, 202 hlm.: ilus.; 30 cm

Bibliografi: hlm. 199
Indeks
untuk SMA/MA
ISBN 978-979-095-259-1

1. Tarian - Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Budiawan III. Farida Puji P. IV. Sigit Dwi Nugroho V. Tri Haryanto

Hak Cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari penerbit PT Citra Aji Parama.

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010.

Diperbanyak oleh . . .

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 49 Tahun 2009 tanggal 12 Agustus 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, April 2010
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Setiap manusia tentu menyukai keindahan, misalnya, keindahan yang terdapat pada kesenian. Kesenian terdiri atas berbagai bentuk. Salah satu bentuk kesenian yang mewarnai perjalanan hidup manusia adalah seni tari. Seni tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang dituangkan melalui gerak tubuh sebagai medianya.

Sebagai salah satu bentuk kesenian, seni tari juga diajarkan di sekolah. Namun, penyusunan buku praktis pelajaran Seni Tari, terutama untuk tingkat SMA/MA, dirasa masih kurang. Hal tersebut melatarbelakangi penyusunan buku *Seni Tari untuk SMA/MA* ini. Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Oleh karena itu, buku ini dapat dijadikan pegangan untuk mengapresiasi berbagai karya seni tari, baik karya seni tari Indonesia maupun mancanegara. Sebagai pedoman dalam mempelajari buku ini, buku ini dilengkapi dengan petunjuk pemakaian untuk memudahkan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Penyusun berharap, buku ini dapat memberikan sumbangan dalam kegiatan menanamkan nilai seni pada generasi muda dan ikut berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Juni 2009

Penyusun

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku *Seni Tari untuk SMA/MA* ini memuat beberapa rubrikasi yang ditandai dengan ikon atau logo. Coba bacalah dengan cermat!



JUDUL BAB

Rubrik ini menyajikan kompetensi dasar yang akan dipelajari dalam setiap bab. Kompetensi dasar tersebut dikemas dalam bentuk komik. Tujuannya agar lebih menarik, komunikatif, dan mudah dipahami.



SUBBAB

Setiap subbab menyajikan materi pokok yang akan dibahas dan kegiatan yang akan kamu laksanakan. Sebelum memasuki subbab A diawali dengan apersepsi, yaitu pengantar tentang materi yang akan kamu pelajari.

Selanjutnya, bacalah ikon-ikon berikut!

Asah Seni



Pelatihan yang harus kamu kerjakan terdapat pada rubrik ini. Pelatihan tersebut dilakukan sendiri, berpasangan, maupun kelompok.

Ajang Kreasi



Berisi kegiatan praktik yang dapat dilakukan di dalam atau di luar sekolah. Kegiatan ini dilakukan sendiri, berpasangan, maupun kelompok.

Asah Kemampuan



Bagian ini berisi soal-soal pelatihan setelah mempelajari satu bab. Asah Kemampuan diletakkan di setiap akhir bab.

Teropong



Informasi atau pengetahuan tambahan yang berkaitan dengan seni materi yang diajarkan dapat kamu temukan pada bagian ini.

Rangkuman



Bagian ini memuat ringkasan materi setiap bab.

Refleksi



Rubrik ini memuat kesimpulan sikap dan perilaku yang harus diteladani oleh peserta didik.

Latihan Ulangan Akhir Semester 1



Soal-soal pada bagian ini akan membantumu dalam mempersiapkan diri menghadapi ulangan akhir semester 1.

Latihan Ulangan Akhir Semester 2



Berisi soal-soal persiapan menghadapi ulangan akhir semester 2 yang mencakup materi selama satu tahun.

Daftar Isi

Halaman Hak Cipta ii
Kata Sambutan iii
Kata Pengantar v
Petunjuk Penggunaan Buku vi
Daftar Isi vii

Kelas X

Bab 1 Apresiasi Karya Seni Tari

A. Periodisasi Perkembangan Seni Tari Indonesia 4
B. Jenis dan Peran Karya Tari 9
C. Keunikan Tari Tunggal 11
Asah Kemampuan 15

Bab 2 Menampilkan Kreasi Tari Tunggal

A. Ide Pembuatan Karya Tari 18
B. Eksplorasi Penyusunan Kreasi Bentuk Tari Tunggal 20
C. Peragaan Bentuk Kreasi Tari Tunggal 27
Asah Kemampuan 38

Latihan Ulangan Akhir Semester 1 41

Bab 3 Keragaman Kreasi Tari

A. Jenis Karya Tari 44
B. Peranan Karya Tari 47
C. Perkembangan Karya Tari 47
D. Keunikan Unsur-Unsur Karya Tari Kelompok 49
Asah Kemampuan 59

Bab 4 Menggelar Pertunjukan Tari Kreasi

A. Gagasan Penyusunan Karya Tari 62
B. Menampilkan Kreasi Tari 63
C. Menyiapkan Pertunjukan Karya Tari 70
D. Pergelaran Karya Seni Tari 71
Asah Kemampuan 77

Latihan Ulangan Akhir Semester 2 79

Kelas XI

Bab 5 Nilai Keindahan Karya Tari

A. Peran Tari Tunggal bagi Kehidupan Masyarakat 84
B. Keindahan Karya Tari Tunggal 86
C. Keunikan Karya Tari 88
Asah Kemampuan 91

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Bab 6 Menyusun Karya Seni Tari
A. Menyusun Sinopsis 94
B. Menyusun dan Menampilkan Gerak Tari 97
Asah Kemampuan 109
Latihan Ulangan Akhir Semester 1 111
Bab 7 Keindahan Karya Tari Kelompok
A. Jenis, Peran, dan Perkembangan Tari Kelompok 114
B. Keindahan Karya Tari Kelompok 116
C. Keunikan Karya Tari Kelompok 119
Asah Kemampuan 123
Bab 8 Mempertunjukkan Kreasi Tari Kelompok
A. Menyusun Sinopsis Kreasi Tari Kelompok 126
B. Mempertunjukkan Karya Tari 133
Asah Kemampuan 137
Latihan Ulangan Akhir Semester 2 139

Kelas XII

Bab 9 Tari Kreasi Nonetnik
A. Karya Tari Tunggal Kreasi Nonetnik 144
B. Karya Tari Kelompok Kreasi Nonetnik 145
C. Mengapresiasi Keunikan Tari Tunggal Kreasi Nonetnik 147
Asah Kemampuan 149
Bab 10 Sinopsis Tari Tunggal Kreasi Nonetnik
A. Sinopsis Tari Tunggal Kreasi Nonetnik 152
B. Sinopsis Tari Kelompok Kreasi Nonetnik 159
Asah Kemampuan 163
Latihan Ulangan Akhir Semester 1 165
Bab 11 Mengapresiasi Karya Seni Mancanegara
A. Perkembangan Karya Tari di Eropa 168
B. Jenis dan Peran Karya Tari Mancanegara (Non-Asia) 171
C. Keunikan Karya Tari Mancanegara 172
Asah Kemampuan 175
Bab 12 Mempertunjukkan Seni Tari Kreasi
A. Menyusun Sinopsis Kreasi Tari 178
B. Menyiapkan Pertunjukan Seni Tari Kreasi 179
C. Mempertunjukkan Seni Tari Kreasi 180
Asah Kemampuan 193
Latihan Ulangan Akhir Semester 2 195
Glosarium 197
Daftar Pustaka 199
Daftar Gambar 200
Indeks 202


Kelas
X

Bab
1

Apresiasi Karya Seni Tari



Indonesia terkenal dengan keragaman adat, budaya, dan kesenian. Kesenian pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu seni rupa dan seni pertunjukan. Salah satu bentuk seni pertunjukan adalah seni tari. Seni tari Indonesia merupakan gambaran adat dan budaya. Seni tari mewakili ciri khas kebudayaan daerah asal tari tersebut.

Dalam bab ini, kita akan membahas perkembangan, jenis, dan peran karya tari dalam masyarakat. Selain itu, kita akan mempelajari keunikan beberapa unsur dari sebuah karya tari.

Kata Kunci: Perkembangan Seni Tari – Jenis dan Peran Karya Tari – Keunikan Tari Tunggal



Rep. 202.146.4.25

Gambar 1.1 Keragaman karya tari dari Kalimantan

A. Periodisasi Perkembangan Seni Tari Indonesia

Seni tari merupakan hasil ekspresi jiwa yang diungkapkan melalui gerak anggota tubuh manusia yang sudah diolah secara khusus. Pengolahan gerak tari dilakukan berdasarkan perasaan dan nilai-nilai keindahan. Jadi, gerak tari berbeda dengan gerak keseharian.



Dok. Penerbit

Gambar 1.2 Gerak keseharian



Dok. Penerbit

Gambar 1.3 Gerak tari yang indah

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sering mengungkapkan perasaan dengan gerakan. Hal ini sudah dilakukan jauh sebelum manusia mengenal kebudayaan dan peradaban. Gerakan-gerakan tersebut digunakan sebagai isyarat atau komunikasi. Lalu, mulai kapan gerakan-gerakan itu diwujudkan dalam gerakan tari?

Jika dilihat dari gaya penampilannya, seni tari mengalami perkembangan dari zaman ke zaman. Perkembangan seni tari juga dapat didasari atas kurun waktu atau tahapan zaman. Namun, sulit dipastikan kapan seni tari mulai disusun. Berikut periodisasi perkembangan karya tari yang dibagi menjadi beberapa zaman.

1. Zaman Pra-Hindu

Karya tari pada zaman pra-Hindu merupakan sesuatu yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pada zaman itu, masyarakat sangat yakin bahwa dengan menari bersama akan tercapai keinginannya. Seni tari mendapatkan tempat sesuai dengan tingkat kepercayaan sejak manusia hidup berkelompok. Tari dianggap sebagai bagian dari daur

kehidupan. Masyarakat percaya bahwa sejak kelahiran sampai meninggal dunia, tari adalah bagian penting. Oleh karena itu, muncullah tari upacara yang bersifat sakral dan magis.

Pada zaman pra-Hindu, tarian dihadirkan dalam berbagai acara. Acara itu, di antaranya, pada saat kelahiran anak, sebelum melakukan perburuan, dan sebelum bercocok tanam untuk meminta kesuburan.

Berikut ini beberapa ciri seni tari pada zaman pra-Hindu.



Rep. www.yeremia-itgo.com

Gambar 1.4 Bentuk tari primitif

a. Gerak tari sederhana, berupa hentakan-hentakan kaki dan tepukan tangan. Gerakan itu cenderung menirukan gerak-gerik binatang dan alam lingkungan.
b. Iringan tarinya berupa nyanyian dan suara-suara kuat bernada tinggi. Pada saat itu masyarakat juga sudah mengenal alat musik berupa nekara.
c. Sudah mengenal aksesori untuk busana tari. Aksesori tersebut terbuat dari bulu-bulu burung dan dedaunan.

2. Zaman Indonesia Hindu

Seni tari pada zaman Hindu dipengaruhi oleh peradaban dan kebudayaan dari India yang dibawa oleh para pedagang. Setelah penyebaran agama Hindu dan Buddha, karya tari mengalami kemajuan pesat. Seni tari telah mempunyai standardisasi atau patokan. Hal ini terbukti dengan adanya literatur seni tari yang berjudul *Natya Sastra* karangan Bharata Muni. Buku itu berisi tentang unsur gerak tangan mudra yang berjumlah 64 motif. Motif itu dibagi menjadi beberapa bagian berikut.

a. Dua puluh empat motif mudra yang terbentuk dari satu tangan.
b. Tiga belas motif mudra yang terbentuk dari kedua tangan.
c. Dua puluh tujuh motif mudra dari hasil kombinasi kedua motif tangan.

Motif-motif yang mengandung keindahan dalam literatur tersebut juga banyak yang diambil untuk seni tari Indonesia.

Pemerintahan pada zaman Hindu memakai sistem kerajaan. Oleh karena itu, pada saat itu muncul tari-tarian yang bernapaskan istana. Tari-tarian di istana berkembang dengan baik karena mendapat perhatian dari para raja.

Perkembangan karya tari pada masa kerajaan Mataram Hindu ditunjukkan dengan peninggalan budaya yang berupa candi. Pada berbagai candi dipahat relief gerak-gerak dan alat-alat iringan tari.

Secara garis besar perkembangan seni tari pada zaman Hindu memiliki beberapa ciri berikut.

a. Gerak-gerak tari mulai disusun secara sungguh-sungguh.
b. Pertunjukan karya tari mulai difungsikan.



Rep. www.borobudur-tv.com

Gambar 1.5 Relief pada candi berupa gambar gerak tari

c. Karya tari mendapatkan perhatian dan dukungan dari para raja dan bangsawan sehingga karya tari mempunyai nilai artistik yang tinggi. Karya tari pada masa itu disebut sebagai karya tari tradisional.

d. Tema karya tari mulai beragam karena banyak mengambil tema dari cerita Mahabarata, Ramayana, dan cerita Panji.

e. Iringan karya tari juga mulai beragam. Alat musik berupa cengceng, rebab, saron, dan seruling mulai digunakan.



Rep. www.pentasjakarta.blogspot.com

Gambar 1.6 Karya tari yang muncul pada zaman Hindu, misalnya, tari Ramayana

3. Zaman Indonesia Islam

Seni tari yang sudah tersusun pada zaman Indonesia Hindu masih terpelihara dengan baik. Namun, seni tari juga semakin berkembang. Karya tari baru pun mulai bermunculan. Apalagi setelah adanya perjanjian Giyanti. Perjanjian Giyanti adalah perjanjian yang berisi tentang penetapan pembagian kerajaan Mataram Islam menjadi dua, yaitu Kesultanan Ngayogyakarta dan Kesunanan Surakarta. Perjanjian itu dilakukan pada tahun 1755. Selanjutnya, Kesultanan Ngayogyakarta dan Kesunanan Surakarta mencari identitas diri, antara lain, melalui karya tari yang dihasilkan. Dua kerajaan itu menciptakan karya tari dengan penampilan yang berbeda. Perbedaan tersebut, di antaranya, dapat dilihat dari sikap anggota tubuh dalam melakukan gerak tari. Perhatikan contoh sikap anggota tubuh dalam melakukan gerak tari gaya Yogyakarta dan gaya Surakarta berikut ini!



Rep. www.disbudpar.diy.go.id

Gambar 1.7 Gerak tari gaya Yogyakarta, misalnya, tari Srimpi "Renggowati"



Rep. www.sinarharapan.co.id

Gambar 1.8 Gerak tari gaya Surakarta

4. Zaman Penjajahan

Pada zaman penjajahan, seni tari di dalam istana masih terpelihara dengan baik. Namun, tari hanya digunakan untuk kepentingan upacara istana, misalnya, penyambutan tamu raja, perkawinan putri raja, penobatan putra-putri raja, dan jumenengan raja.

Hal itu berbeda dengan seni tari di kalangan rakyat biasa. Di kalangan rakyat biasa, pertunjukan karya tari hanya merupakan jenis hiburan atau tontonan pelepas lelah setelah selesai bercocok tanam. Oleh karena itu, seni tari pada zaman penjajahan dikatakan mengalami kemunduran. Namun, di kalangan rakyat biasa, penderitaan rakyat akibat penjajahan juga menjadi ide untuk membuat karya tari yang bertema kepahlawanan. Salah satu karya tari yang terinspirasi oleh penderitaan rakyat pada zaman penjajahan adalah tari Prawiroguno.

Teropong

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, antara lain, mengakibatkan meluasnya tata pergaulan hidup masyarakat daerah. Lalu lintas budaya antardaerah dan antarbangsa pun semakin meningkat. Hal itu menimbulkan perubahan dalam pikiran, pandangan hidup, dan tingkat kehidupan bangsa kita. Selain itu, lalu lintas budaya memengaruhi kehidupan seni, termasuk seni tari. Kondisi tersebut mendorong seniman muda untuk menciptakan karya tari baru.

Namun, kita harus tetap selektif untuk menjaga kelangsungan hidup dan perkembangan seni tari kita. Seni tari hasil ciptaan yang baru diharapkan tetap memerhatikan nilai-nilai seni dan keindahan sesuai dengan budaya bangsa kita. Agar dapat bersikap selektif, kita perlu melakukan hal-hal berikut.

1. Menjaga kelangsungan hidup seni tari bangsa kita dari kemungkinan terseret ke dalam arus penetrasi budaya dari luar bangsa kita.
2. Menciptakan keseimbangan nilai-nilai seni tari kita dengan nilai seni tari di luar bangsa kita.
3. Memanfaatkan nilai-nilai seni tari dari luar lingkungan kita untuk memperkaya dan menyempurnakan perkembangan seni tari kita.

Jika kamu banyak melakukan apresiasi seni tari, kamu akan mengetahui perkembangan seni tari bangsa kita saat ini. Salah satu perkembangan itu tampak pada keragaman tema tari, misalnya, pada tema tari Ah.



Dok. Penyusun

Gambar 1.9 Tari Ah

Tari Ah bertema sosial. Tari ini merupakan karya tari kreasi baru yang menceritakan beberapa gadis pemakai narkoba. Tarian ini memiliki pesan moral yang ditujukan kepada generasi muda agar tidak mencoba narkoba. Narkoba dapat menghancurkan masa depan. Karya tari Ah diciptakan oleh seniman muda Eka dan Titin pada saat kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Zaman Setelah Kemerdekaan Sampai Sekarang

Setelah kemerdekaan, seni tari dalam masyarakat mulai difungsikan kembali. Tarian untuk upacara adat dan upacara keagamaan kembali hidup dan berkembang. Tarian sebagai hiburan juga memegang peran yang cukup besar dalam masyarakat. Seni tari benar-benar mengalami kemajuan pesat. Bahkan, berdiri sekolah-sekolah seni, sehingga semakin banyak bermunculan tari-tarian baru.



Rep. www.sekartampaksiring.org

Gambar 1.10 Tari kreasi baru karya seniman dari Bali, misalnya, tari Belibis

Koreografer-koreografer muda pun banyak bermunculan. Para koreografer yang ada pun selalu mencoba mewujudkan pembaruan nilai artistik dan bentuk tari. Hal ini sebagai upaya menambah perbendaharaan karya tari. Gambar 1.10, 1.11, dan 1.12 memperlihatkan beberapa karya tari yang baru saja diciptakaan.



Rep. www.geocities.com

Gambar 1.11 Tari kreasi baru karya seniman dari Yogyakarta, misalnya, tari Wira Pertiwi



Rep. www.brangwetan.wordpress.com

Gambar 1.12 Tari kreasi baru karya seniman dari Kalimantan, misalnya, tari Kenjet Lasan

Coba asahlah kemampuanmu melalui pelatihan berikut! Jika sudah selesai, lanjutkan dengan berkreasi melalui Ajang Kreasi!

Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud karya seni tari?
2. Bagaimana perkembangan seni tari setelah zaman kemerdekaan?
3. Sebutkan minimal tiga karya tari yang diciptakan setelah zaman kemerdekaan!
4. Serahkan hasil kerjamu kepada guru untuk dinilai!

Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas lima orang!
2. Buatlah gerak tari yang menunjukkan ciri-ciri tarian primitif!
3. Tunjukkan gerak tari kreasi kelompokmu di depan kelas!

B. Jenis dan Peran Karya Tari

Seni tari selalu mengalami perkembangan dari zaman ke zaman. Oleh karena itu, ada beragam jenis karya tari yang dimiliki bangsa Indonesia. Jenis karya tari tersebut dapat dibedakan berdasarkan pola garapannya, yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru. Tari tradisional adalah semua jenis tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah cukup lama. Tari tradisional bertumpu pada pola tradisi yang ada. Adapun tari kreasi baru merupakan karya tari garapan baru. Tari kreasi baru sering disebut tari modern. Tari kreasi baru tidak berpijak pada aturan yang telah ada namun selalu memunculkan kreativitas para penciptanya.

Berdasarkan nilai artistiknya, tari tradisional dibagi menjadi tiga, yaitu tari primitif, tari rakyat, dan tari klasik.

1. Tari Primitif

Tari primitif adalah tarian yang mengungkapkan kehendak atau keyakinan melalui gerak atau unsur karya tari yang lain dengan sangat sederhana. Gerak tari tersebut, antara lain, berupa hentakan kaki, langkah kaki, ayunan tubuh, dan gerakan kepala dengan tekanan-tekanan tertentu. Semua gerak mempunyai tujuan tertentu, misalnya, untuk mendatangkan hujan.

Iringan tari primitif berupa pukulan ritmis gendang, tong, atau genta kecil dari kulit buah-buahan atau kerang. Namun, kadang tari primitif hanya diiringi tepuk tangan, teriakan, dan nyanyian.



Rep. Buku Indonesia Indah "Tari Tradisional Indonesia"

Gambar 1.13 Tari primitif

2. Tari Rakyat

Tari rakyat adalah tarian yang hidup dan berkembang di kalangan rakyat jelata. Tari rakyat sangat sederhana. Gerak tarinya tidak mempunyai aturan yang standar. Namun, jika dibandingkan dengan gerak pada tari primitif, gerak tari rakyat lebih variatif. Iringan tari rakyat banyak menggunakan alat-alat musik tradisional yang terbuat dari kulit, kayu, bambu, dan besi. Alat-alat musik tersebut, misalnya, gamelan jawa, angklung, dan gambang kromong. Saat ini, tari rakyat sudah semakin membaik dari segi penyajiannya. Gerak tari semakin digarap, pola lantai sudah diperhatikan, bahkan untuk iringannya ada yang dipadukan dengan alat musik modern.



Rep. www.facebook.com

Gambar 1.14 Tari rakyat

3. Tari Klasik

Tari klasik adalah tarian yang telah mencapai keindahan yang tinggi. Tari klasik merupakan tarian yang dipelihara dengan baik di kalangan istana dan bangsawan. Gerak-geraknya memiliki aturan tertentu, yaitu diatur secara teliti, mengikat, dan tidak boleh dilanggar. Sebagai contoh, pada tari klasik gaya Yogyakarta ada ragam gerak yang dinamakan *gordho*. Untuk memperagakan gerak *gordho*, pandangan, sikap badan dalam melakukan gerak, dan hitungan sudah ada patokan atau aturannya. Jika dalam melakukan gerak tersebut tidak sesuai dengan aturan maka gerakan dianggap salah.



Rep. www.blontankpoer.blogsome.com

Gambar 1.15 Tari klasik

Dalam tari klasik, tidak hanya gerak tarinya yang diatur. Unsur pendukung karya tari yang berupa iringan, busana, tata rias, dan pola lantai juga diatur. Pada zaman dahulu, tari klasik hanya diperagakan, dipelajari, dan ditampilkan di dalam istana. Namun, sesuai dengan perkembangan zaman, saat ini tari klasik banyak dipelajari di luar istana, misalnya, di sanggar tari dan tempat pendidikan formal.

Setiap karya tari yang diciptakan mempunyai fungsi yang berbeda. Oleh karena itu, jenis karya tari juga dapat dikelompokkan menurut fungsinya. Berdasarkan fungsinya, karya tari dibagi menjadi tiga jenis, yaitu tari upacara, tari hiburan (*social dance*), dan tari pertunjukan.

Tari upacara merupakan karya tari yang berfungsi sebagai sarana upacara. Tari hiburan merupakan karya tari yang berfungsi sebagai sarana hiburan. Adapun tari pertunjukan merupakan karya tari yang berfungsi sebagai sarana pertunjukan.

Peranan karya tari dalam konteks budaya masyarakat tidak lepas dari fungsi tari itu sendiri dalam masyarakat. Jika fungsi tari dalam masyarakat tertentu sebagai tari upacara, secara tidak langsung tari di situ berperan sebagai sarana upacara. Sekarang, kita akan membahas peranan tari berdasarkan fungsinya dalam masyarakat.

1. Peranan Tari sebagai Sarana Upacara Agama dan Upacara Adat

Tari-tarian upacara berfungsi sebagai sarana upacara agama atau upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat. Tari-tarian tersebut sangat berperan dalam rangkaian upacara yang diadakan. Salah satu contohnya adalah tari Pendet yang berasal dari Bali. Tari Pendet sering ditarikan oleh gadis-gadis Bali di pura pada saat upacara keagamaan. Para penari membawa bokor berisi bunga sebagai simbol sesaji yang dipersembahkan untuk para dewa. Contoh lainnya adalah tari Gantar yang berasal dari Kalimantan. Tari Gantar disajikan pada saat upacara adat selamatan yang ditujukan kepada Dewi Sri. Dalam upacara ini, masyarakat berdoa agar hasil panen melimpah.



Rep. www.3-itu-int.com

Gambar 1.16 Tari Pendet

2. Peranan Tari sebagai Sarana Hiburan atau Pergaulan

Tari-tarian yang berperan sebagai sarana hiburan disebut tari hiburan. Tari hiburan disebut juga *social dance.* Tari ini disajikan dengan tujuan untuk menghibur para penonton. Tema tari biasanya berupa ungkapan rasa gembira. Penonton pun kadang-kadang ikut menari.



Rep. www.desantara.org

Gambar 1.17 Tari Tayub

Contoh tari hiburan, yaitu tari Tayub dari Jawa Tengah. Tari Tayub ditarikan oleh para penari wanita yang dinamakan *ledek* dan para penari laki-laki yang dinamakan *pengibing*. Tari Tayub merupakan tari hiburan yang biasanya dipertunjukkan pada acara sehabis panen. Tari ini termasuk tari hiburan karena di dalamnya terjadi perbauran antara penari wanita dan penari laki-laki. Penontonnya pun diajak menari oleh para penarinya. Contoh lain tari-tarian yang berfungsi sebagai sarana hiburan, yaitu tari Giring-Giring dari Kalimantan, tari Serampang Duabelas dari Sumatera, dan tari Maengket dari Sulawesi.

3. Peranan Tarian sebagai Media Pertunjukan

Tari yang berfungsi sebagai media pertunjukan disebut tari pertunjukan. Tari pertunjukan membuat manusia dapat menikmati keindahan-keindahan yang diungkapkan melalui gerak tubuh. Hal itu karena tari pertunjukan benar-benar dipersiapkan sebelum dipertunjukkan di depan orang lain. Gerak tari benar-benar diolah secara matang. Kesesuaian unsur-unsur pendukung tari dengan tema tarinya juga sangat diperhatikan.



Rep. www.igogo.com

Gambar 1.18 Pertunjukan sendratari Ramayana

Tari pertunjukan juga berperan sebagai pendukung pengembangan pariwisata daerah. Salah satu contoh tari pertunjukan adalah sendratari Ramayana di Yogyakarta. Sendratari Ramayana dipertunjukkan untuk menarik wisatawan agar datang ke Yogyakarta. Pertunjukan sendratari Ramayana dapat dijumpai di panggung tertutup ataupun terbuka, misalnya, di candi Prambanan. Selain itu, dapat dijumpai di hotel-hotel atau rumah makan yang ada di daerah Yogyakarta.

Setelah mempelajari materi di atas, asahlah kemampuanmu melalui pelatihan berikut!

Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Amatilah pertunjukan karya tari yang ada di daerahmu!
2. Apa nama karya tari yang dipertunjukkan?
3. Termasuk jenis karya tari tradisional atau tari kreasi baru?
4. Berdasarkan fungsinya, termasuk jenis apakah karya tari tersebut?
5. Apa peranan karya tari tersebut bagi masyarakat daerah setempat?
6. Tuliskan penjelasanmu, kemudian bacakan di depan guru dan teman-teman!

C. Keunikan Tari Tunggal

Tari tunggal merupakan bentuk karya tari yang diciptakan untuk ditarikan oleh satu orang penari. Namun, dalam pertunjukan tari tunggal, tidak menutup kemungkinan untuk ditarikan oleh banyak penari, misalnya, dalam tari Golek. Tari Golek termasuk jenis tari yang berbentuk tari tunggal. Namun, tari Golek sering dipertunjukkan oleh tiga penari, lima penari, bahkan secara massal.



Rep. www.bantulkab.go.id

Gambar 1.19 Tari Golek yang ditarikan secara massal

Tari tunggal daerah satu dengan daerah lain memiliki keunikan sendiri-sendiri. Perbedaan itu, antara lain, disebabkan oleh pengolahan

unsur-unsur setiap karya tari yang berbeda. Sebagai contoh, pengolahan gerak pada tari Sumatera berbeda dengan pengolahan gerak pada tari Kalimantan.

Dalam karya tari, ada unsur utama dan unsur pendukung. Unsur utama karya tari adalah gerak. Hal itu karena pada dasarnya tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak tubuh manusia. Adapun unsur pendukung karya tari, di antaranya adalah iringan tari, tata rias, dan busana tari. Berikut ini akan kita bahas beberapa unsur karya tari tersebut.

1. Gerak

Gerak tari merupakan serangkaian gerak indah dari anggota tubuh yang dapat dinikmati dalam suatu ruang dan waktu tertentu. Selain itu, gerak-gerak tari merupakan gerak yang bertenaga. Gerak satu dengan yang lainnya memerlukan tenaga berbeda-beda. Ada gerak tari yang memerlukan tenaga kuat, namun ada juga gerak tari yang memerlukan tenaga lemah.

2. Iringan Tari

Gerak dan iringan dalam suatu karya tari merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Iringan tari adalah suara atau bunyi-bunyian yang mengiringi gerak tari. Iringan tari dapat berupa suara manusia atau bunyi-bunyian dari benda dan alat musik yang dimainkan. Iringan dalam karya tari mempunyai banyak fungsi, yaitu sebagai pemandu irama gerak, pengiring gerak, dan pembentuk suasana. Gambar di samping menunjukkan gerak tari dengan iringannya berupa permainan musik talempong.



Rep. www.reisha.wordpress.com

Gambar 1.20 Gerak tari dengan iringannya

3. Tata Rias dan Busana Tari

Tata rias tari merupakan seni penggunaan alat-alat *make up* pada wajah penari. Rias di dalam tari bukan sekadar bertujuan untuk menjadikan penari menjadi cantik atau ganteng. Tata rias tari mempunyai beberapa fungsi yang benar-benar membantu pertunjukan karya tari menjadi lebih baik. Berikut ini fungsi tata rias pada karya tari.

a. Memperjelas garis-garis wajah penari untuk mengekspresikan gerak-gerak tari.
b. Membantu menunjukkan perwatakan atau karakter penari.
c. Memberi nilai tambah keindahan karya tari.



Rep. www.sdntamanagung-wordpress.com

Gambar 1.21 Penari lengkap dengan tata rias dan busana tari

Adapun busana tari merupakan seni menata segala pakaian yang dikenakan oleh penari untuk mempertunjukkan karya tari. Pada prinsipnya, busana tari harus enak dipakai, enak dipandang, dan tidak mengganggu gerak penari. Fungsi busana dalam karya tari tidak berbeda jauh dengan fungsi tata rias dalam karya tari. Busana dalam karya tari, di antaranya, memiliki beberapa fungsi berikut.

a. Memperjelas tema tari.
b. Membantu menghidupkan karakter dan peran penari.

c. Membantu ekspresi penari dalam melakukan gerak tari.

d. Memberikan nilai tambah pada segi estetika dan etika.

Melalui gerak, iringan, tata rias, dan busananya, suatu penyajian karya seni tari dapat dilihat keunikannya. Sekarang, kita akan membahas keunikan karya tari tunggal yang ditunjukkan melalui unsur-unsur tari tersebut.

1. Keunikan Tari Topeng Priangan

Tari Topeng Priangan merupakan bentuk tari tunggal yang berasal dari Jawa Barat. Tari Topeng Priangan berkembang di Jawa Barat sekitar awal tahun 1900. Pada awalnya, tari ini merupakan tari Topeng Bebarang, yaitu tari topeng yang dipertunjukkan dengan cara keliling dari kampung ke kampung atau dari rumah ke rumah. Waktu penyajiannya pun tidak tetap, bergantung pada keinginan si penanggap. Lambat laun tari Topeng Priangan ini berkembang menjadi tari hiburan yang disajikan dalam perayaan khitanan atau perkawinan. Unsur-unsur penyajiannya saat ini juga lebih diperhatikan, baik segi gerak maupun unsur-unsur pendukung karya tari yang lainnya. Tari topeng ini terdiri atas empat gaya, yaitu *ciliwung*, *slangit*, *gegesik*, dan *losari.* Nama-nama gaya tari tersebut diambil dari daerah atau desa tari topeng berasal.



Rep. Indonesia Indah 7 Tari Tradisional Indonesia

Gambar 1.22 Tari Topeng Priangan

Keunikan karya tari ini dapat dilihat dari gerak-gerak yang dilakukan oleh penarinya. Penari bergerak lincah dan tanpa canggung sedikit pun meskipun selama menari menggunakan topeng. Gerak tari berkarakter halus dan gagah disajikan secara bergantian. Jika dilihat dari busananya, karya tari ini juga memiliki keunikan yang sangat mengagumkan. Busana didominasi warna merah sesuai dengan karakter karya tari yang bertemakan kepahlawanan. *Sumping* yang menyatu dengan penutup kepala menjuntai panjang, kadang-kadang juga digunakan untuk melakukan gerak tari. Tata rias wajah pada karya tari ini cukup menggunakan topeng. Namun, hal itu justru membuat tari Topeng Priangan semakin unik.

2. Keunikan Tari Kebyar Duduk

Tari Kebyar Duduk merupakan bentuk tari tunggal yang berasal dari Bali. Tari Kebyar Duduk diciptakan oleh I Nyoman Mario pada tahun 1925. Penciptaan tarian ini terdiri atas empat bagian, yaitu *papeson*, *kebyar*, *pangandeng*, dan *pangecet*. Tari Kebyar Duduk menggambarkan seorang pemuda yang menari dengan lincah mengikuti irama gamelan.



Rep. www.colloidfart.blogspot.com

Gambar 1.23 Tari Kebyar Duduk

Tari Kebyar Duduk mempunyai keunikan dalam gerak, iringan, dan busana tarinya. Gerak tari yang dilakukan dengan posisi sulit, yaitu setengah jongkok terlihat unik ketika penari dapat bergerak melangkah atau berpindah tempat dengan cepat. Penari menggerakkan kipas dengan lincah sambil melirik dan tersenyum menawan.

Busana tari menggunakan warna-warni cerah sehingga sangat mendukung gerakan lincah penari. Kain yang membalut badan penari masih disisakan menjuntai ke bawah. Kadang-kadang kain ditarik ke samping kanan sehingga terlihat desain yang sangat menarik.

Keunikan lain dari tarian ini dapat dilihat ketika penari membawakan tarian sambil memainkan instrumen gamelan semacam bonang. Bonang dengan sepuluh buah *pencu* tersebut dipasang dalam satu deret yang disebut terompong. Oleh karena itu, tari Kebyar Duduk juga dinamakan tari Kebyar Terompong. Sekarang, untuk mengetahui tingkat pemahamanmu, cobalah kerjakan pelatihan berikut!



Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan tari tunggal?
2. Apa yang kamu ketahui tentang gerak, iringan, tata rias, dan tata busana dalam karya tari?
3. Jika sudah selesai, serahkanlah hasil pekerjaanmu kepada guru!

Sekarang, berkreasilah melalui Ajang Kreasi berikut!



Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima orang!
2. Amatilah minimal dua pertunjukan karya seni tari di sekitar tempat tinggalmu!
3. Catatlah gerak tari, iringan tari, tata rias, dan busana tari dalam karya seni tari tersebut!
4. Identifikasilah keunikan karya tari tersebut melalui unsur-unsur karya tari yang ditampilkan!
5. Buatlah laporan berdasarkan hasil pengamatanmu!
6. Presentasikan hasil kerjamu di depan guru dan kelompok lain!
7. Mintalah guru dan kelompok lain untuk memberikan komentar!



Rangkuman

1. Seni tari merupakan hasil ekspresi jiwa yang diungkapkan melalui gerak anggota tubuh manusia.
2. Gerak tari merupakan gerak-gerak yang sudah diolah sehingga menjadi indah.
3. Periodisasi perkembangan seni tari dapat dilihat dari beberapa tahapan zaman sebagai berikut.
 a. Zaman pra-Hindu.
 b. Zaman Indonesia Hindu.
 c. Zaman Indonesia Islam.

d. Zaman penjajahan.
e. Zaman setelah kemerdekaan sampai sekarang.

4. Jenis tari berdasarkan pola garapannya dibagi menjadi dua, yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru.
5. Jenis tari tradisional berdasarkan nilai artistiknya dibagi menjadi tiga, yaitu tari primitif, tari rakyat, dan tari klasik.
6. Berdasarkan fungsinya, karya tari dibagi menjadi tiga, yaitu tari upacara, tari hiburan, dan tari pertunjukan.
7. Peranan karya tari dalam konteks budaya masyarakat sesuai dengan fungsi tari itu sendiri. Sebagai contoh, tari Tayub dari Jawa Tengah. Tari Tayub berdasarkan fungsinya termasuk tari hiburan. Sesuai dengan fungsinya tersebut, tari Tayub berperan sebagai tari penghibur bagi masyarakat Jawa Tengah.
8. Tari tunggal merupakan karya tari yang diciptakan untuk ditarikan oleh satu orang penari.
9. Keunikan tari tunggal, di antaranya, dapat dilihat dari gerak, busana, dan musik pengiringnya.
10. Berikut ini keunikan tari Topeng Priangan.
 a. Gerak tari diperagakan secara lincah meskipun selama menari penari menggunakan topeng.
 b. Gerak tari berkarakter halus dan gagah disajikan secara bergantian.
 c. Busana tari didominasi warna merah sesuai dengan karakter karya tari yang bertemakan kepahlawanan.
 d. *Sumping* yang menyatu dengan penutup kepala menjuntai panjang dan kadang-kadang digunakan untuk melakukan gerak tari.
 e. Tata rias wajah pada karya tari ini cukup menggunakan topeng.
11. Berikut ini keunikan tari Kebyar Duduk.
 a. Gerak tari diperagakan dengan posisi sulit, namun penari tetap lincah bergerak dan melangkah berpindah tempat.
 b. Penari menggerakkan kipas dengan lincah sambil melirik dan tersenyum menawan.
 c. Busana berupa kain yang pemakaiannya masih disisakan sehingga menjuntai ke bawah. Kain tersebut kadang-kadang ditarik ke samping sehingga membentuk desain yang indah.
 d. Instrumen gamelan semacam bonang dimainkan oleh penari sambil memperagakan tarian.



Asah Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Unsur utama di dalam seni tari, yaitu
 a. gerak
 b. iringan
 c. busana
 d. panggung
2. Gerak berupa hentakan-hentakan kaki merupakan ciri seni tari pada zaman
 a. pra-Hindu
 b. Indonesia Hindu
 c. Indonesia Islam
 d. penjajahan
3. Alat musik iringan tari yang sudah dikenal sejak zaman pra-Hindu, yaitu
 a. gong
 b. nekara
 c. piano
 d. talempong

4. Perbedaan antara gerak tari gaya Yogyakarta dan Surakarta merupakan akibat dari adanya perjanjian
 a. Linggarjati
 b. Kerajaan Mataram
 c. Giyanti
 d. Meja Bundar
5. Karya tari yang berfungsi sebagai sarana upacara adat dan ditujukan kepada Dewi Sri, yaitu tari
 a. Pendet
 b. Tayub
 c. Gantar
 d. Ramayana
6. Karya tari yang mengolah unsur-unsurnya secara serius untuk dipertunjukkan disebut tari
 a. hiburan
 b. upacara
 c. pertunjukan
 d. pergaulan
7. Prinsip dari busana tari, yaitu
 a. enak dipandang, enak dipakai, dan berharga mahal
 b. terbuat dari bahan yang lembut dan berwarna cerah
 c. menghidupkan karakter penari dan terlihat mewah
 d. enak dipakai, enak dipandang, dan tidak mengganggu gerak penari
8. Keunikan karya tari dapat dilihat dari
 a. gerak, busana, dan iringan tari
 b. koreografer, tema, dan penyusunan gerak tari
 c. tema, penonton, koreografer, dan tanggapan masyarakat
 d. fungsi, jenis, dan karakter tari
9. Peranan tari Tayub bagi masyarakat Jawa Tengah sebagai sarana
 a. pertunjukan masyarakat
 b. hiburan masyarakat
 c. upacara adat
 d. pengembangan daerah
10. Karya tari yang berperan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat, yaitu tari
 a. Golek
 b. Giring-Giring
 c. Ramayana
 d. Pendet

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud gerak dalam karya tari? Jelaskan!
2. Bagaimana seni tari pada zaman penjajahan?
3. Apa saja peran seni tari dalam konteks budaya masyarakat?
4. Apa keunikan tari Topeng Priangan? Jelaskan!
5. Apa keunikan tari Kebyar Duduk? Jelaskan!



Refleksi

Manusia hidup memerlukan rasa keindahan. Keindahan tersebut dapat diungkapkan melalui karya seni. Salah satu karya seni tersebut adalah tari. Tari dapat memberikan nilai-nilai keindahan bagi manusia. Keindahan yang ada dalam karya seni tari tidak harus kita nikmati dengan cara membuat atau menyusun karya tari.

Keindahan karya seni tari dapat kita nikmati dengan cara melihat berbagai pertunjukan karya tari. Keindahan itu, antara lain, tampak dalam gerak, busana, dan musik iringan tari. Cobalah rasakan keindahan gerak-gerak yang mengalir dari tubuh sang penari! Rasakan keindahan busana penuh warna yang selalu tertata sesuai dengan tema tari! Rasakan keindahan musik iringan tari yang mengalun sesuai dengan gerak tari! Melalui cara itu berarti kamu juga sudah melakukan apresiasi karya seni tari. Kamu akan mengetahui bahwa karya seni memang sangat beragam. Akhirnya, kamu dapat menyimpulkan bahwa keindahan karya seni tari satu dengan yang lainnya berbeda. Mengapa demikian? Hal itu karena, baik gerak, busana, musik iringan, maupun unsur yang lain dari setiap pertunjukan karya tari memiliki perbedaan.

Bab
2

Menampilkan Kreasi Tari Tunggal



Karya tari merupakan suatu karya seni yang indah. Keindahan tari pada dasarnya terlihat dari keselarasan gerak sesuai dengan tuntutan dan tujuan tarian itu sendiri. Sebagai contoh, seseorang menarikan Dasamuko yang berkarakter gagah dengan gerak-gerak yang kuat, kasar, dan gagah. Hal itu akan menunjukkan keselarasan. Jadi, tarian yang dibawakan terlihat indah. Namun sebaliknya, jika seseorang menarikan tari Arjuna yang berkarakter lembut dengan ungkapan gerak yang gagah dan kasar, akan menimbulkan kejanggalan. Kejanggalan itulah yang membuat tarian menjadi tidak indah.



Rep. www.discover-indonesia.com

Gambar 2.1 Seorang penari menarikan Dasamuka

Untuk menciptakan keindahan dalam suatu karya tari, diperlukan kreativitas. Kreativitas bagi seorang pencipta tari didasari oleh penentuan tema tari. Tema tari yang benar-benar dipikirkan akan menghasilkan suatu karya tari yang benar-benar indah.

Kata Kunci: Pembuatan Karya Tari – Menampilkan Tari Tunggal

A. Ide Pembuatan Karya Tari

Gagasan dalam pembuatan karya tari diawali dengan penentuan ide. Ide pembuatan karya tari disebut tema tari. Tema tari menjadi dasar koreografer dalam menciptakan karya tari. Jadi, tema tari merupakan sumber pembuatan karya tari. Tema tari tersebut dapat diperoleh melalui rangsang penglihatan ataupun rangsang pendengaran dalam kehidupan sehari-hari. Apa yang terjadi dalam kehidupan manusia, binatang, bahkan tumbuhan dapat dijadikan sebagai sumber pembuatan karya tari. Salah satu contohnya adalah aktivitas petani di sawah. Gerakan-gerakan yang dilakukan petani tersebut dapat dikembangkan menjadi karya tari yang menarik.



Dok. Penerbit

Gambar 2.2 Gerak petani mencangkul

Penetapan tema sebagai sumber dalam penciptaan karya tari harus benar-benar diperhatikan. Tema tari yang dijadikan karya tari harus lolos dari lima kriteria berikut.

1. Tema Tari Harus Bernilai

Seorang koreografer harus yakin bahwa tema yang dipilih benar-benar ide yang keluar dari dirinya sendiri. Tema yang dipilih bukan kopian dari orang lain, karena tema seperti itu tidak berharga untuk dikerjakan. Koreografer sebaiknya memilih tema yang sederhana, mudah dibuat karya tari, dan mudah dipahami oleh penonton.

2. Tema Tari Harus Dapat Ditarikan

Gerak merupakan media utama dalam karya tari. Oleh karena itu, dalam memilih tema harus mempertimbangkan apakah tema tersebut dapat ditarikan atau digerakkan. Sebagai contoh, tema yang dipilih adalah kehidupan pohon jati. Selanjutnya, tema tersebut harus dipertimbangkan sisi manakah yang akan dikerjakan untuk penciptaan karya tari. Apakah gerak-gerak yang akan diciptakan merupakan gerak-gerak kuat sekuat kayu jati? Apakah gerak-gerak yang akan diciptakan merupakan gerak-gerak lembut selembut daun-daun

jati saat tertiup angin? Atau apakah gerak-gerak yang akan diciptakan merupakan gerak-gerak tumbuh kembang pohon jati dari awal ditanam, tumbuh tinggi menjulang, sampai akhirnya berguna bagi kehidupan manusia? Hal-hal seperti itu harus dipikirkan sebelum tema dipilih.

3. Tema Tari Harus Mempertimbangkan Efek bagi Penonton

Tema tari harus dapat diterima atau dipahami oleh penonton dengan jelas. Jika tema karya tari tidak dapat dipahami oleh penonton, sifat komunikasi yang ada dalam ekspresi seni dikatakan gagal. Efek tema tari bagi penonton sangat didukung oleh kreativitas gerak-gerak tari yang ditampilkan. Perhatikan gambar sebuah pertunjukan karya tari dengan tema yang jelas di samping ini!



Rep. www.discover-indonesia.com

Gambar 2.3 Karya tari dengan tema Shinta obong

4. Tema Tari Harus Mempertimbangkan Teknik Penciptaan Karya Tari

Dalam memilih tema, harus dipertimbangkan apakah secara teknik tema tersebut dapat diungkapkan menjadi sebuah karya tari. Jika tema yang dipilih itu benar-benar bagus, tema itu tidak akan sulit ditarikan oleh seorang penari. Pengerjaan tema tersebut menjadi sebuah karya tari dimulai dari penciptaan gerak-gerak tari.

5. Tema Tari Harus Mempertimbangkan Unsur-Unsur yang Mendukung Terciptanya Karya Tari

Seni tari pada dasarnya merupakan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak. Oleh karena itu, langkah awal penciptaan tari adalah penciptaan gerak-gerak yang indah. Pemilihan pola dan komposisi gerak tari benar-benar diperhatikan. Namun, penyajian seni tari secara utuh tidak hanya menampilkan gerak. Seni tari juga menampilkan unsur-unsur lain sebagai pendukung. Unsur-unsur pendukung tersebut, misalnya, iringan, tata busana, tata rias, dan panggung. Unsur-unsur pendukung itu digunakan untuk mengungkapkan tema. Tema yang benar-benar bagus akan dengan mudah diungkapkan melalui unsur-unsur pendukung tersebut.

Tema sebagai sumber penciptaan karya tari sangat mempengaruhi karya tari yang diciptakan. Dengan memerhatikan lima kriteria tema seperti uraian di atas, sebuah penciptaan karya tari akan berhasil dengan baik.

Selanjutnya, coba ujilah pemahamanmu dengan mengerjakan pelatihan berikut!



Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud tema tari?
2. Apa saja kriteria tema untuk penciptaan karya tari?
3. Sebutkan minimal tiga nama karya tari beserta temanya!
4. Jika sudah selesai, serahkan pekerjaanmu kepada guru untuk dinilai!

Teropong

Dalam penciptaan karya tari, apa pun dapat menjadi tema. Jadi, tema dapat diambil dari berbagai hal, misalnya, kejadian sehari-hari, pengalaman hidup manusia, cerita rakyat, legenda, rangkaian upacara, bahkan perangai binatang. Namun, semua tema karya tari harus memenuhi lima kriteria sebuah tema tari.

Perhatikan karya tari pada gambar berikut! Karya tari itu mengambil tema sosial, yaitu kehidupan para buruh gendong di pasar kota-kota besar, seperti Yogyakarta dan Surabaya. Pekerjaan buruh gendong banyak dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga. Para buruh gendong itu melakukan pekerjaan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Oleh karena itu, karya tari tersebut dinamakan Alambhana yang diambil dari bahasa kuno, artinya usaha.



Dok. Penyusun

Gambar 2.4 Tari Alambhana

Semua yang ada dalam tari Alambhana, mulai dari gerak, iringan, tata busana, tata rias, properti tari, tata panggung, sampai dengan tata lampunya, merupakan penggambaran dari tema tarinya. Hal itu menandakan bahwa tema tari yang dipilih oleh penata tari benar-benar dapat ditarikan.

Gerak tari yang diperagakan dalam tari Alambhana merupakan gerak-gerak murni dan maknawi yang selalu ada dalam sebuah karya tari. Penggambaran tema melalui gerak dalam tari Alambhana, di antaranya, dapat dilihat pada saat penari melakukan gerak-gerak berikut.

1. Gerak menawarkan jasa sebagai buruh gendong.
2. Gerak buruh gendong dalam melakukan pekerjaannya.
3. Gerak buruh gendong yang merasa kelelahan.

B. Eksplorasi Penyusunan Kreasi Bentuk Tari Tunggal

Penentuan tema tari harus mempertimbangkan bentuk tari yang akan disusun. Hal itu karena pengungkapan tema pada bentuk tari tunggal berbeda dengan pengungkapan tema pada bentuk tari kelompok. Pengungkapan tema pada bentuk tari tunggal diperagakan oleh satu orang penari. Adapun pengungkapan tema pada bentuk tari kelompok diperagakan oleh tiga, empat, bahkan bisa sampai berpuluh-puluh penari. Pada bab ini, kita akan mempelajari penyusunan kreasi bentuk tari tunggal. Oleh karena itu, tema yang dipilih harus sesuai untuk ditarikan oleh satu orang.

Penyusunan karya tari dapat segera dilakukan setelah tema tari ditentukan. Tema tari untuk bentuk tari tunggal, misalnya, diambil dari epos Ramayana tentang Rahwana yang jatuh cinta kepada Dewi Shinta. Berdasarkan tema tersebut dapat disusun karya tari dengan langkah-langkah berikut.

1. Eksplorasi Gerak-Gerak Tari

Eksplorasi gerak merupakan penjajakan atau pencarian gerak untuk memperoleh gerak sesuai dengan yang diinginkan. Bagaimana gerak tari yang sesuai dengan tema epos Ramayana tentang Rahwana yang jatuh cinta kepada Dewi Shinta? Gerak yang sesuai dengan tema tersebut adalah gerak-gerak untuk bentuk tari tunggal. Berdasarkan tema tersebut dapat dibuat gerak-gerak, di antaranya, sebagai berikut.

a. Gerak penggambaran Rahwana yang gagah, kuat, lincah, dan berani

Penggambaran Rahwana yang gagah, kuat, lincah dan berani dapat dilakukan melalui berbagai gerak tari. Contoh eksplorasi gerak-gerak tari yang dapat dilakukan, antara lain, sebagai berikut.

Gerak 1

Kedua tangan ditekuk dan diangkat sejajar dengan bahu.

Berjalan sambil mengayunkan kedua tangan ke kanan dan ke kiri.

Pandangan mata mengikuti arah kedua tangan yang diayunkan.



Dok. Penerbit

Gambar 2.5a Melangkahkan kaki kanan



Dok. Penerbit

Gambar 2.5b Melangkahkan kaki kiri

Gerak 2

Kedua tangan diangkat sejajar dengan bahu.

Berjalan sambil menekuk kedua tangan secara bergantian.

Pandangan mata melihat jari-jari tangan yang lurus.



Dok. Penerbit

Gambar 2.6a Melangkahkan kaki kanan, tangan kanan diluruskan



Dok. Penerbit

Gambar 2.6b Melangkahkan kaki kiri, tangan kiri diluruskan

Gerak 3

Kepala menengok ke kanan dan ke kiri secara tegas.
Lutut ditekuk, badan tegap dengan dada membuka.
Kedua tangan ditekuk siku dengan jari-jari tangan membuka.



Dok. Penerbit

Gambar 2.7a Menengok ke kanan



Dok. Penerbit

Gambar 2.7b Menengok ke kiri

b. Gerak penggambaran Rahwana yang sedang jatuh cinta

Rahwana yang sedang jatuh cinta dapat digambarkan dengan gerak-gerak, misalnya, bergembira dan berhias diri. Berikut ini contoh gerak hasil eksplorasi penggambaran Rahwana yang sedang jatuh cinta.

Gerak 1

Satu tangan di pinggang.

Lutut ditekuk, badan tegap dengan dada membuka.

Menggelengkan kepala ke kanan dan ke kiri seolah-olah sedang berkaca.



Dok. Penerbit

Gambar 2.8a Menggelengkan kepala ke kanan



Dok. Penerbit

Gambar 2.8b Menggelengkan kepala ke kiri

Gerak 2

Kedua tangan memegang selendang.

Melempar selendang ke kanan dan ke kiri sambil tersenyum seolah-olah bergembira sekali.

Kepala menegok ke kanan dan ke kiri sesuai dengan selendang yang digerakkan.



Dok. Penerbit

Gambar 2.9a Melempar selendang ke kanan



Dok. Penerbit

Gambar 2.9b Melempar selendang ke kiri

Gerak 3

Berlari-lari kecil sambil menggetarkan jari-jari tangan yang memegang sampur.



Dok. Penerbit

Gambar 2.10a Melangkahkan kaki kanan



Dok. Penerbit

Gambar 2.10b Melangkahkan kaki kiri

Berdasarkan tema Rahwana yang sedang jatuh cinta kepada Dewi Shinta, ada banyak gerak yang dapat diperagakan. Penggambaran gerak di atas hanya sebagai contoh. Kamu dapat bereksplorasi mencari atau menjajaki gerak-gerak tari yang lain.

Jika eksplorasi gerak yang dilakukan bertujuan untuk dibuat sebuah karya tari, perlu disusun kerangka isi karya tari agar eksplorasi lebih terarah. Berikut ini contoh kerangka isi karya tari.

1) Penari bergerak memasuki panggung
2) Penari bergerak menggambarkan Rahwana yang gagah, kuat, keras, dan galak.
3) Penari melakukan gerak-gerak penghubung.
4) Penari bergerak menggambarkan Rahwana jatuh cinta.
5) Penari bergerak menggambarkan Rahwana bergembira.
6) Penari bergerak menggambarkan Rahwana merayu Dewi Shinta.

Dengan kerangka seperti di atas, eksplorasi akan cepat menghasilkan gerak-gerak yang diinginkan. Dalam satu kerangka dapat dibuat beberapa rangkaian gerak tari. Hal terpenting, yaitu gerak tari merupakan rangkaian gerak-gerak yang indah.

Sekarang, berkreasilah melalui Ajang Kreasi berikut!

Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

1. Bereksplorasilah untuk mencari gerak-gerak tari dengan kerangka sebagai berikut!
 a. Rahwana bergembira.
 b. Rahwana sedang berhias.
 c. Rahwana merayu Dewi Shinta.
2. Tunjukkan hasil eksplorasimu di depan guru dan teman-teman!

2. Menyusun Kreasi Bentuk Tari Tunggal

Menyusun sebuah karya tari bukanlah pekerjaan yang sulit. Namun, dalam penyusunan karya tari diperlukan kreativitas dan keuletan. Perhatikan langkah-langkah penyusunan karya tari berikut ini!

a. Menentukan tema

Tema merupakan sumber pembuatan karya tari. Pada uraian subbab A, kamu telah banyak mempelajari tema tari. Hal terpenting dalam pemilihan sebuah tema, yaitu tema itu harus dapat ditarikan.



Rep. www.wikanusadewa-blogspot.com

Gambar 2.11 Karya tari dengan tema pergaulan

b. Eksplorasi gerak tari

Langkah selanjutnya adalah mengeksplorasi berbagai gerak tari. Pada kegiatan ini, penata tari atau penyusun tari mencari gerak-gerak untuk dibuat menjadi gerak-gerak tari yang sesuai dengan tema tarinya. Jika karya tari yang dibuat memerlukan alat untuk melakukan gerak tari, pada saat bereksplorasi juga perlu menggunakan alat.

Gerak merupakan unsur utama dalam karya tari. Jika gerak-gerak tari hasil eksplorasi telah disusun menjadi sebuah karya tari, sebaiknya segera berlatih untuk memperagakan. Dalam berlatih memperagakan gerak tari harus memerhatikan beberapa hal berikut.

1) Sikap badan dalam melakukan gerak tari.
2) Kesesuaian gerak dengan iringan tari.
3) Penghayatan terhadap gerak yang dilakukan.


Dok. Penerbit

Gambar 2.12 Melakukan eksplorasi gerak tari

c. Menyiapkan iringan tari

Iringan tari merupakan unsur pendukung dalam karya tari. Namun, tari tanpa iringan bagaikan sayur tanpa garam. Oleh karena itu, iringan harus dipersiapkan sungguh-sungguh. Untuk membuat iringan tari, biasanya dibantu oleh penata iringan. Penata iringan bertugas membuat iringan tari sesuai dengan kehendak penata tari. Iringan tari harus sesuai dengan tema tari dan gerak-gerak tarinya. Berikut ini langkah-langkah membuat iringan tari.

1) Penata tari memberitahukan kepada penata iringan tentang tema tari dan gerak-gerak tari yang telah dibuatnya.
2) Penata iringan menentukan alat musik yang akan digunakan untuk mengiringi karya tari.
3) Penata iringan membuat pola iringan untuk membunyikan alat-alat musik sesuai dengan tema tari.
4) Para pemain musik untuk iringan tari berlatih membunyikan alat-alat musik.
5) Para penari dan pemain musik menggabungkan antara gerak dan iringan sampai sesuai.


Dok. Penerbit

Gambar 2.13 Menggabungkan gerak dengan iringan tari

d. Menyiapkan pendukung-pendukung lainnya

Unsur pendukung karya tari ada banyak macamnya, sebagaimana yang sudah kita bicarakan di depan. Dalam penyusunan sebuah karya tari, semua unsur pendukung tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Semuanya harus dipersiapkan secara matang sesuai dengan tema tarinya.


Dok. Penerbit

Gambar 2.14 Pendukung-pendukung karya tari

Jika gerak dan unsur-unsur pendukung karya tari telah selesai dipersiapkan, penyusunan karya tari dapat dipentaskan.

Untuk mengasah kemampuanmu dalam berkreasi, lakukanlah kegiatan berikut!



Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima orang!
2. Buatlah tarian pendek dengan langkah-langkah sebagai berikut!
 a. Tentukan tema tari!
 b. Bereksplorasilah untuk mencari gerak-gerak tari sesuai dengan tema tari yang telah kalian pilih!
 c. Susunlah gerak-gerak hasil eksplorasi menjadi rangkaian gerak-gerak tari!
 d. Tentukan iringan tarinya! Kalian dapat membuat iringan tari secara sederhana dengan alat-alat musik sederhana di sekitar kalian!
 e. Gabungkan gerak dan iringan tari sampai sesuai!
3. Tunjukkan hasil kreasi tari yang telah kalian buat di depan guru dan kelompok lain!



C. Peragaan Bentuk Kreasi Tari Tunggal

Tari tunggal diperagakan oleh seorang penari. Jadi, karya tari ini pada dasarnya diperagakan secara perseorangan. Dalam memperagakan karya tari secara perseorangan, seorang penari harus memerhatikan hal-hal berikut.

1. Hafal semua gerak tari.
2. Mempunyai rasa percaya diri.
3. Mampu menguasai tempat untuk menari.
4. Mampu menarik perhatian penonton.

Sekarang, perhatikan contoh gerak-gerak tari tunggal berikut!

Tari Satria

Gerak 1

Berjalan ke depan.

Bahu digerakkan ke depan secara bergantian sesuai dengan langkah kaki.

Pandangan ke kanan dan ke kiri mengikuti langkah kaki.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 2.15a Melangkahkan kaki kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 2.15b Melangkahkan kaki kiri

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 2

Badan merendah.

Tangan kanan diluruskan ke samping kanan kemudian ditekuk di depan dada.

Pandangan mengikuti gerak tangan kanan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 2.16a Tangan kanan diluruskan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 2.16b Tangan kanan ditekuk

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 3

Berlari-lari kecil membentuk lingkaran.
Badan tegap, pandangan lurus ke depan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 2.17 Berlari-lari kecil

Dilakukan 8 x 1 hitungan.

Gerak 4

Berjalan membentuk garis diagonal ke arah pojok kiri depan.
Kaki melangkah silang, pandangan jauh ke arah pojok kiri.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 2.18a Kaki kanan melangkah silang



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 2.18b Kaki kiri sedikit diluruskan dengan arah diagonal

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 5

Menggelengkan kepala ke kanan dan ke kiri.
Pandangan jauh ke arah pojok kiri.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 2.19a Menggelengkan kepala ke kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 2.19b Menggelengkan kepala ke kiri

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 6

Melompat ke arah pojok kiri depan.
Tangan dan badan diayun ke arah pojok kiri depan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 2.20a Melompat kaki kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 2.20b Kedua kaki jinjit, badan sedikit condong ke depan

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 7

Berlari-lari kecil kembali ke tengah panggung.
Kedua tangan di depan dada.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–8

Gambar 2.21a Berlari-lari kecil membentuk lingkaran



Dok. Penerbit

Hitungan 1–8

Gambar 2.21b Berlari-lari kecil ke depan

Dilakukan 2 x 8 hitungan.

Gerak 8

Duduk timpuh.
Kedua tangan digerakkan lurus ke depan dan ke atas.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 2.22a Kedua tangan lurus ke depan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 2.22b Kedua tangan lurus ke atas

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 9

Badan doyong ke kiri dan ke kanan secara bergantian.
Meluruskan tangan kanan dan kiri ke samping kanan dan kiri badan secara bergantian.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 2.23a Badan doyong ke kiri, tangan kanan diluruskan ke samping kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 2.23b Badan doyong ke kanan, tangan kiri diluruskan ke samping kiri

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 10

Meluruskan tangan kanan ke samping kanan dan ke depan.
Meluruskan tangan kiri ke arah pojok kiri depan.
Menggelengkan kepala ke kanan dan ke kiri.
Mengayunkan kepala dan badan ke depan kemudian kembali tegak lurus.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 2.24a Meluruskan tangan kanan ke samping kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 2.24b Meluruskan tangan kanan ke depan



Dok. Penerbit

Hitungan 3

Gambar 2.24c Meluruskan tangan kiri ke arah pojok depan kiri



Dok. Penerbit

Hitungan 4

Gambar 2.24d Menggelengkan kepala ke kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 5

Gambar 2.24e Menggelengkan kepala ke kiri



Dok. Penerbit

Hitungan 6

Gambar 2.24f Kedua tangan menyilang di depan dada



Dok. Penerbit

Hitungan 7

Gambar 2.24g Mengayunkan badan ke depan



Dok. Penerbit

Hitungan 8

Gambar 2.24h Badan kembali tegak

Dilakukan 4 x 8 hitungan.

Gerak 11

Melangkahkan kaki ke depan secara bergantian.
Kaki kanan melangkah maju disusul kaki kiri jinjit di samping kaki kanan.
Kaki kiri melangkah maju disusul kaki kanan jinjit di samping kaki kiri.
Pandangan mengikuti arah kaki yang melangkah.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 2.25a Melangkahkan kaki kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 2.25b Kaki kiri jinjit di samping kaki kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 3

Gambar 2.25c Melangkahkan kaki kiri



Dok. Penerbit

Hitungan 4

Gambar 2.25d Kaki kanan jinjit di samping kaki kiri

Dilakukan 4 x 4 hitungan.

Gerak 12

Mengangkat dan meletakkan kaki kanan.
Badan dari hadap depan memutar ke arah pojok kanan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–2

Gambar 2.26a Mengangkat kaki kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 3–4

Gambar 2.26b Meletakkan kaki kiri di belakang kaki kanan

Dilakukan 1 x 4 hitungan.

Gerak 13

Melompat ke depan kemudian kedua kaki jinjit.
Selanjutnya, badan merendah.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 2.27a Melompat ke depan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 2.27b Badan merendah

Dilakukan 1 x 2 hitungan.

Gerak 14

Berlari-lari kecil ke luar panggung.



Dok. Penerbit

Gambar 2.28a Melangkahkan kaki kanan



Dok. Penerbit

Gambar 2.28b Melangkahkan kaki kiri

Dilakukan sampai ke luar panggung

Tari Satria merupakan karya tari bertema kepahlawanan. Tari ini berisi tentang cerita seorang prajurit yang berlatih perang. Gerak-gerak tari diperagakan dengan lincah, tegas, dan bersemangat. Sekarang, coba peragakan tari Satria dalam Ajang Kreasi berikut!



Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima orang!
2. Pilihlah salah seorang anggota untuk memperagakan gerak-gerak tari Satria!
3. Pilihlah tiga anggota untuk mengiringi gerak-gerak tari Satria!
4. Pilihlah seorang anggota untuk menyiapkan busana tari yang sesuai dengan tari Satria!
5. Lakukan kerja sama untuk menyiapkan peragaan tari Satria!
6. Jika semua unsur karya tari sudah siap, peragakan tari Satria di depan kelas!



Rangkuman

1. Karya tari merupakan suatu karya seni yang indah. Keindahannya dapat dilihat dalam pengungkapan gerak-gerak anggota tubuh manusia.
2. Gagasan pembuatan karya tari diawali dengan penentuan ide. Ide pembuatan karya tari disebut tema tari.
3. Tema tari merupakan sumber dalam penciptaan karya tari.
4. Tema tari dapat diambil, antara lain, dari kehidupan manusia, tumbuhan, binatang, epos, legenda, dan sejarah.
5. Berikut ini lima kriteria yang harus dipenuhi sebuah tema karya tari.
 a. Bernilai.
 b. Dapat ditarikan.
 c. Mempertimbangkan efek bagi penonton.
 d. Mempertimbangkan teknik penciptaan karya tari.
 e. Mempertimbangkan unsur-unsur yang mendukung terciptanya karya tari.
6. Eksplorasi gerak merupakan penjajakan atau pencarian gerak untuk memperoleh gerak yang diinginkan.
7. Eksplorasi penyusunan kreasi bentuk tari tunggal diawali dengan penentuan tema tarinya.
8. Jika eksplorasi gerak ditujukan untuk pembuatan sebuah karya tari, perlu dibuat kerangka isi karya tari agar eksplorasi lebih terarah.
9. Dalam penyusunan karya tari diperlukan kreativitas dan keuletan.
10. Penyusunan karya tari dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

a. Menentukan tema tari.
b. Eksplorasi gerak tari.
c. Menyiapkan iringan tari.
d. Menyiapkan unsur-unsur pendukung karya tari yang lain, seperti, busana, tata rias, alat untuk melakukan gerak tari, dan tempat untuk mempertunjukkan karya tari.

11. Dalam memperagakan karya tari tunggal, seorang penari harus memerhatikan hal-hal berikut.
a. Hafal semua gerak tari.
b. Mempunyai rasa percaya diri.
c. Mampu mengusai tempat untuk menari.
d. Mampu menarik perhatian penonton.

Asah Kemampuan

A. Pilihan Ganda

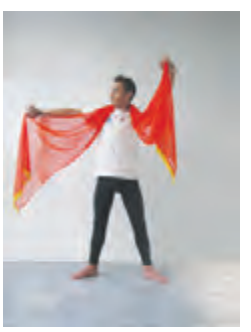
Pilihlah jawaban yang paling tepat!

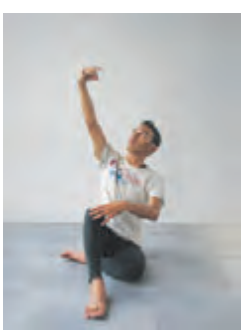
1. Ide pembuatan karya tari disebut
a. koreografer
b. properti tari
c. tema tari
d. pola lantai

2. Salah satu syarat tema tari, yaitu
a. memerlukan busana yang mewah
b. harus dapat ditarikan
c. harus menggunakan alat untuk melakukan gerak
d. harus menggali dari kehidupan binatang

3. Penjajakan atau pencarian gerak untuk memperoleh gerak yang sesuai dengan keinginan disebut . . . gerak.
a. eksplorasi
b. properti
c. tema
d. penggambaran

4. Hasil eksplorasi gerak terhadap penggambaran Rahwana yang gagah, kuat, dan lincah, yaitu

a.


b.


c.


d. 

5. Kerangka adegan atau isi karya tari diperlukan dalam eksplorasi gerak tari agar eksplorasi
 a. gerak yang dilakukan lebih terarah
 b. cepat selesai
 c. sesuai dengan keinginan penonton
 d. yang dihasilkan banyak
6. Penata tari disebut
 a. koreografer
 b. properti
 c. desainer
 d. protokol
7. Karya tari yang diperagakan secara perseorangan disebut tari
 a. tunggal
 b. massal
 c. duet
 d. ganda
8. Satu tangan di pinggang. Lutut ditekuk, badan tegak dengan dada membuka. Menggelengkan kepala ke kanan dan ke kiri, seolah-olah sedang berkaca. Uraian tersebut merupakan salah satu gerak penggambaran Rahwana
 a. sedang jatuh cinta
 b. kuat dan berani
 c. sedang marah
 d. bijaksana dan penyabar
9. Pola iringan untuk mengiringi karya tari dibuat oleh
 a. penata tari
 b. penata iringan
 c. penari
 d. penonton
10. Tari Satria bertemakan
 a. kepahlawanan
 b. kemanusiaan
 c. sejarah
 d. legenda

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Sebutkan syarat-syarat sebuah tema tari!
2. Mengapa tema tari harus dapat ditarikan? Jelaskan!
3. Bagaimana langkah-langkah penyusunan karya tari?
4. Bagaimana contoh gerak yang ada dalam tari Satria? Uraikan satu contoh rangkaian gerak tari Satria!
5. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam berlatih memperagakan karya tari?



Refleksi

Karya tari merupakan suatu karya seni yang indah. Penciptaan karya tari memerlukan kreativitas dan keuletan yang sungguh-sungguh. Eksplorasi untuk penciptaan karya tari tidak hanya dilakukan terhadap gerak-gerak tarinya saja. Hal itu karena karya tari merupakan satu kesatuan yang sangat kompleks antara gerak dan unsur-unsur pendukungnya.

Unsur-unsur pendukung karya tari, di antaranya, iringan, busana, tata rias, alat untuk melakukan gerak tari, pola lantai, dan tempat pertunjukan. Gerak dan unsur-unsur pendukung karya tari tersebut didasari oleh sebuah gagasan yang disebut tema tari.

Peragaan sebuah karya tari dilakukan sesuai dengan tema tari yang telah dipilih. Tema tari yang dipilih tersebut harus memenuhi beberapa kriteria yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, hargailah setiap peragaan sebuah karya tari! Salah satu wujud penghargaan dapat kamu tunjukkan dengan mencoba memperagakan karya tari yang telah kamu ketahui. Kamu dapat memulainya dengan karya tari dari daerahmu! Melalui cara itu, kamu dapat lebih merasakan keindahan sebuah karya tari yang sesungguhnya.

Latihan Ulangan Akhir Semester 1

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Hasil ekspresi jiwa yang diungkapkan melalui gerak anggota tubuh manusia secara indah disebut karya seni
 a. rupa
 b. musik
 c. tari
 d. teater
2. Pada zaman pra-Hindu, ada semacam keyakinan bahwa menari bersama dapat menyebabkan manusia
 a. terbebas dari kewajiban membayar hutang
 b. dapat hidup lebih lama di dunia
 c. dapat mencapai segala keinginannya
 d. dapat mencapai nirwana (surga) dan bertemu Tuhan
3. Salah satu ciri tarian upacara, yaitu
 a. humanitis dan irasional
 b. sakral dan magis
 c. humoris dan humanitis
 d. romantis dan narsis
4. Masyarakat suku Dayak di pedalaman Kalimantan menyambut kelahiran seorang bayi dengan mengadakan upacara disertai tari-tarian. Hal ini menunjukkan bahwa
 a. tarian dijadikan media mengekspresikan kebahagiaan
 b. tarian dianggap sebagai bagian dari daur kehidupan
 c. tarian dianggap sebagai media berkomunikasi dengan Sang Pencipta
 d. tarian dianggap sebagai media berkomunikasi dengan roh leluhur
5. Salah satu ciri tarian pada zaman pra-Hindu, yaitu
 a. gerak tari sederhana, berupa hentakan-hentakan kaki dan tepukan tangan
 b. gerak tari tidak diutamakan, sebaliknya nyanyian dan tepukan tangan diutamakan
 c. gerak tari rumit dan sulit ditirukan
 d. gerak tari berpusat pada kepala dan pinggul
6. Aksesori busana tari pra-Hindu berupa
 a. kain sutra tanpa motif dan dililitkan di tubuh
 b. benang wol yang dibuat rumbai-rumbai
 c. alang-alang kering, bulu-bulu binatang, dan dedaunan
 d. jaring-jaring yang dianyam
7. Alat musik yang digunakan untuk mengiringi tarian pada zaman pra-Hindu, yaitu
 a. kecapi
 b. gamelan
 c. nekara
 d. suling
8. Pada zaman Hindu, seni tari telah mempunyai standarisasi, hal ini dibuktikan oleh
 a. adanya literatur seni tari yang berjudul *Natya Sastra*
 b. adanya bab yang membahas seni tari dalam Kitab Centhini
 c. adanya relief orang menari pada dinding Candi Hindu
 d. pernyataan Raja Mulawarman dalam Prasasti Kutai
9. Perbedaan penampilan tari antara Kesultanan Yogyakarta dan Kesunanan Surakarta dapat dilihat dari
 a. pola lantai
 b. tata panggung dalam pertunjukan
 c. sikap anggota tubuh dalam melakukan gerak tari
 d. musik yang mengiringi tarian
10. Pada zaman penjajahan, tari di lingkungan istana lebih banyak digunakan untuk

a. hiburan
b. pertunjukan
c. upacara di istana
d. ritual penyembahan

11. Pada zaman penjajahan, tari di kalangan rakyat biasa digunakan untuk
a. hiburan
b. pertunjukan
c. ritual penyembahan
d. upacara pernikahan

12. Nama tarian berikut yang berkisah tentang penderitaan rakyat pada masa penjajahan, yaitu
a. Tarunajati
b. Prawiroguno
c. Trunajaya
d. Margapati

13. Pembedaan karya tari menurut pola garapannya, yaitu
a. tari primitif dan tari modern
b. tari tradisional dan tari kreasi baru
c. tari klasik dan tari primitif
d. tari tunggal dan tari kelompok

14. Berdasarkan nilai artistiknya, tari tradisional dibagi menjadi tiga, yaitu
a. tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok
b. tari primitif, tari rakyat, dan tari klasik
c. tari upacara, tari hiburan, dan tari pertunjukan
d. tari rakyat, tari istana, dan tari transisi

15. Tari Pendet di Bali termasuk jenis tarian untuk
a. hiburan
b. upacara keagamaan
c. pertunjukan
d. ritual penyembahan

16. Nama tari dari Kalimantan yang ditarikan pada upacara adat selamatan kepada Dewi Sri, yaitu
a. Bantar c. Maengket
b. Lenso d. Hudoq

17. Di antara nama-nama tarian berikut yang berfungsi sebagai tari pergaulan, yaitu
a. Golek c. Tayub
b. Srimpi d. Gambyong

18. Tari Giring-Giring berasal dari daerah
a. Sulawesi Selatan
b. Kalimantan
c. Jawa Tengah
d. Sumatera Selatan

19. Dalam memperagakan karya tari secara perseorangan, seorang penari harus mampu melakukan hal-hal berikut, **kecuali**
a. hapal semua gerak tari
b. menguasai tempat untuk menari
c. menarik perhatian penonton
d. menciptakan karya seni tari sendiri

20. Di antara nama tari-tarian berikut yang berbentuk tari tunggal, yaitu
a. Kecak Bali
b. Bedaya Ketawang
c. Maengket
d. Topeng Priangan

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Di mana keunikan karya tari dapat dilihat?
2. Berikan penjelasan tentang peran tari-tarian sebagai hiburan!
3. Sebutkan dua contoh tari-tarian yang berperan sebagai hiburan!
4. Berasal dari manakah tari Kebyar Duduk?
5. Apa fungsi busana dalam seni tari?
6. Bagaimana pembagian tari tradisional menurut nilai artistiknya?
7. Mengapa dalam memilih tema tari harus mempertimbangkan efek bagi penonton?
8. Uraikan salah satu contoh gerak hasil eksplorasi penggambaran Rahwana yang gagah, kuat, dan pemberani!
9. Bagaimana langkah-langkah menyusun karya tari tunggal?
10. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan seorang penari dalam memperagakan karya tari tunggal?

Bab
3

Keragaman Kreasi Tari



Sejauh mana pengetahuanmu tentang keragaman seni budaya Nusantara, khususnya seni tari? Karya seni tari sebagai salah satu budaya Nusantara sangat beragam. Keragaman itu dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yaitu gerak tarinya, unsur-unsur pendukungnya, bentuk karya tarinya, jenis-jenis karya tarinya, atau peranannya bagi masyarakat.

Salah satu contoh karya tari adalah tari Barong yang berasal dari Bali. Tari Barong merupakan bentuk tari kelompok yang sangat mendukung pariwisata Bali. Hampir seluruh wisatawan yang datang ke Bali merasa belum lengkap jika tidak melihat tarian ini. Pertunjukan Barong di Bali ini lebih tepat disebut drama tari. Hal itu karena Barong merupakan suatu bentuk drama atau cerita yang ditarikan. Pertunjukan Barong mengambil lakon-lakon, seperti, Calon Arang, cerita rakyat, dan Cerita Panji. Pertunjukan tari Barong selalu diawali oleh munculnya figur barong. Figur barong tersebut berbentuk binatang raksasa berkaki empat ataupun manusia berkaki dua. Hal inilah yang menjadi salah satu keunikan tari Barong.

Dalam bab ini, kita akan mempelajari keragaman karya tari Nusantara. Peran dan keunikan ragam karya tari tersebut juga dapat kamu ketahui dengan mempelajari materi pada bab ini.



Rep. www.balijalanjalan.com

Gambar 3.1 Tari Barong

Kata Kunci: Jenis, Peran, Perkembangan – Keunikan

A. Jenis Karya Tari

Jenis karya tari yang dimiliki bangsa Indonesia sangat beragam. Karya tari tersebut dapat dikelompok-kelompokkan berdasarkan kriteria tertentu. Karya tari berdasarkan pola garapannya, dibedakan menjadi dua, yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru. Berdasarkan nilai artistiknya, tari tradisional dibagi menjadi tiga, yaitu tari primitif, tari rakyat, dan tari kreasi baru.

Tari tradisional merupakan sekelompok karya tari yang sudah cukup lama berkembang dan merupakan warisan dari leluhur. Karya tari tradisional pada umumnya mempunyai prinsip-prinsip aturan yang sesuai dengan wilayah atau daerahnya. Aturan-aturan tersebut sudah mentradisi. Sebaliknya, tari kreasi baru merupakan sekelompok karya tari yang pada umumnya sudah melepaskan diri dari aturan-aturan yang sudah baku. Tari kreasi relatif masih muda dan lahir setelah tari tradisi berkembang cukup lama. Wujud garapan tari kreasi baru ditandai dengan adanya pembaruan-pembaruan. Pembaruan dalam tari kreasi baru, di antaranya, berupa pengolahan gerak yang lebih bebas, busana tari yang lebih bervariatif, dan iringan tari dengan komposisi yang beragam.



Rep. www.brangwetan-wordpress.com

Gambar 3.2 Tari tradisional



Rep. www.seasite.niu.edu.com

Gambar 3.3 Tari kreasi baru

Keragaman karya tari juga dapat dikelompokkan berdasarkan bentuk penyajiannya. Berdasarkan bentuk penyajiannya, karya tari dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu bentuk tari tunggal, tari berpasangan atau duet, dan tari kelompok (di dalamnya ada tari massal dan drama tari). Berikut ini akan kita bahas ketiga bentuk tari tersebut.

1. Tari Tunggal

Kelompok tari pertunjukan yang hanya ditarikan oleh seorang penari digolongkan sebagai tari tunggal. Akan tetapi, tari tunggal tidak mutlak harus ditarikan oleh seorang penari. Ada tari tunggal yang sering ditarikan oleh beberapa penari, misalnya, tari Gambyong dari Jawa Tengah dan tari Tenun dari Bali.



Rep. www.wahubi.or.id

Gambar 3.4 Tari Gambyong



Rep. www.thejakartapost.com

Gambar 3.5 Tari Tenun

2. Tari Berpasangan atau Duet

Tari berpasangan atau duet adalah tarian yang dibawakan oleh dua penari. Untuk tarian duet tersebut, penari dapat berpasangan sejenis (pria dengan pria atau wanita dengan wanita) atau berpasangan tidak sejenis (pria dengan wanita). Setiap penari dalam tari berpasangan mempunyai peran tersendiri. Penari satu dengan yang lain saling melengkapi atau memiliki kaitan erat dalam pengolahan gerak tarinya.

Dalam penyajiannya, jumlah penari tari berpasangan tidak mutlak harus dua orang saja. Tari berpasangan dapat disajikan oleh beberapa pasang penari, seperti, penyajian tari Payung dari Sumatera.



Rep. www.forum-detik.com

Gambar 3.6 Tari Payung

3. Tari Kelompok

Dalam tari kelompok, dikenal tari massal dan drama tari. Tari massal dibawakan oleh banyak penari. Gerakan setiap penari tidak saling berkaitan dan tidak saling melengkapi satu sama lain. Jadi, tari massal pada dasarnya hanya merupakan tari bersama atau berkelompok tanpa ada kaitan erat dari segi tatanan gerak. Namun, sekarang posisi penari atau pola lantai tari massal diatur



Rep. www.ppi-australia.com

Gambar 3.7 Tari Giring-Giring

sedemikian rupa sehingga meningkat nilai artistiknya. Karya tari yang sering ditarikan secara massal dan telah digarap posisi penarinya, misalnya, tari Giring-Giring dari Kalimantan, tari Ratoh Talo dari Aceh, dan tari Merak dari Jawa barat.



Rep. Indonesia Indah 7 Tari Tradisional Indonesia

Gambar 3.8 Tari Ratoh Talo



Rep. www.flickr.com

Gambar 3.9 Tari Merak

Drama tari juga disebut dengan istilah teater tari. Dalam pertunjukan drama tari atau teater tari disajikan cerita lengkap atau sebagian (fragmen). Pertunjukan tersebut tersusun atas adegan demi adegan atau babak demi babak. Dalam setiap adegan, minimal ditampilkan dua tokoh cerita di samping pemeran-pemeran pembantu. Pada dasarnya, drama tari merupakan dramatisasi cerita ke dalam media tari. Ada drama tari yang berdialog dan ada pula yang tanpa dialog. Drama tari yang berdialog atau menggunakan percakapan, dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama, yaitu drama tari yang dialognya diucapkan langsung oleh pelaku dan penarinya tanpa bertopeng. Kelompok kedua, yaitu drama tari yang dialognya diucapkan oleh dalang dan penarinya bertopeng. Adapun drama tari yang tanpa dialog sering disebut dengan istilah sendratari.

Drama tari yang berdialog, misalnya, Wayang Wong di Jawa Tengah, Langendriyan di Yogyakarta, dan Randai serta Makyong di Sumatera. Adapun drama tari yang tanpa dialog atau sendratari, contohnya adalah Ramayana yang ada di Yogyakarta.



Rep. www.indonesiapavilion2008.com

Gambar 3.10 Drama tari Randai



Rep. www.iiwas.org

Gambar 3.11 Drama tari Ramayana

B. Peranan Karya Tari

Ada beragam peran karya tari bagi manusia dan kehidupannya. Bagi seorang koreografer atau orang-orang yang ingin mengungkapkan perasaannya lewat tari, karya tari memiliki peran untuk mengungkapkan perasaan manusia. Perasaan tersebut diungkapkan melalui gerak-gerak yang indah. Adapun, dalam konteks budaya masyarakat karya tari memiliki peran sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai sarana upacara, sarana hiburan, dan seni pertunjukan. Peranan karya tari seperti itu sudah kamu pelajari pada Bab 1. Dalam bab ini, kamu akan mempelajari peran lain karya tari dalam konteks budaya masyarakat.

Selain beberapa fungsi yang sudah disebutkan di atas, karya tari juga mempunyai peranan yang sangat besar bagi pengembangan pariwisata daerah. Salah satu contohnya adalah karya tari berupa sendratari Ramayana. Sendratari Ramayana merupakan karya tari yang sangat terkenal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sendratari ini mengambil cerita Ramayana. Cerita tersebut dituangkan dalam drama tari dengan gerak-gerak dan unsur-unsur pendukung karya tari yang telah diatur sedemikian rupa sehingga tercipta karya yang sangat mengagumkan. Pertunjukan sendratari Ramayana sangat digemari para wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara yang datang ke Yogyakarta. Selain dipentaskan di atas panggung, sendratari Ramayana juga dipentaskan di tempat-tempat tertentu, seperti, hotel dan rumah makan. Adanya sendratari Ramayana ini semakin meningkatkan pariwisata di Yogyakarta.



Rep. www.travelblog.org

Gambar 3.12 Sendratari Ramayana di depan Candi Prambanan



Dok. Penyusun

Gambar 3.13 Karya tari dalam acara festival

Peran lain dari karya tari adalah sebagai pemersatu masyarakat dan pendorong masyarakat untuk mempunyai kemampuan diri. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya festival karya tari yang akhir-akhir ini sering diadakan, baik di tingkat daerah maupun di tingkat nasional. Melalui festival tersebut, masyarakat dapat menunjukkan kemampuannya dalam berkarya seni.

C. Perkembangan Karya Tari

Pada Bab 1, kita telah mempelajari perkembangan karya seni tari di Indonesia yang terus mengalami perbaikan dari zaman ke zaman. Tidak hanya keragaman karya tari yang bermunculan, tetapi keindahan karya tari juga semakin diperhatikan.

Pada saat ini, tarian upacara adat tetap hidup di daerah-daerah tertentu. Salah satu contohnya adalah tarian sebagai media upacara keagamaan (Hindu Dharma) yang tetap hidup dan berkembang terutama di Bali. Fungsi tari sebagai sarana hiburan juga memegang peran yang cukup besar sebagai pelepas lelah masyarakat. Adapun tari-tarian yang digarap sebagai seni pertunjukan juga tampak maju.

Seni tari juga sudah mulai dijadikan salah satu sarana berprestasi. Perlombaan-perlombaan menari mulai diselenggarakan dalam bentuk lomba tari, festival, dan sebagainya. Bahkan, saat ini banyak seniman tari yang mencoba mewujudkan pembaruan nilai dan bentuk seni tari yang sering disebut dengan tari kreasi baru. Hal itu sebagai upaya memperkaya khasanah tari. Di sisi lain, seni tradisi tetap terpelihara.

Sekarang, perhatikan gambar berbagai pertunjukan karya tari yang diselenggarakan akhir-akhir ini!



Dok. Penyusun

Gambar 3.14 Festival sendratari antar-Dati II DIY



Dok. Penyusun

Gambar 3.15 Pekan seni cabang seni tari Kabupaten Klaten



Dok. Penyusun

Gambar 3.16 *Bengawan Solo Art Festival*

Selanjutnya, ujilah pemahamanmu dengan mengerjakan pelatihan berikut!



Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud tari tunggal, berpasangan, dan kelompok?
2. Sebutkan masing-masing dua contoh karya tari tunggal, berpasangan, dan kelompok!
3. Apa saja peran karya tari bagi masyarakat? Jelaskan!
4. Bagaimana perkembangan karya tari saat ini?
5. Tukarkan pekerjaanmu dengan pekerjaan temanmu! Berilah komentar pada pekerjaan temanmu!
6. Jika sudah selesai, kumpulkan semua pekerjaan lalu serahkan kepada guru!

D. Keunikan Unsur-Unsur Karya Tari Kelompok

Apa sebenarnya definisi karya seni tari? Berikut ini pendapat beberapa ahli tari tentang definisi karya tari.

1. Ahli tari dari India, Kamaladevi Chattopadhyaya, berpendapat bahwa tari adalah gerakan-gerakan luar yang ritmis dan lama-kelamaan nampak mengarah kepada bentuk-bentuk tertentu.
2. Ahli tari dari Belanda, Corrie Hartong, berpendapat bahwa tari adalah gerak-gerak yang berbentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang.
3. Ahli tari dari Indonesia, Soedarsono, berpendapat bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah.

Berdasarkan beberapa definisi tari tersebut dapat disimpulkan bahwa substansi atau bahan baku tari adalah gerak. Jadi, gerak merupakan unsur utama tari. Adapun unsur pendukung karya tari, di antaranya adalah iringan atau musik tari, tata busana tari, tata rias tari, tata panggung, dan tata lampu. Melalui unsur utama dan unsur-unsur pendukung itulah sebuah karya tari terlihat keunikannya. Oleh karena itu, untuk mengetahui keunikan dalam setiap karya tari, kamu perlu memahami unsur-unsur tari.

Sekarang, simaklah pembahasan unsur-unsur tari berikut!

1. Gerak Tari

Gerak tari bukanlah gerak-gerak seperti yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Gerak tari merupakan gerak-gerak yang telah mengalami proses tertentu. Jadi, gerak-gerak tersebut sudah tidak alami karena sudah mendapatkan perubahan-perubahan dari bentuk semula. Gerak-gerak tari sudah diolah secara khusus berdasarkan perasaan, khayalan, persepsi, dan interpretasi. Gerak-gerak tari juga merupakan hasil perpaduan pengalaman estetis dengan intelektualitas. Oleh karena itu, timbullah suatu pengertian bahwa gerak tari adalah gerak-gerak yang telah distilir sehingga menghasilkan gerak-gerak yang indah.



Dok. Penerbit

Gambar 3.17 Gerak sehari-hari



Dok. Penerbit

Gambar 3.18 Gerak tari

Gambar 3.17 merupakan contoh gerak sehari-hari yang sering dilakukan manusia, yaitu menyisir rambut. Adapun gambar 3.18 merupakan gerak menyisir rambut yang telah dijadikan gerak tari. Dengan melihat gerak pada gambar 3.17 dan gambar 3.18, jelas terlihat bahwa gerak sehari-hari berbeda dengan gerak tari.

Dalam gerak tari, juga terdapat unsur-unsur pokok sehingga terwujud gerak-gerak yang indah. Unsur-unsur pokok dalam gerak tari, yaitu tenaga, ruang, dan waktu. Berikut akan diuraikan mengenai unsur-unsur pokok gerak tari tersebut.

a. Tenaga

Pengaturan dan pengendalian tenaga pada saat menari merupakan salah satu kunci yang harus dikuasai agar dapat menari dengan baik dan kreatif. Tenagalah satu-satunya kekuatan yang mengawali, mengendalikan, dan menghentikan gerak. Adanya aliran tenaga pada seluruh tubuh akan menjadikan tubuh bergerak. Selanjutnya, tenaga yang dikeluarkan dalam melakukan gerak tari akan menimbulkan dinamika.

Rangkaian gerak dalam setiap tarian tidak hanya menggunakan satu macam tenaga. Ada gerak yang memerlukan tenaga ringan, ada juga gerak yang memerlukan tenaga kuat. Oleh karena itu, saat kita menari harus lebih cermat dan teliti serta penuh konsentrasi dalam memanfaatkan tenaga. Perhatikan contoh beberapa gerak yang memerlukan tenaga yang berbeda berikut ini!

1) Gerak dengan tenaga ringan.



Dok. Penerbit

Gambar 3.19a Menggerakkan kedua tangan ke samping kanan kiri badan



Dok. Penerbit

Gambar 3.19b Memutar badan ke samping kanan

2) Gerak dengan tenaga kuat.



Dok. Penerbit

Gambar 3.20a Mengangkat kaki kanan



Dok. Penerbit

Gambar 3.20b Kedua kaki jinjit

b. Ruang

Ruang adalah salah satu unsur pokok tari yang menentukan terwujudnya atau terungkapnya gerak. Hal ini karena mustahil suatu gerak lahir tanpa adanya ruang gerak. Penari dapat bergerak atau menari karena adanya ruang. Ruang gerak tersebut meliputi posisi (arah hadap dan arah gerak), level atau tingkatan gerak, dan jangkauan gerak.



Dok. Penerbit

Gambar 3.21 Arah hadap penari ke depan dan arah gerak penari juga ke depan

Posisi merupakan salah satu aspek ruang. Posisi menunjukkan arah hadap dan arah gerak penari. Arah hadap penari saat melakukan gerak tari, misalnya, ke depan atau muka, ke belakang, ke sudut kanan, ke sudut kiri, ke samping kanan, dan ke samping kiri. Adapun, arah gerak penari, misalnya, ke depan, mundur, ke samping kanan, ke samping kiri, ke arah zig-zag, dan berputar searah jarum jam.

Ruang gerak tari yang lain adalah level atau tingkatan gerak. Level dalam ruang lingkup tari terdiri atas level atas, level sedang, dan level rendah. Level rendah ditunjukkan oleh berbagai posisi duduk saat menari. Pada level sedang, penari berdiri dengan posisi kaki menekuk sampai pada posisi kaki diluruskan. Adapun level tinggi dalam menari ditunjukkan oleh penampilan gerak tari mulai dari posisi kaki jinjit sampai gerakan meloncat-loncat atau menjauhkan badan dari lantai. Perhatikan contoh gerak tari dengan level tinggi, sedang, dan rendah dalam gambar 3.22, gambar 3.23, dan gambar 3.24!



Dok. Penerbit

Gambar 3.22 Gerak dengan level tinggi



Dok. Penerbit

Gambar 3.23 Gerak dengan level sedang



Dok. Penerbit

Gambar 3.24 Gerak dengan level rendah

Setiap gerak yang diungkapkan dalam tarian apa pun tidak lepas dari berbagai aturan sesuai dengan tuntutan tarian atau petunjuk dari penata tarinya. Oleh karena itu, gerakan dalam komposisi tari selalu bermotivasi atau memiliki alasan-alasan tertentu. Salah satu contohnya adalah gerakan *trisik* dalam tarian Jawa. Penari melakukan gerakan tersebut dengan posisi kaki dijinjitkan dan langkah-langkah pendek (lari-lari kecil). Jika tidak seperti itu, gerakan *trisik* yang dilakukan dianggap salah. Berdasarkan contoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa gerak-gerak suatu tarian memiliki aturan dan batasan jangkauan gerak yang ditentukan menurut norma-norma tarian tersebut. Jadi, gerak tari memiliki jangkauan gerak tertentu. Artinya, setiap gerak tari memiliki batas ruang gerak tertentu.



Dok. Penerbit

Gambar 3.25 Gerak *trisik* pada tarian Jawa

Dalam rangkaian-rangkaian gerak yang diungkapkan oleh penari, terdapat perubahan, perbedaan, atau kombinasi penggunaan arah hadap, arah gerak, jangkauan gerak, dan pengaturan level-levelnya. Hal itu akan memunculkan kekontrasan-kekontrasan. Selanjutnya, kekontrasan itu akan menghasilkan aksen-aksen yang memberikan kesan menarik dan penuh kekuatan. Di sinilah letak potensi lahirnya dinamika ruang.

c. Tempo atau waktu

Gerak yang diungkapkan dalam suatu tarian tidak hanya satu gerakan. Ungkapan gerak dalam sebuah tarian pada dasarnya merupakan susunan beberapa rangkaian gerak yang sudah terpolakan. Jika seorang penari melakukan beberapa gerakan, secara langsung akan tampak peralihan dari gerak yang satu ke gerak berikutnya. Dalam peralihan ini, akan tampak kekosongan sesaat sebagai napas dari ungkapan gerak yang satu ke gerak berikutnya. Hal itu menunjukkan bahwa dalam penyajian sebuah tarian banyak ditemukan waktu atau tempo sebagai sisipan antargerak, walaupun sisipan waktu tersebut hanya sekejap. Oleh karena itu, unsur pokok gerak tari di samping tenaga dan ruang adalah waktu atau tempo.

Unsur waktu dalam ruang lingkup seni tari didominasi oleh ritme gerak dan tempo gerak. Ritme gerak adalah elemen atau detail waktu dari awal sampai berakhirnya suatu gerak atau rangkaian gerak. Adapun tempo adalah ukuran waktu untuk menyelesaikan suatu rangkaian gerak atau gerakan-gerakan. Agar lebih jelas, perhatikan contoh di bawah ini!

Gambar 3.26 menunjukkan seorang penari berlari-lari kecil dari arah belakang menuju arah depan. Tempo dalam gerakan tersebut merupakan sejumlah waktu yang diperlukan penari untuk bergerak dari belakang sampai ke depan. Adapun ritme geraknya dapat dilihat dari detail-detail waktu atau irama langkah kaki penari.



Dok. Penerbit

Gambar 3.26 Penari melakukan gerak tari

Untuk menunjukkan dinamika tempo atau waktu, seorang penari harus mampu mengatur irama gerak. Selain itu, penari harus betul-betul cermat dan penuh kontrol dalam mengatur perubahan-perubahan dari ritme atau irama yang cepat ke yang lambat atau dari tempo yang pendek ke tempo yang panjang.

2. Iringan atau Musik Tari

Di depan sudah disebutkan bahwa tari adalah suatu gerak yang ritmis. Jadi, iringan dan gerak dalam karya tari merupakan dua unsur yang saling mengisi dan membantu. Gerak ritmis dalam suatu tarian dapat diperkuat dan diperjelas dengan iringan. Iringan tari umumnya berupa suara atau bunyi-bunyian. Sumber bunyi sebagai iringan tari yang pertama adalah manusia sendiri.

Bangsa-bangsa primitif menari-nari dengan musik pengiring berupa teriakan-teriakan. Anak kecil menari-nari dengan iringan nyanyian suara ibu atau inang pengasuhnya. Pada tingkat berikutnya, demi keserempakan gerak, tarian dilakukan dengan iringan tepuk tangan. Contoh tarian yang dikuatkan dengan suara tepukan tangan di perut adalah tari Seudati dari Aceh. Hal itu dapat kamu lihat pada gambar 3.27.

Setelah mengalami perkembangan zaman, musik untuk iringan tari tidak hanya berasal dari manusia sendiri. Iringan tari mulai menggunakan alat bunyi-bunyian yang dimainkan dengan dipukul, ditiup, dan dipetik. Pada gambar 3.28 dapat kamu lihat beberapa alat bunyi-bunyian yang digunakan sebagai iringan tari.



Rep. www.serambinews.com

Gambar 3.27 Tari Seudati diiringi dengan tepukan tangan di perut



Rep. www.pskitb.blogspot.com

Gambar 3.28 Berbagai alat bunyi-bunyian untuk iringan tari

3. Tata Rias dan Tata Busana

Pada mulanya, para penari memakai pakaian sesuai dengan apa yang dipakai saat itu. Dalam perkembangan selanjutnya, pakaian atau busana tari diatur dan ditata sesuai dengan kebutuhan tarian. Hal utama yang harus diperhatikan dalam penataan busana tari adalah busana harus enak dipakai, tidak mengganggu gerak-gerak tari, menarik, dan enak dipandang. Jika perlu, murah harganya dan mudah didapat. Penataan busana tari setiap daerah memiliki keunikan sendiri. Berikut ini beberapa contoh busana yang dipakai dalam penyajian tari Nusantara.



Rep. www.hidayat.web.id

Gambar 3.29 Busana tari daerah Kalimantan



Rep. www.pelaminanminang.com

Gambar 3.30 Busana tari daerah Sumatera



Rep. www.news.bbc.co.uk

Gambar 3.31 Busana tari daerah Irian Jaya



Rep. www.bantulkab.go.id

Gambar 3.32 Busana tari Yogyakarta

Tata rias tari juga merupakan unsur pendukung karya tari. Tata rias tari adalah teknik pemakaian alat-alat rias pada wajah yang bertujuan untuk memperkuat ekspresi penari dan menunjukkan perwatakan pada tarian. Tata rias tari harus dibedakan dengan tata rias sehari-hari. Tata rias sehari-hari biasanya cara pemakaiannya serba tipis. Sebaliknya, dalam tata rias pertunjukan tari segala sesuatunya diharapkan harus jelas. Pada gambar di samping dapat kamu lihat beberapa contoh rias wajah untuk pertunjukan karya tari.



Dok. Penyusun

Gambar 3.33 Berbagai rias wajah pada pertunjukan karya tari

4. Tempat atau Panggung untuk Menari

Tari dibawakan oleh manusia. Manusia adalah seorang mahkluk hidup yang mempunyai ukuran tiga dimensi, yaitu tinggi, panjang, dan lebar. Dalam kehidupannya, manusia selalu bergerak dan berpindah tempat. Begitu juga dalam menari. Jadi, menari juga membutuhkan suatu tempat. Karya tari selalu dilakukan di tempat-tempat khusus. Tempat untuk menari pada umumnya berupa ruangan yang datar dan terang sehingga tarian mudah dilihat. Tempat itu dapat berupa halaman, tanah lapang, pendapa, atau panggung berbentuk prosenium.

Pergelaran seni tari sebagai tontonan melibatkan dua pihak, yaitu pihak yang ditonton dan pihak yang menonton. Tempat bagi pihak yang ditonton memerlukan suatu persyaratan penerangan lampu dan tata suara yang baik. Oleh karena itu, agar pergelaran berhasil, dibutuhkan tata lampu dan tata suara yang baik.

Teropong

Tata lampu dan tata suara di atas panggung memiliki peran penting dalam pergelaran seni tari. Oleh karena itu, tata lampu dan tata suara harus diperhatikan. Sekarang, perhatikan penjelasan tentang tata lampu dan tata suara berikut!

1. Tata Lampu

 Tata lampu atau *lighting* juga sering disebut tata cahaya. Dalam pelaksanaan pertunjukan tari, tata lampu bertujuan untuk menerangi dan membantu menguatkan atau mempertegas gambaran suasana.

2. Tata Suara

 Tata suara adalah alat elektronik yang membantu mengeraskan dan memperjelas suara. Tata suara juga sering disebut *sound system*. Suara dapat dibagi menjadi dua, yaitu suara dan bunyi. Suara yang dimaksud di sini adalah efek bunyi yang keluar dari mulut manusia berupa dialog, nyanyian, senandung, dan sebagainya. Sebaliknya, bunyi adalah suara atau efek bunyi yang keluar dari instrumen yang dipukul, ditiup, digesek, dan sebagainya. Dengan adanya bantuan alat tata suara, suara dan bunyi akan lebih jelas sehingga suasana dalam adegan yang dipertunjukkan lebih tegas atau lebih hidup.

Setelah mengetahui dengan jelas unsur-unsur sebuah karya tari, kamu akan mudah menilai keunikan suatu karya tari. Sekarang, simaklah contoh keunikan yang terdapat dalam beberapa karya tari Nusantara berpasangan dan berkelompok berikut!

1. Tarian Nusa Tenggara Timur

Maryarakat daerah Manggarai di Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki tarian yang cukup unik dan menjadi ciri khas daerah tersebut. Tarian itu dinamakan tari Caci atau lebih dikenal dengan tari Perang. Tari Caci atau tari Perang diperagakan oleh dua orang penari pria. Mereka menggunakan properti tari berupa cambuk dan perisai. Keunikan tarian ini terdapat pada kepandaian penari melakukan gerak tarinya sambil mempermainkan senjata dengan lincah. Hal itu untuk menunjukkan sifat-sifat keperkasaan.

Pakaian yang dikenakan penari juga menjadi ciri khas tari Caci atau tari Perang. Pakaian penari tersebut terdiri atas celana panjang dilengkapi kain tenunan asli hasil kerajinan penenun tradisional daerah ini. Badan penari bagian atas dibiarkan terbuka. Sebagai penutup kepala dipakai sejenis topi helm yang sekaligus berfungsi sebagai perisai kepala dan muka agar tidak cedera.



Rep. www.ecosea.org

Gambar 3.34 Tari Caci atau tari Perang

Di Pulau Roti, tarian Caci atau tari Perang ini dibawakan dengan iringan musik sasando timur. Di Flores, tarian ini diiringi dengan permainan gong dan suling bambu. Biasanya tarian ini dipertunjukkan dalam pesta perkawinan dan pesta-pesta besar lainnya.

2. Tarian Kalimantan Timur



Rep. Indonesia Indah 7 Tari Tradisional

Gambar 3.35 Tari Parang Maya

Tari Parang Maya merupakan salah satu karya tari yang berasal dari Kalimantan Timur. Tarian ini menceritakan seorang putri beserta teman-temannya dari suku Dayak Kenyah yang sedang bermain-main. Ketika sedang bergembira, datanglah seorang pemuda beserta temannya dari suku Benuaq yang ingin mempersunting sang putri. Namun, percintaan kedua sejoli itu tidak berjalan baik karena ada seorang pemuda dari suku Kenyah yang juga ingin memiliki putri tersebut. Hal itu menimbulkan perkelahian. Dalam perkelahian itu, pemuda dari suku Kenyah kalah. Ia menebus kekalahannya dengan menggunakan Parang Maya (ilmu hitam). Akhirnya, pemuda dari suku Kenyah berhasil mendapatkan sang putri. Namun, tiba-tiba ia jatuh sakit dan hampir membawa maut. Dengan bantuan orang Balian, sang pemuda kembali sembuh dan bersatu dengan sang putri. Dari sisi ceritanya, tarian ini sudah kelihatan unik. Keunikan yang lain tampak dalam gerak-gerak yang dilakukan oleh penari. Kerja sama antarpenari dalam melakukan gerak tari untuk mewujudkan cerita tersebut sungguh luar biasa. Kadang penari bergerak lembut, lincah, atau tegas. Busana yang dikenakan penari menunjukkan ciri khas busana tari-tarian daerah Kalimantan. Busana yang membalut tubuh penari tampak indah dipadu dengan bulu-bulu yang terpasang di tangan sebagai properti tarinya.

3. Tarian Jawa Tengah



Rep. rini-budiastuti.blogspot.com

Gambar 3.36 Tari Dolalak

Banyak tarian Jawa Tengah yang sangat terkenal hingga mancanegara. Salah satunya adalah tari Dolalak. Tari ini diilhami oleh gerak-gerik serdadu Belanda yang sedang bersuka ria di tangsi-tangsi yang didirikan di daerah Purworejo, Jawa Tengah, pada zaman penjajahan. Pada waktu itu, sambil menari-nari, serdadu Belanda menyanyi *do-la-la, do-la-la*, berulang-ulang. Hal ini ditirukan oleh masyarakat setempat dengan lafal Jawa menjadi *dolalak*. *Dolalak* kemudian dijadikan sebuah nama tarian. Tarian ini diiringi musik yang khas disertai syair-syair yang diucapkan bersahut-sahutan dan kadang-kadang disisipi humor serta sindiran jenaka. Keunikan lain yang tampak dalam tari Dolalak terletak pada busana yang dipakai oleh penari. Busana tersebut meniru pakaian serdadu Belanda lengkap dengan atributnya seperti pada gambar 3.36.

Untuk menguji pemahamanmu, kerjakan pelatihan berikut!



Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Apa saja peranan karya tari dalam konteks budaya masyarakat?
2. Bagaimana perkembangan tari Nusantara saat ini?
3. Apa yang dimaksud dengan karya tari menurut Corrie Hartong?
4. Apa yang dimaksud dengan gerak tari? Jelaskan!
5. Mengapa musik tidak dapat dipisahkan dari karya tari?
6. Diskusikanlah pekerjaanmu dengan teman sebangkumu!
7. Jika pekerjaanmu ada yang belum tepat, perbaikilah segera!
8. Serahkan pekerjaanmu kepada guru untuk dinilai!

Sekarang berkreasilah melalui kegiatan berikut!



Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

1. Amatilah sebuah karya tari, baik secara langsung maupun melalui kaset video tari!
2. Perhatikan gerak dalam karya tari yang kamu amati!
3. Berlatihlah untuk memperagakan satu rangkaian gerak yang mudah kamu kuasai!
4. Menurutmu, unikkah gerak yang kamu peragakan? Ungkapkan pendapatmu setelah memperagakan gerak tersebut di depan kelas!



Rangkuman

1. Berdasarkan pola garapannya, karya tari dibedakan menjadi dua, yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru.
2. Berdasarkan nilai artistiknya, tari tradisional dibagi menjadi tiga, yaitu tari primitif, tari rakyat, dan tari kreasi baru.
3. Tari tradisional merupakan sekelompok karya tari yang sudah cukup lama berkembang dan merupakan warisan dari leluhur. Karya tari tradisional pada umumnya telah mempunyai prinsip-prinsip aturan yang sesuai dengan wilayah atau kedaerahannya.
4. Tari kreasi baru merupakan sekelompok karya tari yang pada umumnya sudah melepaskan diri dari aturan-aturan yang sudah baku.
5. Berdasarkan bentuk penyajiannya, karya tari dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu bentuk tari tunggal, tari berpasangan atau duet, dan tari kelompok.
6. Tari pertunjukan yang hanya ditarikan oleh seorang penari digolongkan sebagai tari tunggal.

7. Tari berpasangan atau duet adalah tarian yang dilakukan oleh dua penari.
8. Dalam tari kelompok terdapat tari massal dan drama tari.
9. Tari massal pada dasarnya hanya merupakan tari bersama atau berkelompok tanpa ada kaitan erat dari segi tatanan gerak.
10. Karya tari yang sering ditarikan secara massal dan telah digarap posisi penarinya, misalnya, tari Giring-Giring dari Kalimantan, tari Mafia dari Irian Jaya, dan tari Merak dari Jawa Barat.
11. Drama tari tanpa dialog disebut dengan istilah sendratari.
12. Peranan karya tari dalam konteks budaya masyarakat sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai sarana upacara, sarana hiburan, dan seni pertunjukan.
13. Seni tari juga berperan bagi pengembangan pariwisata daerah.
14. a. Ahli tari dari India, Kamaladevi Chattopadhyaya, berpendapat bahwa tari adalah gerakan-gerakan luar yang ritmis dan lama-kelamaan nampak mengarah kepada bentuk-bentuk tertentu.
 b. Ahli tari dari Belanda, Corrie Hartong, berpendapat bahwa tari adalah gerak-gerak yang berbentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang.
 c. Ahli tari dari Indonesia, Soedarsono, berpendapat bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah.
15. Keunikan suatu karya tari dapat dilihat dari unsur-unsur pendukungnya. Unsur-unsur pendukung dalam karya tari, antara lain, iringan atau musik, tata busana, tata rias, tata panggung, dan tata lampu.
16. Gerak tari adalah gerak-gerak yang telah distilasi atau distilir sehingga menghasilkan gerak-gerak yang indah.
17. Unsur-unsur pokok dalam gerak tari, yaitu tenaga, ruang, dan waktu.
18. Pada umumnya, iringan berfungsi sebagai pengiring gerak tari dan pembentuk suasana.
19. Berikut ini keunikan tari Caci atau tari Perang dari Nusa Tenggara Timur.
 a. Diperagakan oleh dua orang penari pria dengan properti tari berupa cambuk dan perisai.
 b. Penari melakukan gerak tari dengan mempermainkan senjata secara lincah untuk menunjukkan sifat-sifat keperkasaan.
 c. Pakaian terdiri atas celana panjang yang dilengkapi kain tenunan asli hasil kerajinan penenun tradisional. Bagian atas badan dibiarkan terbuka. Sebagai penutup kepala dipakai sejenis topi helm yang sekaligus berfungsi sebagai perisai kepala dan muka agar tidak cedera.
 d. Diiringi musik sasando timur. Adapun di Flores, tarian ini diiringi dengan permainan gong dan suling bambu.
20. Keunikan tari Parang Maya dari Kalimantan Timur.
 a. Isi cerita yang disampaikan dalam tarian.
 b. Gerakan penari yang kadang lembut, lincah, atau tegas.
 c. Busana yang menunjukkan ciri khas busana tari-tarian daerah Kalimantan.
21. Berikut ini keunikan tari Dolalak dari Jawa Tengah.
 a. Tari ini diilhami oleh gerak-gerik serdadu Belanda yang sedang bersuka ria.
 b. Busana yang dipakai oleh penarinya meniru pakaian serdadu Belanda lengkap dengan atributnya.
 c. Diiringi oleh musik yang khas disertai syair-syair yang diucapkan bersahut-sahutan dan kadang-kadang disisipi humor serta sindiran jenaka.

Asah Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Berdasarkan bentuk penyajiannya jenis karya tari terdiri atas tari
 a. tunggal, berpasangan, dan kelompok
 b. tunggal, massal, dan kelompok
 c. kreasi, tradisional, dan klasik
 d. primitif, klasik, dan rakyat
2. Bentuk tari tunggal yang berasal dari Bali, yaitu tari
 a. Gambiranom
 b. Tenun
 c. Barong
 d. Mafia
3. Drama tari tanpa dialog sering disebut
 a. pantomim
 b. sendratari
 c. dramaturgi
 d. festival
4. Peranan karya tari dalam konteks budaya masyarakat sesuai dengan fungsinya sebagai sarana
 a. mencari penghasilan dan biaya hidup
 b. upacara, hiburan, dan pertunjukan
 c. perlombaan, meditasi, dan hiburan
 d. pengembang pariwisata dan kebudayaan
5. Berikut ini yang sesuai dengan perkembangan seni tari saat ini adalah
 a. dijadikan salah satu mata pelajaran pendidikan kesenian di sekolah-sekolah
 b. menggunakan busana mewah dan terbuat dari bahan yang mahal
 c. gerak-gerak tari yang diciptakan sulit dilakukan oleh penari biasa
 d. bentuk karya tari berupa tari kelompok
6. Unsur-unsur pokok dalam gerak tari, yaitu
 a. tenaga, ruang, dan waktu
 b. alat untuk menari, tata rias, dan busana
 c. panggung, penonton, dan penyaji
 d. tubuh, tenaga, dan tempat
7. Tata rias pada karya tari berfungsi untuk membuat
 a. karya tari menjadi meriah
 b. penari lebih mudah melakukan gerak
 c. penonton menjadi lebih bersemangat
 d. ekspresi penari lebih jelas dan kuat
8. Properti tari berupa cambuk dan perisai merupakan salah satu keunikan tari
 a. Parang Maya
 b. Dolalak
 c. Caci
 d. Barong
9. Iringan yang membuat tari Caci unik, yaitu permainan
 a. gong dan suling
 b. rebana dan kecapi
 c. piano dan gitar
 d. tamborin dan tiangel
10. Gerak tari yang dilakukan dengan posisi badan bertumpu pada kedua lutut termasuk gerak level
 a. tinggi
 b. sedang
 c. rendah
 d. biasa

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan jenis tari kelompok?
2. Sebutkan asal daerah beberapa jenis karya tari berikut!
 a. Tari Giring-Giring
 b. Tari Mafia
 c. Tari Tenun
 d. Tari Dolalak
 e. Tari Payung
3. Bagaimana perkembangan karya tari saat ini? Jelaskan secara singkat!
4. Siapa nama ahli tari yang berpendapat bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah?
5. Apa yang dimaksud gerak tari?
6. Bagaimana penataan busana yang baik untuk karya tari?
7. Apa fungsi iringan dalam karya tari?
8. Karya tari dapat dilihat keunikannya dari beberapa segi. Sebutkan!
9. Apa keunikan tari Parang Maya dari Kalimantan Timur?
10. Apa keunikan tari Dolalak dari Purworejo, Jawa Tengah?



Refleksi

Ada beragam jenis karya tari yang dimiliki bangsa Indonesia. Karya tari tersebut dapat dikelompok-kelompokkan berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan bentuk penyajiannya, karya tari dibagi menjadi tari tunggal, tari berpasangan atau duet, dan tari kelompok (di dalamnya ada tari massal dan drama tari).

Coba amatilah satu tari kelompok yang ada di sekitarmu! Amatilah setiap unsur tari tersebut! Selanjutnya, jelaskan keunikan tari tersebut! Selain itu, carilah informasi yang berkaitan dengan peranan dan perkembangan karya tari tersebut saat ini!

Bab 4

Menggelar Pertunjukan Tari Kreasi



Seni tari merupakan salah satu cabang seni pertunjukan. Oleh karena itu, salah satu tujuan diciptakannya seni tari adalah untuk dipertunjukkan di depan orang. Untuk pertunjukan itu, diperlukan persiapan. Persiapan yang dilakukan dimulai dari penentuan ide sampai akhirnya karya itu siap dipertunjukkan di atas panggung.

Gagasan atau ide setiap penciptaan karya tari berbeda-beda. Hal itu menyebabkan munculnya beragam karya seni tari. Keragaman itu ditunjukkan oleh gerak dan unsur-unsur pendukungnya.

Pada bab ini, kita akan mempelajari berbagai gagasan atau ide penyusunan karya tari. Selain itu, kita akan mempelajari cara menggelar pertunjukan karya tari.



Rep. www.hidayat-web.id

Gambar 4.1 Menggelar pertunjukan karya tari

Kata Kunci: Menyusun – Menampilkan – Menyiapkan – Menggelar Pertunjukan

A. Gagasan Penyusunan Karya Tari

Meskipun merupakan pekerjaan rutin, kegiatan sehari-hari dapat menarik perhatian seorang pencipta tari. Kegiatan sehari-hari itu dapat memberikan ide untuk diciptakannya sebuah tarian yang mengandung arti yang dalam. Salah satu contohnya adalah dalam penciptaan tari Gerigik dari Bengkulu. Gerigik di Bengkulu merupakan sebuah tabung dari bambu untuk mengambil air dari mata air.



Rep. 1Tarian Daerah jilid 1

Gambar 4.2 Tari Gerigik

Tari Gerigik disusun berdasarkan ide atau gagasan yang sangat sederhana. Tarian ini menggambarkan kegiatan wanita dan pria pada saat mengambil air dan memancing. Meskipun ide yang diambil sederhana, hasil susunan karya tari ini memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari gerak dan unsur-unsur pendukung lainnya. Gerak-gerak yang disusun merupakan gerak yang

lincah dengan properti berupa pancing atau gerigik. Busana yang dipakai oleh penari sangat sederhana. Busana yang dipakai oleh penari wanita hanya terdiri atas baju kurung dan kain sarung songket. Busana ini dipadu dengan aksesori berupa seuntai kalung emas pada leher dan beberapa kembang goyang sebagai penghias sanggul. Penari pria memakai baju lengan panjang tanpa kerah dan celana yang memiliki warna serasi dengan bajunya. Selain itu, penari memakai kain sarung dan penutup kepala. Kain sarung dililitkan di pinggang. Penutup kepala para penari berupa destar. Coba perhatikan gambar 4.2 tersebut!

Gagasan atau ide dalam penyusunan karya tari diungkapkan melalui gerak, busana tari, dan unsur yang lainnya. Dapatkah kamu menemukan gagasan atau ide untuk membuat kreasi tari?

Coba buka kembali pelajaran Bab I. Pada bab tersebut telah diuraikan berbagai gagasan atau ide dalam pembuatan karya tari. Gagasan atau ide diawali dengan menentukan tema karya tari. Untuk mengingatnya kembali, lakukanlah kegiatan berikut!

Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas empat siswa!
2. Buatlah minimal empat rangkaian gerak tari yang menggambarkan kegiatan masyarakat di daerah pedesaan pada saat memanen hasil sawah! Untuk itu, lakukanlah eksplorasi gerak sehingga mendapatkan gerak-gerak tari yang indah dan sesuai dengan tema tarinya!
4. Tunjukkan rangkaian gerak yang telah kalian buat di depan guru dan kelompok lain! Ingat! Untuk melakukan gerak tarinya, kalian dapat menggunakan properti tari!

B. Menampilkan Kreasi Tari

Menampilkan karya tari di depan penonton dapat dilakukan secara tunggal, berpasangan, atau kelompok. Pada Bab 2, kamu sudah mempelajari penampilan karya tari yang dilakukan secara tunggal. Pada bab ini, kamu akan mempelajari penampilan karya tari yang diperagakan secara berpasangan dan kelompok. Dalam memperagakan bentuk karya tari, baik peragaan secara berpasangan maupun peragaan secara kelompok, diperlukan kerja sama antarpenari.

Tari daerah yang bentuknya berpasangan dilakukan oleh dua orang penari atau pemeran. Kedua penari sering memperagakan gerak yang berbeda. Namun, gerak yang diperagakan itu merupakan satu kesatuan yang utuh. Maksudnya, terwujudnya keutuhan tari karena daya ungkap gerak kedua penari saling melengkapi dan saling mengisi.

Ada dua macam tari berpasangan, yaitu tari berpasangan sejenis dan tari berpasangan tidak sejenis. Tari berpasangan sejenis, yaitu karya tari berpasangan yang diperagakan oleh dua orang penari yang mengungkapkan dua peran wanita atau dua peran pria yang berlainan. Selanjutnya, tari berpasangan tidak sejenis atau campuran berarti karya tari berpasangan yang diperagakan oleh dua orang penari. Penari yang satu mengungkapkan peran sebagai wanita dan yang satunya lagi mengungkapkan peran sebagai pria.



Rep. www.flickr.com

Gambar 4.3 Tari berpasangan sejenis yang diperagakan oleh dua orang penari wanita

Suatu tarian berpasangan tidak harus ditampilkan oleh sepasang (dua orang) penari saja. Ada karya tari berpasangan yang ditampilkan oleh lebih dari satu pasang penari, misalnya, tari Payung dari Sumatera. Namun, ada juga tari berpasangan yang selalu ditampilkan oleh dua orang penari. Tari berpasangan tersebut biasanya yang menggambarkan dua orang tokoh, misalnya, tari Perang Arjuna dengan Cakil dari Jawa.



Dok. Penyusun

Gambar 4.4 Tari berpasangan sejenis yang diperagakan oleh dua orang penari pria



Dok. Penyusun

Gambar 4.5 Tari berpasangan tidak sejenis yang diperagakan oleh seorang penari wanita dan seorang penari pria

Adapun tari kelompok adalah bentuk tari daerah yang senantiasa dipergelarkan oleh lebih dari dua orang penari dengan pengungkapan yang sama. Kreasi tari kelompok disusun berdasarkan gagasan atau ide yang telah dipilih dan dipertimbangkan secara sungguh-sungguh. Ciri utama tari kelompok adalah keseragaman ungkapan dari setiap penari. Jadi, kekuatan dari penyajian tari kelompok terletak pada kesamaan ungkapan yang tertuang ke dalam wujud tarian. Oleh karena itu, jika kamu menarikan tarian kelompok, kamu harus dapat bekerja sama, gotong royong, dan sepenanggungan dengan penari yang lain. Hal ini untuk mewujudkan keharmonisan karya tari. Perhatikan beberapa contoh tari kelompok berikut!



Rep. www.tanobatak.wordpress.com

Gambar 4.6 Tari Tortor



Rep. www.visitingjogja.com

Gambar 4.7 Tari Angguk

Pernahkah kamu mendengar upacara sedekah laut? Upacara semacam ini sering dilakukan oleh masyarakat di daerah pesisir pantai yang mata pencaharian utamanya sebagai nelayan. Upacara ini bertujuan agar dalam melakukan pekerjaannya mereka diberi keselamatan dan hasil yang melimpah. Tari kelompok yang disusun berdasarkan gagasan dari kegiatan sedekah laut adalah tari Larung Samudra. Tarian ini diperagakan oleh tiga orang penari. Sekarang, perhatikan gerakan tari Larung Samudra berikut!

Gerak 1

Penari melakukan gerak awal berjalan ke depan.

Kaki kanan melangkah ke depan kemudian kaki kiri jinjit di samping kaki kanan.

Kedua tangan ke kanan.

Kaki kiri melangkah ke depan kemudian kaki kanan jinjit di samping kaki kanan.

Kedua tangan ke kiri.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 4.8a Melangkahkan kaki kanan disusul kaki kiri jinjit di samping kaki kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 4.8b Melangkahkan kiri disusul kaki kanan jinjit di samping kaki kiri

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 2

Penari melakukan gerak persembahan.
Kedua kaki jinjit dan kedua tangan digerakkan lurus ke atas.
Badan merendah, kedua tangan memegang properti di depan dada.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 4.9a Kedua kaki jinjit



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 4.9b Badan merendah

Dilakukan 4 x 1 hitungan.

Gerak 3

Penari duduk secara perlahan.
Kedua tangan meletakkan properti.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 4.10a Bertumpu pada kedua lutut



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 4.10b Meletakkan properti

Dilakukan 1 x 8 hitungan.

Gerak 4

Penari melakukan gerak berdoa.

Kedua tangan digerakkan ke atas dan pandangan mata menatap ke atas.

Kemudian kedua tangan menyembah di depan dada pandangan mata menunduk.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–4

Gambar 4.11a Kedua tangan menengadah



Dok. Penerbit

Hitungan 5–8

Gambar 4.11b Kedua tangan menyembah di depan dada

Dilakukan 2 x 8 hitungan.

Gerak 5

Penari melakukan proses gerak berdiri.

Badan menunduk, kedua tangan diayunkan ke belakang dan ke depan.

Selanjutnya, kedua tangan diluruskan ke samping kanan kiri badan dan ditekuk menyilang di depan dada.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–2

Gambar 4.12a Badan menunduk



Dok. Penerbit

Hitungan 3–4

Gambar 4.12b Kedua kaki jinjit, kedua tangan lurus ke depan



Dok. Penerbit

Hitungan 5–6

Gambar 4.12c Kedua tangan ke samping kanan dan kiri badan



Dok. Penerbit

Hitungan 7–8

Gambar 4.12d Kedua tangan menyilang di depan dada

Dilakukan 1 x 8 hitungan.

Gerak 6

Penari melakukan gerak bergembira.
Melangkahkan kaki kanan dan kedua tangan digerakkan ke kanan.
Melangkahkan kaki kiri ke belakang kaki kanan dan kedua tangan digerakkan ke samping kiri.
Kaki kanan jinjit di depan kaki kiri dan tangan kanan ditarik ke atas.
Badan merendah dan tangan kiri ditarik ke bawah.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–2

Gambar 4.13a Melangkahkan kaki kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2–4

Gambar 4.13b Melangkahkan kaki kiri



Dok. Penerbit

Hitungan 5–6

Gambar 4.13c Menarik tangan kanan ke atas



Dok. Penerbit

Hitungan 7–8

Gambar 4.13d Menarik tangan kanan di depan dada menyilang

Dilakukan 4 x 8 hitungan.

Gerak 7

Penari bergerak seolah-olah menabur bunga.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–2

Gambar 4.14a Badan membungkuk, tangan seolah-olah mengambil bunga



Dok. Penerbit

Hitungan 3–4

Gambar 4.14b Tangan kanan digerakkan seperti menabur bunga

Dilakukan 4 x 4 hitungan.

Gerak 8

Penari berlari-lari kecil.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 4.15a Kaki kanan yang di depan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 4.15b Kaki kiri yang di depan

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 9

Penari bergerak seolah-olah menabur bunga.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 4.16a Menabur bunga dengan kaki kanan di depan jinjit



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 4.16b Mengambil bunga dengan kaki kiri di depan, badan merendah

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 10

Penari bergerak melangkah bergembira.

Kaki kanan melangkah diikuti kaki kiri di sampingnya.

Kaki kiri melangkah diikuti kaki kanan di sampingnya.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 4.17a Kaki kanan melangkah diikuti kaki kiri di sampingnya



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 4.17b Kaki kiri melangkah diikuti kaki kanan di sampingnya

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Untuk menunjukkan kemampuanmu dalam bekerja sama dengan orang lain, lakukanlah kegiatan kreasi seni berikut!



Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

Bentuklah kelompok yang terdiri atas dua atau tiga orang!

Jika kamu membentuk kelompok yang terdiri atas dua orang, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Pilih dan tentukan tema karya tari yang kamu anggap mudah jika dituangkan dalam penciptaan karya tari yang bentuk penyajiannya dilakukan secara berpasangan!
2. Buatlah minimal enam rangkaian gerak tari sesuai dengan tema yang telah kalian tentukan!
3. Lakukanlah eksplorasi gerak untuk memperoleh gerak tari sesuai dengan tema dan dapat diperagakan oleh dua orang!
4. Berlatihlah sampai kalian merasa kompak dalam memperagakan gerak tarinya!
5. Tampilkanlah gerak yang telah kalian susun di depan kelompok lain!
6. Mintalah guru dan kelompok lain untuk memberikan komentar!

Jika kamu membentuk kelompok yang terdiri atas tiga orang, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Amatilah tarian yang mengambil ide dari upacara sedekah laut pada uraian di atas!
2. Tirukanlah gerak-gerak tarinya!
3. Peragakan karya tari tersebut dengan kompak!
4. Jika kalian merasa sudah kompak, tampilkan kreasi tari kelompokmu di depan guru dan kelompok lain!
5. Mintalah guru dan kelompok lain untuk memberikan komentar!

C. Menyiapkan Pertunjukan Karya Tari

Pertunjukan karya tari seni tari perlu persiapan. Persiapan itu pada dasarnya bertujuan agar karya tari benar-benar pantas ditampilkan di depan penonton. Selain itu, pertunjukan diharapkan berhasil dengan baik. Jika pertunjukan berhasil dengan baik, tentu penonton tidak akan kecewa dan koreografer pun akan merasa puas dengan karyanya. Berikut ini beberapa persiapan yang harus dilakukan untuk pertunjukkan karya tari.

1. Memilih dan Menentukan Bentuk Karya Tari

Berdasarkan bentuk penyajiannya, ada tiga macam karya tari, yaitu tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok. Agar pertunjukkan karya tari lebih bervariatif dan meriah, akan lebih baik jika ketiga bentuk karya tari tersebut ditampilkan.

2. Menentukan Jumlah Penari

Penentuan jumlah penari sangat berkaitan dengan bentuk karya tari yang akan disajikan. Jika karya tari yang dipilih merupakan bentuk tari berpasangan, secara otomatis ditentukan jumlah penari dua orang atau kelipatannya. Sebaliknya, jika karya tari yang dipilih merupakan bentuk tari kelompok, penentuan jumlah penari disesuaikan dengan jumlah anggota tarian kelompok tersebut. Sebagai contoh, untuk mempertunjukkan tari Lawung dari Yogyakarta dibutuhkan 16 penari. Jumlah penari juga sebagai bahan pertimbangan pembuatan panggung atau tempat pertunjukan. Jika jumlah penari banyak, perlu disiapkan pula panggung yang luas.

3. Menyiapkan Unsur-Unsur Karya Tari

Mempertunjukkan karya tari merupakan sebuah kegiatan seni yang bersifat kompleks karena meliputi beberapa unsur. Karya tari terdiri atas unsur utama dan unsur pendukung. Unsur utama, yaitu gerak. Sebelum dipertunjukkan di depan orang lain, latihan-latihan peragaan gerak tari perlu dilakukan. Adapun unsur pendukung karya tari, di antaranya, musik iringan, tata rias, tata busana, properti tari, dan tata panggung. Unsur utama dan unsur pendukung tersebut perlu dipersiapkan sesuai dengan karya tarinya. Sekarang, asahlah kemampuanmu dengan mengerjakan pelatihan berikut!



Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Mengapa pertunjukan karya tari perlu dipersiapkan?
2. Apa saja persiapan yang dilakukan untuk mempertunjukkan karya tari?
3. Apa saja yang termasuk unsur-unsur pendukung karya tari?
4. Jelaskan maksud dari setiap unsur pendukung karya tari! Jika kamu kurang mengetahuinya, silahkan buka kembali Bab 3!
5. Jika sudah selesai, serahkan pekerjaanmu kepada guru untuk dinilai!

D. Pergelaran Karya Seni Tari

Menggelar pertunjukan karya seni tari merupakan salah satu bukti seseorang dalam berkarya seni. Para koreografer Indonesia sering mengadakan pergelaran untuk menunjukkan kemampuannya dalam menciptakan karya seni tari. Mereka menciptakan dan menggelar berbagai karya tari dari yang sifatnya tradisi sampai yang modern. Gambar 4.16, gambar 4.17, dan gambar 4.18 menunjukkan beberapa karya tari yang telah dipergelarkan oleh para koreografer Indonesia.



Rep. www.blontankpoer-blogsome.com

Gambar 4.18 Karya tari Parang Buta karya Eko Supriyanto yang dipergelarkan di Taman Ismail Marzuki, Jakarta



Rep. www.blontankpoer-blogsome.com

Gambar 4.19 Karya tari Hutan Plastik karya Sardono W. Kusumo yang dipergelarkan di Taman Ismail Marzuki, Jakarta



Rep. www.blontankpoer-blogsome.com

Gambar 4.20 Karya tari Bedaya Derata Meta karya R.M. Said yang dipergelarkan di Taman Ismail Marzuki, Jakarta

Pergelaran karya tari juga sering diadakan di sekolah-sekolah, baik tingkat SD, SMP, maupun SMU. Pergelaran karya tari di tingkat SMU mempunyai beberapa tujuan, di antaranya, sebagai berikut.

1. Memberikan peluang kepada siswa untuk berkarya seni dan menampilkan hasil karyanya.
2. Membuka wawasan siswa dalam bidang seni tari.
3. Memberikan sarana bagi siswa untuk mengapresiasi karya seni tari. Hal itu karena biasanya sebuah pergelaran karya seni tari berakhir dengan diskusi dan evaluasi.

Untuk menggelar pertunjukan karya seni tari diperlukan persiapan. Persiapan yang dilakukan sangat kompleks, mulai dari merencanakan hingga pada saat pergelaran berlangsung. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai langkah-langkah menggelar pertunjukan karya tari.

1. Merencanakan Pergelaran

Menggelar karya tari membutuhkan sebuah perencanaan. Perencanaan menjadi acuan atau pedoman dalam melakukan pergelaran karya tari, baik dalam bentuk tari tunggal, tari berpasangan, maupun tari kelompok.



Teropong

Apa saja yang direncanakan dalam menggelar pertunjukan karya tari? Perencanaan sebuah pergelaran karya tari meliputi beberapa hal berikut.

1. Jenis Kegiatan

 Pergelaran karya seni banyak jenisnya, di antaranya, pergelaran karya seni tari. Jenis kegiatan perlu dicantumkan pada sebuah perencanaan. Hal ini bertujuan untuk memperjelas kegiatan yang akan dilakukan.

2. Tujuan Pergelaran

 Suatu kegiatan pastilah mempunyai tujuan. Tujuan pergelaran karya seni tari bagi siswa SMU telah diuraikan di atas. Tujuan tersebut perlu dicantumkan pada sebuah perencanaan.

3. Materi Pergelaran

 Materi atau karya seni tari apa saja yang akan ditampilkan pada acara pergelaran perlu direncanakan. Untuk pergelaran tingkat SMU, biasanya menampilkan karya tari yang telah dipelajari oleh siswa.

4. Penyaji

 Penyaji adalah semua pihak yang akan menampilkan karya seni tari pada acara pergelaran. Penyaji perlu direncanakan, misalnya, untuk pergelaran tingkat SMU yang dilakukan oleh sekolah, penyaji dapat diikuti oleh siswa kelas X, XI, dan XII.

5. Pelaksana

 Pelaksana pada acara pergelaran sekaligus menjadi penanggung jawab kegiatan. Acara pergelaran biasanya dilaksanakan oleh sebuah panitia. Oleh karena itu, panitia juga perlu dibentuk dalam menggelar pertunjukan karya seni tari.

6. Waktu dan Tempat

 Waktu dan tempat perlu direncanakan secara matang dengan mempertimbangkan kegiatan sekolah yang lainnya. Pergelaran sekolah dapat ditentukan waktunya, misalnya, pada akhir semester 2. Tempat pergelaran dapat ditentukan dengan memilih lingkungan sekolah yang memungkinkan untuk melaksanakan pergelaran, misalnya, aula sekolah atau halaman sekolah.

2. Membentuk Panitia Pergelaran

Panitia pergelaran harus dibentuk sebagai pelaksana kegiatan. Panitia mengatur dan mempersiapkan segala kelengkapan pergelaran. Antaranggota panitia harus bekerja sama dan saling koordinasi. Penyusunan kepanitiaan suatu pergelaran harus disesuaikan dengan kondisi, situasi, dan jenis kegiatan yang akan digelar. Kepanitian untuk pergelaran karya seni tari tingkat SMU dapat melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah yang biasanya diwakili oleh beberapa orang tua siswa.

Susunan kepanitian pergelaran seni tari secara umum sebagai berikut.

a. Penanggung jawab.
b. Ketua panitia.
c. Sekretaris.
d. Bendahara.
e. Seksi-seksi, misalnya, seksi konsumsi, humas, dan dokumentasi.

Untuk menggelar karya seni tari diperlukan seksi-seksi khusus, di antaranya, penata tari, penata iringan, penata busana, penata rias, dan penata panggung.

3. Mempersiapkan Pergelaran

Persiapan pergelaran dilakukan oleh semua orang yang terlibat dalam acara tersebut. Sebagai contoh, persiapan yang dilakukan oleh penata tari, yaitu menentukan karya tari, menentukan jumlah penari, mempersiapkan gerak tari, dan mengadakan latihan-latihan gerak tari bersama para penarinya. Contoh lainnya adalah persiapan yang dilakukan oleh seorang penata busana, yaitu, mendesain busana yang sesuai dengan karya tari, membuat rincian busana yang akan digunakan, mempersiapkan busana yang akan dipakai, dan mencobakan busana pada penari. Setiap anggota panitia mempersiapkan pergelaran sesuai dengan tugas masing-masing. Oleh karena pergelaran mempertunjukkan berbagai karya tari, setiap karya tari yang disajikan perlu dibuat rinciannya mengenai hal-hal berikut.

a. Jumlah penari.
b. Jumlah pengiring.
c. Alat dan jenis tata rias yang akan digunakan.
d. Tata panggung.
e. Properti tari yang digunakan.
f. Alat musik yang digunakan untuk iringan tari.

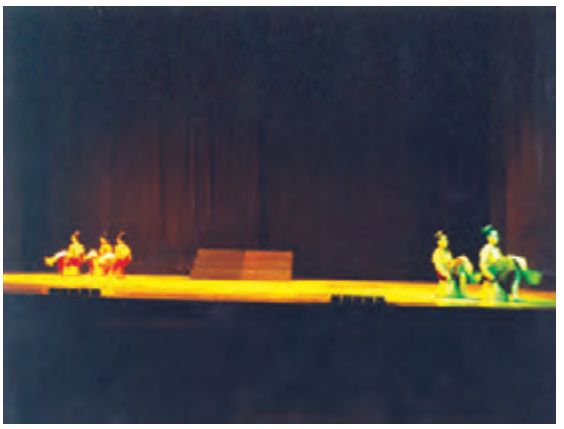
4. Pelaksanaan Pergelaran Karya Seni Tari

Pergelaran karya seni tari dapat dilakukan di berbagai tempat, baik di dalam maupun di luar ruangan. Namun, untuk mempertunjukkan karya tari, akan lebih baik jika menggunakan panggung. Paling tidak antara penyaji dan penonton terpisah atau ada batasnya. Bentuk tempat pertunjukan karya tari yang sudah permanen banyak jenisnya. Sebagai contoh, pendapa, panggung berbentuk prosenium, dan panggung berbentuk arena. Perhatikan beberapa tempat untuk mempertunjukkan karya tari pada beberapa gambar ini!



Rep. www.sonyssk-wordpress.com

Gambar 4.21 Pergelaran karya tari di panggung



Dok. Penyusun

Gambar 4.22 Pergelaran karya tari di panggung prosenium



Rep. www.tanobatak-wordpress.com

Gambar 4.23 Pergelaran karya tari di lapangan



Dok. Penyusun

Gambar 4.24 Pergelaran karya tari di lapangan



Rep. www.wisatamelayu.com

Gambar 4.25 Pergelaran karya tari di pendapa

Pada saat pergelaran berlangsung, ada beberapa panitia yang melaksanakan tugasnya. Sebagai contoh, seksi perlengkapan panggung. Seksi ini selalu siap sedia dengan segala kebutuhan perlengkapan yang diperlukan di atas panggung untuk setiap karya tari yang dipergelarkan. Sebagai contoh, ada karya tari yang memerlukan *setting* berupa payung di tengah panggung. Payung tersebut harus disiapkan oleh seksi perlengkapan sebelum penyajian karya tari itu berlangsung. Selain itu, seksi pembawa acara biasanya juga melaksanakan tugasnya pada saat pergelaran berlangsung. Sebagai contoh, seksi pembawa acara membacakan sinopsis setiap karya tari yang akan ditampilkan.

Sekarang, ujilah kemampuanmu melalui Asah Seni berikut!

Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Apakah tujuan para koreografer tari mengadakan pergelaran karya seni tari?
2. Salah satu tujuan pergelaran karya tari di tingkat SMU adalah untuk membuka wawasan siswa dalam bidang seni tari. Apa maksud dari pernyataan tersebut? Jelaskan secara singkat!
3. Sebutkan tugas dari seksi perlengkapan panggung dalam pergelaran tari!
4. Kumpulkan hasil kerjamu kepada guru untuk mendapatkan penilaian!

Agar pengetahuanmu semakin bertambah, bacalah teropong berikut!

Teropong

'Pesona Laut Bali' Tari Kreasi Baru Karya I Gede Parwata

Seniman muda yang kreatif itu senantiasa mendapat inspirasi dari alam lingkungannya untuk menciptakan tabuh dan tari Bali kreasi baru. I Gede Parwata, alumnus Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar, telah berhasil menciptakan tabuh dan tari Bali, antara lain, tari yang diberi nama 'Pesona Laut Bali'. Tari kreasi baru bersumber dari seni tradisi itu mampu menggambarkan keindahan laut.

Koreografer kreatif kelahiran Desa Kapal, Mengwi, Kabupaten Badung, 24 tahun lalu ini, sebelumnya juga berhasil menciptakan tari *Exotik Dwi Bhuana* serta 'Bulan dan Bintang'. Parwata yang kini bergabung dengan Yayasan ARTI Denpasar, pimpinan Kadek Suardana, sebelumnya pernah mengikuti berbagai kegiatan festival seni bertaraf nasional. Kegiatan itu, antara lain, Festival Cak Durasim di Surabaya tahun 2000, Festival Kesenian Indonesia tahun 2002 yang juga berlangsung di Kota Surabaya, dan serangkaian aktivitas seni di Bali. Terakhir, ia juga ikut memperkuat kolaborasi yang melibatkan 30 seniman Bali dengan delapan seniman Jepang, dalam memeriahkan Pesta Kesenian Bali (PKB) ke-27 tahun 2005.

Kolaborasi yang mengangkat tema *New Expressions* (Perang Niskala) melakukan interaksi yang sangat menarik antara unsur seni budaya Jepang dan seni budaya Bali. Idiom-idiom dari permainan gamelan dan gerak tari Bali diolah menjadi berbagai ekspresi tersendiri yang mampu mencerminkan langkah akulturasi dalam proses kreativitas kedua belah pihak dengan latar belakang budaya masing-masing.

(Sumber: *http://www.kapanlagi.com/h/0000071876.html*, diakses 11 Februari 2009, dengan pengubahan)

Sekarang, mari menguji kreasi melalui kegiatan berikut!

Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga orang!
2. Siapkan busana yang sesuai untuk karya tari Larung Samudra!
3. Peragakan karya tari Larung Samudra dengan busana yang telah kalian siapkan di depan guru dan kelompok lain!
4. Diskusikanlah peragaan kelompok mana yang paling baik! Kelompok yang dianggap paling baik harus mempersiapkan kelompoknya untuk menjadi penyaji pada acara pergelaran karya tari di sekolah!

Rangkuman

1. Tujuan diciptakannya seni tari oleh manusia, di antaranya, untuk dipertunjukkan atau dipertontonkan di depan orang.
2. Penciptaan tari Gerigik dari Bengkulu mengambil ide atau gagasan dari kegiatan mengambil air dan memancing yang dilakukan oleh masyarakat.
3. Gagasan atau ide dalam penyusunan karya tari diungkapkan melalui gerak, busana tari, dan unsur lainnya.
4. Tari daerah yang bentuknya berpasangan ialah tari yang dilakukan oleh dua orang penari/pemeran.
5. Bentuk tari kelompok adalah bentuk tari yang senantiasa dipergelarkan dengan jumlah penari lebih dari dua orang dan pengungkapan yang sama.
5. Ciri utama tari kelompok adalah keseragaman ungkapan dari setiap penari.
6. Kreasi tari kelompok disusun berdasarkan gagasan atau ide yang telah dipilih dan dipertimbangkan secara sungguh-sungguh.
7. Dalam menarikan tarian kelompok, setiap penari harus dapat bekerja sama, gotong royong, dan sepenanggungan dengan penari yang lain untuk mewujudkan keharmonisan karya tari.
8. Tujuan dilakukannya persiapan pertunjukan pada dasarnya adalah agar karya tari benar-benar pantas ditampilkan di depan penonton dan pertunjukan berhasil dengan baik.
9. Persiapan pertunjukan karya tari meliputi beberapa hal berikut.
 a. Memilih dan menentukan bentuk karya tari.
 b. Menentukan jumlah penari.
 c. Menyiapkan unsur-unsur karya tari.
10. Bagi seorang koreografer, pergelaran merupakan sarana untuk menunjukkan kemampuannya dalam menciptakan karya seni tari.
11. Pergelaran karya tari di tingkat SMU mempunyai beberapa tujuan, di antaranya, sebagai berikut.
 a. Memberikan peluang kepada siswa untuk berkarya seni dan menampilkan hasil karyanya.
 b. Membuka wawasan siswa dalam bidang seni tari.
 c. Memberikan sarana bagi siswa untuk mengapresiasi karya seni tari.
12. Langkah-langkah menggelar pertunjukan karya tari adalah sebagai berikut.
 a. Merencanakan pergelaran.
 b. Membentuk panitia pergelaran.
 c. Mempersiapkan pergelaran.
 d. Pelaksanaan pergelaran karya seni tari.

Asah Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Gagasan dalam pembuatan suatu karya tari dapat dituangkan melalui
 a. gerak dan unsur pendukung karya tari
 b. penonton yang hadir dalam acara pergelaran
 c. penari pada saat melakukan gerak-gerak tari
 d. tata panggung yang terlihat oleh penonton
2. Tari Gerigik dari Bengkulu disusun berdasarkan gagasan
 a. pergaulan bebas antara pemuda dan pemudi
 b. kegiatan mengambil air dan memancing
 c. kegiatan menanam padi
 d. upacara sedekah laut
3. Karya tari yang diperagakan oleh dua penari wanita termasuk dalam tari berpasangan
 a. wanita
 b. pria
 c. sejenis
 d. tidak sejenis
4. Tari perang antara Arjuna dan Cakil merupakan karya tari yang dapat diperagakan oleh penari
 a. pria dan wanita
 b. pria dan pria
 c. wanita dan wanita
 d. semuanya benar
5. Keseragaman ungkapan merupakan ciri utama pada tari
 a. tunggal
 b. berpasangan
 c. duet
 d. kelompok
6. Pencipta atau penyusun gerak-gerak tari disebut
 a. desainer
 b. koreogarafer
 c. *lighting man*
 d. ilustrator
7. Tujuan pergelaran karya tari di tingkat SMU, yaitu
 a. untuk mencari penghasilan dan biaya hidup
 b. perlombaan antarsiswa
 c. hiburan bagi warga sekolah
 d. sarana bagi siswa untuk mengapresiasi karya seni tari
8. Untuk mewujudkan keharmonisan dalam karya tari diperlukan
 a. panggung yang luas
 b. kerja sama antarpenari
 c. busana yang mewah
 d. penonton yang banyak
9. Seksi khusus dalam kepanitian pergelaran karya tari, di antaranya, ...
 a. ketua
 b. sekretaris
 c. bendahara
 d. penata busana
10. Berikut ini tugas penata tari pada saat persiapan pergelaran tari, yaitu
 a. mengadakan latihan-latihan gerak tari
 b. membagikan tiket pertunjukan
 c. mencari sponsor
 d. mengumpulkan dana

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan tari berpasangan tidak sejenis?
2. Dari mana asal tari Payung?
3. Bagaimana seharusnya sikap seorang penari dalam memperagakan karya tari secara kelompok?
4. Gagasan atau ide apa yang diambil dalam penciptaan karya tari Larung Samudra?
5. Apa yang dimaksud gerak tari?
6. Mengapa jumlah penari perlu ditentukan sebelum dipertunjukkan di depan orang lain?
7. Apa tujuan diadakannya pergelaran karya tari di tingkat SMU? Sebutkan minimal tiga!
8. Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam menggelar pertunjukan karya tari?
9. Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk setiap karya tari yang akan dipergelarkan?
10. Apa yang kamu ketahui tentang karya tari Larung Samudra? Uraikan satu rangkaian gerak tarinya!



Refleksi

Seni tari merupakan suatu cabang seni yang dapat dinikmati melalui pertunjukan. Untuk pertunjukan tersebut, diperlukan persiapan yang matang. Dengan persiapan yang matang, diharapkan pementasan akan berhasil dengan baik. Jadi, penonton tidak kecewa dan koreografer pun merasa puas. Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pertunjukan karya tari sudah kamu pelajari pada bab ini.

Coba buatlah acara untuk pertunjukan karya tari di sekolah! Lakukan bersama teman-temanmu! Sebelumnya, tentukanlah karya tari yang akan dipertunjukkan! Selanjutnya, lakukan persiapan untuk pertunjukan tersebut dengan matang! Usahakan agar penonton tidak kecewa dan koreografer pun merasa puas!

Latihan Ulangan Akhir Semester 2

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Tarian upacara memiliki sifat
 a. humanitis
 b. rasionalitis
 c. magis
 d. humoris
2. Aksesoris busana tari pada zaman pra-Hindu, yaitu
 a. untaian manik-manik dalam bentuk gelang dan kalung
 b. rangkaian mutiara untuk gelang kaki
 c. perlengkapan busana dari bulu-bulu burung dan dedaunan
 d. perhiasan dari emas dan perak
3. Alat musik yang digunakan untuk iringan tari pada zaman pra-Hindu, yaitu
 a. kecapi
 b. nekara
 c. gamelan
 d. suling
4. Literatur seni tari karangan Bharata Muni yang memuat standardisasi gerak tari pada zaman Hindu berjudul
 a. *Satya Karya*
 b. *Negara Kertagama*
 c. *Natya Sastra*
 d. *Nadya Sastra*
5. Perkembangan seni tari pada zaman Hindu di Indonesia ditunjukkan oleh
 a. lukisan orang menari pada dinding-dinding gua
 b. relief gerak tari dan iringan tari pada dinding candi
 c. peninggalan artefak berupa nekara
 d. Kitab Mahabarata, Kitab Ramayana, dan Cerita Panji
6. Perbedaan penampilan tari Kesultanan Ngayogyakarta dan Kesunanan Surakarta tampak pada
 a. pola lantai yang dilalui para penari
 b. penataan panggung pertunjukan tari
 c. sikap anggota tubuh penari dalam melakukan gerak tari
 d. musik yang mengiringi penyajian karya tari
7. Nama tarian berikut yang berkisah tentang penderitaan rakyat pada zaman penjajahan, yaitu tari
 a. Gambyong
 b. Golek
 c. Lenso
 d. Prawiroguno
8. Tari Tayub ditarikan secara
 a. perseorangan
 b. berpasangan
 c. berkelompok
 d. semua jawaban benar
9. Tari berikut yang berbentuk karya tari tunggal, yaitu tari
 a. Kecak
 b. Golek
 c. Tayub
 d. Kandakan
10. Keunikan busana tari Kebyar Duduk, yaitu menggunakan
 a. warna-warna gelap
 b. kain putih polos
 c. warna-warna cerah
 d. warna gelap dan bermotif kembang-kembang

11. Aktivitas menjajaki atau mencari gerak untuk mencapai gerak yang sesuai dengan keinginan disebut eksplorasi
 a. pola lantai
 b. gerak
 c. ritme
 d. gaya
12. Sumber bagi penata tari dalam menciptakan karya tari, yaitu
 a. lakon
 b. tema
 c. epos
 d. judul
13. Pola iringan untuk mengiringi karya tari dibuat oleh
 a. penata tari
 b. penata iringan
 c. penari
 d. penata panggung
14. Tari Satria bertema
 a. kepahlawanan
 b. percintaan
 c. binatang
 d. kemanusiaan
15. Tari Gambiranom berasal dari
 a. Padang
 b. Jawa Tengah
 c. Banjarmasin
 d. Bali
16. Tari Payung termasuk jenis tari
 a. tunggal
 b. berpasangan
 c. trio
 d. kelompok
17. Tari Mafia ditarikan secara
 a. perseorangan
 b. berpasangan
 c. trio
 d. berkelompok
18. Tari Gerigik berasal dari
 a. Aceh
 b. Bengkulu
 c. Padang
 d. Lampung
19. Tari Gerigik berkisah tentang kegiatan
 a. petani di sawah
 b. pedagang di pasar
 c. mengambil air dan memancing
 d. pesta dan bersenang-senang yang dilakukan kaum bangsawan
20. Langkah awal menggelar pertunjukan karya tari, yaitu
 a. merencanakan pergelaran
 b. membentuk panitia
 c. mempersiapkan pergelaran
 d. pelaksanaan pergelaran karya tari

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Berdasarkan bentuk penyajiannya, ada berapa macam bentuk tari?
2. Bagaimana prosedur menarikan tari kelompok?
3. Di mana letak kekuatan penyajian tari kelompok?
4. Apa arti pentingnya pergelaran tari bagi seorang koreografer?
5. Gerak tari adalah gerak-gerak yang sudah distilir. Jelaskan maksud pernyataan tersebut!
6. Bagaimana perbedaan tari klasik dengan tari modern?
7. Bagaimana ciri-ciri tarian primitif?
8. Apa yang dimaksud level gerak?
9. Apa arti pentingnya musik dalam seni tari?
10. Bagaimana keunikan tari Caci dari Flores?


Kelas
XI

Bab
5

Nilai Keindahan Karya Tari



Seni itu indah. Itulah ungkapan yang sering diucapkan oleh manusia. Seni dianggap indah karena seni merupakan ungkapan perasaaan manusia yang dituangkan melalui media tertentu dan menghasilkan sesuatu yang bernilai tinggi. Bagaimana dengan keindahan seni tari? Seni tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang dituangkan melalui gerak tubuh sebagai medianya. Keindahan karya seni tari sangat kompleks karena penuangannya tidak hanya berupa gerak. Penciptaan seni tari juga didukung oleh unsur-unsur lain, di antaranya, berupa iringan, busana, tata rias, properti tari, pola lantai, dan tempat pertunjukan. Setiap bentuk karya seni tari pun memiliki keindahan masing-masing. Keindahan bentuk tari tunggal berbeda dengan keindahan bentuk tari berpasangan maupun kelompok. Dalam bab ini, kamu akan belajar tentang bentuk tari tunggal beserta nilai keindahan di dalamnya.



Rep. www.discover.indonesia.com

Gambar 5.1 Bentuk tari tunggal

Kata Kunci: Mengidentifikasi Jenis, Peran, dan Perkembangan – Mendeskripsikan Unsur Estetis – Mengidentifikasi Keunikan

A. Peran Tari Tunggal bagi Kehidupan Masyarakat

Koreografi berasal dari kata *choreographie* (bahasa Yunani) atau *choreography* (bahasa Inggris). Di Indonesia, istilah koreografi baru dikenal sekitar tahun lima puluhan. Di negara-negara Barat, istilah tersebut mulai digunakan sejak beratus-ratus tahun sebelum Masehi. Istilah *choreography* berasal dari kata *chara* (bahasa Yunani) yang berarti gembira (selanjutnya menjadi *chorea* yang berarti tari massal) dan kata *grapho* yang berarti catatan. Berdasarkan makna katanya, koreografi berarti catatan tari.

Untuk menempatkan tari di Indonesia pada cakrawala yang lebih luas, istilah koreografi digunakan untuk menyebut pengetahuan tentang penyusunan atau penggarapan tari. Adapun penyusun, penggarap, atau penata tari disebut koreografer. Berdasarkan bentuk koreografinya, tarian di Indonesia diklasifikasikan menjadi tiga bentuk, yaitu tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok.

Dalam bab ini, kita akan mempelajari tentang bentuk tari tunggal. Ingatkah kamu yang dimaksud bentuk tari tunggal? Khazanah tari pertunjukan yang hanya ditarikan oleh seorang penari digolongkan sebagai bentuk tari tunggal. Namun, tari tunggal ada yang ditarikan oleh beberapa orang penari. Tari tunggal yang harus diperagakan oleh seorang penari biasanya mengambil tema penokohan dalam suatu cerita. Karya tari tunggal yang mengambil tema penokohan, sebagai contoh, tari Gatotkaca dan tari Anjasmara. Adapun karya tari yang dapat ditarikan secara massal biasanya mengambil tema menirukan binatang, pekerjaan, permainan, atau hal-hal yang hanya menunjukkan jabatan saja, misalnya, bidadari dan prajurit. Karya tari tunggal yang sering ditarikan secara massal, misalnya, tari Tenun, tari Tani, dan tari Merak. Coba perhatikan contoh bentuk tari tunggal berikut!



Rep. www.picasaweb.google.com

Gambar 5.2 Bentuk tari tunggal yang diperagakan oleh seorang penari



Rep. www.freewebs.com

Gambar 5.3 Bentuk tari tunggal yang diperagakan secara massal

Khazanah tari di Indonesia, jika ditinjau dari segi fungsinya, akan tampak potensinya yang berperan sebagai sarana upacara, sarana hiburan atau pergaulan, dan yang tetap berkembang hingga saat ini, yaitu sebagai sarana seni tontonan atau pertunjukan. Bagaimana dengan peran karya tari yang berbentuk tari tunggal? Peran karya tari tunggal bagi masyarakat pada dasarnya sama, yaitu sebagai sarana upacara, sarana pergaulan, dan sarana tontonan atau pertunjukan. Berikut akan diuraikan beberapa karya tari tunggal sesuai dengan jenis, peran, dan perkembangannya dalam masyarakat.

1. Tari Janger

Tari Janger merupakan bentuk tari tunggal yang berasal dari Lombok. Tari Janger termasuk jenis tari putri. Penari melakukan gerak tarinya dengan menggunakan kipas, seperti tari Gandrung dari Lombok. Pada prinsipnya, tari ini sama dengan tari Gandrung atau merupakan perkembangan terakhir dari tari Gandrung. Karya tari ini diciptakan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat. Pertunjukan diadakan setelah panen atau pesta lainnya. Kipas selalu digerakkan ke arah penonton. Penonton yang terkena kipas berarti diundang untuk diajak menari bersama. Akhirnya, para penonton ikut menari dengan gembira.



Rep. www.iloveblue.com

Gambar 5.4 Tari Janger

2. Tari Ngremo

Tari Ngremo merupakan bentuk tari tunggal yang berasal dari Jawa Timur. Tari Ngremo biasanya dipakai untuk mengawali suatu pesta sebagai tanda penghormatan kepada para tamu. Tari Ngremo sering dipakai untuk mendahului pertunjukan ludruk. Ada jenis tari Ngremo putra dan ada juga jenis tari Ngremo putri. Pada awalnya, tarian ini berasal dari kebiasaan menyambut tamu penting pada pesta perkawinan. Di daerah Bangkalan, Madura, masih dapat disaksikan unsur-unsur tradisional tarian ini dengan nama Remo Bangkalan. Pada awalnya, tari Ngremo hanya ditarikan secara tunggal. Tetapi, pada perkembangannya, kini ditarikan oleh lebih dari seorang penari. Bahkan, tarian ini sering dipertunjukkan secara massal di tanah lapang.



Rep. www.hidayat.web.id

Gambar 5.5 Tari Ngremo

3. Tari Pendet

Tari Pendet merupakan jenis tari putri yang berbentuk tari tunggal. Tarian ini berasal dari Bali. Tari Pendet sering diperagakan secara massal. Pada awalnya, tari Pendet merupakan karya tari sebagai sarana upacara. Namun, saat ini tari Pendet sering dipertunjukkan untuk penyambutan tamu.



Rep. www.bali.travel.life.com

Gambar 5.6 Tari Pendet

Selanjutnya, cobalah mengerjakan pelatihan di bawah ini dengan sebaik mungkin untuk menguji pemahamanmu!

Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Apa yang kamu ketahui tentang bentuk tari tunggal?
2. Tari Janger, tari Pendet, dan tari Ngremo merupakan contoh bentuk tari tunggal. Tahukah kamu bentuk tari tunggal yang lain? Sebutkan satu nama bentuk tari tunggal dan uraikan secara singkat tentang karya tari tersebut!
3. Tuliskan pada selembar kertas kemudian kumpulkan kepada guru!

B. Keindahan Karya Tari Tunggal

Salah satu dorongan kodrati manusia, di samping mempertahankan kehidupannya, adalah untuk menikmati keindahan. Sumber keindahan dapat berasal dari keadaan alam sesuai ciptaan Tuhan. Artinya, keindahan tersebut tidak dibuat oleh manusia, misalnya, alam pegunungan dengan lereng serta lembahnya, pantai dengan gelombang ombaknya, atau lambaian dahan pohon dan daun-daunnya yang berwarna-warni.



Rep. www.zastawki.com

Gambar 5.7 Keindahan alam pegunungan



Rep. www.padang-today.com

Gambar 5.8 Keindahan pantai dengan gelombang ombaknya

Sumber keindahan yang lain, yaitu keindahan buatan. Sumber keindahan buatan merupakan objek yang berasal dari hasil budi manusia. Hasil budi tersebut dapat berbentuk falsafah, sastra, dan kesenian.

Cabang kesenian, pada dasarnya, dapat digolongkan menjadi dua. Pertama, seni rupa atau *fine art*. Cabang ini mencakup seni pahat atau seni patung (di dalamnya termasuk monumen-monumen dan candi-candi), seni lukis, seni kriya, dan sebagainya. Kedua, seni pertunjukan atau seni tontonan, seperti seni drama, seni suara atau seni musik, dan seni tari.



Rep. www.heritage.gov.my

Gambar 5.9 Seni drama



Rep. www.flickr.com

Gambar 5.10 Seni tari



Rep. www.community.kompas.com

Gambar 5.11 Orkestra



Rep. www.sman1puri.net

Gambar 5.12 Paduan suara

Tahukah kamu, apa yang dimaksud dengan keindahan karya seni tari? Keindahan pada seni tari sangat kompleks karena banyaknya elemen yang ada dalam karya tari. Elemen-elemen tersebut, misalnya, gerak, iringan, tempat, tata busana, dan tata rias. Karya seni tari akan lebih sempurna jika dilengkapi dengan tata sinar atau *lighting* dan tata suara atau *sound system*.

Keindahan karya seni tari dapat dilihat dan dirasakan. Setiap manusia mempunyai kepekaan yang berbeda untuk memahami keindahan pada sebuah karya tari. Namun, ada ukuran di mana keindahan karya tari dapat dimengerti oleh setiap orang. Secara umum, ukuran keindahan karya tari dapat diketahui, di antaranya, melalui hal berikut.

1. Adanya kesesuaian antara segala elemen dalam karya tari dengan tema tari.
2. Adanya kesesuaian antarelemen dalam karya tari.

Jika kedua hal di atas sudah terdapat dalam suatu karya tari, karya tari tersebut dapat dikatakan indah. Sebagai contoh, karya tari yang mengambil tema tokoh Gatotkaca. Untuk penyusunan gerak tarinya, haruslah gerak yang gagah dan tegas. Selain itu, iringan tari yang dibuat harus terkesan bersemangat agar karya tari tersebut dapat dikatakan indah. Berikut contoh pengungkapan keindahan yang terdapat pada beberapa bentuk tari tunggal.

1. Keindahan Tari Tenun



Rep. www.mambo.ucsc.edu

Gambar 5.13 Tari Tenun

Tari Tenun merupakan bentuk karya tari tunggal yang bertema kegiatan seorang penenun. Gerak dalam karya tari ini menggambarkan gerakan seorang penenun yang sedang bekerja. Busana yang dikenakan oleh penari sangat sederhana. Untuk bagian bawah, penari memakai kain tenun dengan warna dan corak khas Bali. Untuk bagian atas, penari memakai kain panjang yang dililitkan memutar ke tubuh penari. Untuk penutup kepala, penari mengenakan kain yang dililitkan memutar kepala dan bagian tengah diberi hiasan berupa *kembang goyang*. Penataan riasan pada wajah penari juga cukup sederhana. Wajah penari dirias cantik dan di telinganya diselipkan sekuntum bunga kamboja. Dilihat dari kesesuaian gerak, busana, dan tata rias dengan tema tarinya, tari Tenun dapat dikatakan indah.

2. Keindahan Tari Merak

Banyak daerah di Indonesia yang memiliki karya tari bertema burung merak, misalnya, Jawa Barat dan Yogyakarta. Tari Merak merupakan bentuk tari tunggal yang sering dipertunjukkan secara massal. Keindahan yang diungkapkan setiap orang mengenai karya tari tersebut berbeda-beda. Ada yang mengatakan keindahan tari Merak terletak pada saat penari memperagakan gerak tarinya. Saat menari, penari begitu lincah menggerakkan kain sehingga terlihat seperti burung merak sedang terbang. Ada juga yang mengatakan keindahan tari Merak dapat dilihat dari penataan busana yang menyerupai burung merak dengan warna-warna yang menarik. Semua ungkapan keindahan tentang tari Merak tersebut benar, seperti yang terlihat pada gambar 5.14.



Rep. www.flickr.com

Gambar 5.14 Tari Merak

Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Lihatlah satu bentuk tari tunggal dalam majalah, televisi, atau kaset video!
2. Pada pertemuan berikutnya, ungkapkan keindahan karya tari itu di depan kelas dengan menyebutkan nama tarinya!

C. Keunikan Karya Tari

Penciptaan karya tari yang satu dengan yang lain pasti berbeda, meskipun tema yang diambil sama. Perbedaan itu dapat berupa perbedaan gerak, busana, tata rias, atau unsur yang lain. Oleh karena perbedaan itulah, maka muncul keunikan pada setiap karya tari.

Keunikan suatu karya tari menjadi ciri khas karya tari tersebut. Sebagai contoh, keunikan karya tari Topeng dari Yogyakarta. Keunikan tari Topeng, yaitu selama melakukan gerak tari penari memakai topeng. Pemakaian topeng yang menutupi wajah penari tidak sedikit pun mengganggu gerak penari dari awal sampai akhir peragaan. Penari tetap dapat bergerak dengan lincah. Pemakaian topeng inilah yang membuat unik sekaligus menjadi ciri khas tari Topeng.

Saat ini, banyak bermunculan karya tari yang unik. Sebagai contoh, karya tari yang dipertunjukkan di dalam air atau karya tari yang menggunakan kain yang sangat panjang. Sekarang, bacalah Teropong berikut ini kemudian coba kerjakan pelatihan di bawahnya.



Rep. www.sanggarsekarpandan.wordpress.com

Gambar 5.15 Tari Topeng

Teropong

Prof. Sardono W. Kusumo
Penata Tari bagi Nurani Manusia

Seniman penata tari dan penari berambut sebahu, Sardono Waluyo Kusumo, dikukuhkan menjadi Guru Besar Institut Kesenian Jakarta (IKJ) pada 14 Januari 2004. Gelar profesor menjadi bukti tingginya pengakuan semua pihak terhadap hidup berkesenian Mas Don, panggilan akrabnya. Sejak usia 23 tahun, ia sudah menghasilkan tari berjudul Samgita Pancasona yang waktu itu sudah dipentaskan di Yogyakarta, Solo, dan Jakarta. Tak lama setelah pementasan tersebut, dengan membawa nama misi kebudayaan ke luar negeri, pada tahun 1971 Mas Don mementaskan tari Cak Tarian Rina di Iran dan Jepang.

Sepanjang karirnya, Mas Don telah menghasilkan tidak kurang dari 25 tarian. Sebagai contoh, Dongeng dari Dirah, Hutan Plastik, Hutan Merintih, *Passage Through the Gong*, Opera Diponegoro, Cak Tarian Rina, Awal Metamorfosis, dan Samgita Pancasona. Semua karyanya mempunyai keunikan tersendiri, sebab pasti berhubungan dengan kondisi suatu masyarakat pada kurun waktu tertentu yang "dipotretnya" menjadi karya tari.

(Dikutip dari *http://www.tokohindonesia.com*, diakses 5 Februari 2009, dengan pengubahan)

Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Lihatlah pertunjukan sebuah karya tari, baik secara langsung maupun melalui kaset video!
2. Tulis nama tarinya dan keunikan karya tari tersebut pada selembar kertas!
3. Kumpulkan hasilnya kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas tiga siswa!
2. Buatlah kliping yang berisi foto dan biografi singkat (termasuk karya dan prestasi) tiga orang koreografer atau penata tari dari Indonesia!
3. Kumpulkan hasilnya kepada guru!

Rangkuman

1. Seni dianggap indah karena seni merupakan ungkapan perasaan manusia yang dituangkan melalui media tertentu dan menghasilkan sesuatu yang bernilai tinggi.
2. Seni tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang dituangkan melalui gerak tubuh sebagai medianya.
3. Setiap bentuk karya tari memiliki keindahan masing-masing.
4. Koreografi digunakan untuk menyebut pengetahuan tentang penyusunan atau penggarapan tari.
5. Penyusun, penggarap, atau penata tari disebut koreografer.
6. Bentuk tari tunggal merupakan karya tari yang umumnya hanya ditarikan oleh seorang penari. Namun, ada beberapa bentuk tari tunggal yang dapat ditarikan oleh lebih dari seorang penari.
7. Di Indonesia, istilah koreografi baru dikenal sekitar tahun lima puluhan.
8. Berdasarkan makna katanya, koreografi berarti catatan tari.
9. Berdasarkan bentuk koreografinya, tarian di Indonesia diklasifikasikan menjadi tiga bentuk, yaitu tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok.
10. Tari tunggal yang harus diperagakan oleh seorang penari biasanya mengambil tema penokohan dalam suatu cerita.
11. Karya tari tunggal yang dapat ditarikan secara massal biasanya mengambil tema menirukan binatang, pekerjaan, permainan, atau hal-hal lain yang hanya menunjukkan jabatan.
12. Peranan karya tari tunggal bagi masyarakat, yaitu sebagai sarana upacara, sarana pergaulan, dan sarana tontonan atau pertunjukan.
13. Salah satu dorongan kodrati manusia, di samping mempertahankan kehidupannya, adalah untuk menikmati keindahan.
14. Keindahan pada seni tari sangat kompleks karena banyaknya elemen yang ada dalam karya tari.
15. Cabang kesenian, pada dasarnya, dapat digolongkan menjadi dua, yaitu seni rupa dan seni pertunjukan.
16. Seni pertunjukan atau seni tontonan mencakup beberapa jenis seni, seperti seni drama, seni suara atau seni musik, dan seni tari.
17. Keindahan dan keunikan karya seni tari dapat dilihat berdasarkan elemen yang ada, seperti gerak, iringan, tempat, tata busana, dan tata rias. Karya seni tari akan lebih sempurna jika dilengkapi dengan tata sinar atau *lighting* dan tata suara atau *sound system*.
18. Secara umum, ukuran keindahan karya tari dapat diketahui, di antaranya, melalui hal berikut.
 a. Adanya kesesuaian antara segala elemen dalam karya tari dengan tema tari.
 b. Adanya kesesuaian antarelemen dalam karya tari.

Asah Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pengetahuan tentang penyusunan tari dikenal dengan istilah
 a. properti
 b. koreografi
 c. ilustrasi
 d. refleksi
2. Berdasarkan fungsinya, karya tari berperan sebagai
 a. sarana pergaulan bebas antara pemuda dan pemudi
 b. sarana upacara, sarana pergaulan, dan sarana pertunjukan
 c. pemberi rasa keindahan pada diri manusia
 d. sarana untuk mengungkapkan semua perasaan manusia
3. Karya tari yang ditarikan hanya oleh seorang penari disebut tari
 a. tunggal
 b. duet
 c. berpasangan
 d. massal
4. Tari Janger merupakan bentuk tari tunggal yang berasal dari daerah
 a. Sumatera
 b. Palembang
 c. Yogyakarta
 d. Lombok
5. Berikut ini termasuk dalam seni pertunjukan, yaitu seni
 a. rupa
 b. fotografi
 c. tari
 d. ukir
6. Tari Janger bagi masyarakat Lombok berperan sebagai sarana
 a. upacara
 b. hiburan
 c. pertunjukan
 d. tontonan
7. Karya tari tunggal yang berasal dari daerah Jawa Timur, yaitu tari
 a. Ngremo
 b. Pendet
 c. Gandrung
 d. Saman
8. Supaya indah, peragaan gerak karya tari yang bertemakan tokoh Gatotkaca harus
 a. gagah dan tegas
 b. lemah dan gemulai
 c. gagah dan lembut
 d. patah-patah dan dinamis
9. Sebuah karya tari dapat dikatakan indah jika
 a. gerak tari diciptakan secara tegas
 b. semua elemen sesuai dengan tema tari
 c. busana tari terbuat dari bahan yang mahal
 d. diperagakan oleh seorang penari profesional
10. Perbedaan pada setiap penciptaan karya tari menjadi . . . karya tari.
 a. keunikan
 b. kerancuan
 c. kesalahan
 d. kesesuaian
11. Kata *choreographie* berasal dari bahasa
 a. Yunani
 b. Inggris
 c. Belanda
 d. Arab
12. Tari Janger merupakan perkembangan terakhir dari tari
 a. Ngremo
 b. Pendet

c. Gandrung
d. Topeng

13. Busana yang dikenakan penari pada tari Tenun sangat
 a. mewah
 b. kompleks
 c. sederhana
 d. rumit
14. Tari Ngremo sering dipertunjukkan secara . . . di tanah lapang.
 a. sendirian
 b. massal
 c. tunggal
 d. pribadi
15. Keindahan pada seni tari sangat
 a. sederhana
 b. biasa
 c. kompleks
 d. umum

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan koreografi?
2. Tari Tenun berasal dari daerah mana?
3. Pada pertunjukan tari Janger, penonton yang terkena kipas diundang untuk apa?
4. Apa fungsi tari Ngremo dan bagaimana perkembangan pertunjukannya?
5. Apa syarat agar suatu karya tari dapat dikatakan indah?
6. Apa syarat agar suatu karya tari dapat dikatakan unik?
7. Melalui hal apa saja keindahan karya tari dapat ditemukan?
8. Apa keindahan tari Merak dari Jawa Barat?
9. Apa keunikan tari Topeng dari Yogyakarta?
10. Selain di Yogyakarta, di mana tari Topeng dapat ditemukan?



Refleksi

Apakah karya tari itu? Banyak sekali definisi tari yang telah diutarakan oleh pakar-pakar tari di masa lampau. Definisi itu, di antaranya, diungkapkan oleh Soedarsono. Soedarsono mengutarakan definisi yang tidak begitu panjang namun cukup mencakup, yaitu tari adalah ungkapan perasaan manusia tentang sesuatu dengan gerak-gerak ritmis yang indah. Dari definisi tersebut, sudah terlihat bahwa seni tari merupakan karya manusia tentang keindahan. Keindahan itu dapat dilihat dari gerak yang diungkapkan melalui tubuh sebagai media utama.

Keindahan karya tari merupakan keindahan yang sangat kompleks. Hal tersebut dikarenakan bentuk karya tari tercipta dari beberapa elemen, seperti iringan, tata busana, tata rias, dan tempat pertunjukan. Selain indah, beberapa elemen tersebut juga dapat mengungkapkan keunikan sebuah karya tari.

Banyaknya keindahan yang dapat dinikmati dari sebuah karya tari menjadikan karya tari mempunyai peran tersendiri di hati masyarakat. Karya tari yang pada awalnya hanya sebagai ungkapan perasaan manusia, pada akhirnya dapat berkembang menjadi sarana upacara, sarana hiburan atau pergaulan, dan sebagai sarana tontonan atau pertunjukan.

Bab
6

Menyusun Karya Seni Tari



Seni tari merupakan media pengungkapan perasaan manusia yang dituangkan melalui gerak beserta unsur-unsur pendukung di dalamnya. Sebagai salah satu bagian dari seni pertunjukan, seni tari disusun untuk dipertunjukkan atau dipertontonkan di depan orang lain. Saat melihat pertunjukan karya tari, apakah kamu mengerti maksud yang ingin diungkapkan oleh penata tari atau koreografernya? Maksud dari suatu karya tari dapat diketahui dari gerak tari beserta unsur yang lain. Namun, ada hal yang dapat menginformasikan terlebih dahulu mengenai isi sebuah karya tari sebelum kita menyaksikan pertunjukannya, yaitu sinopsis.



Dok. Penyusun

Gambar 6.1 Karya tari yang mengungkapkan pekerjaan seorang buruh gendong

Kata Kunci: Menyusun Sinopsis – Menampilkan Kreasi

A. Menyusun Sinopsis

Sinopsis dalam karya tari merupakan ringkasan atau abstraksi dari apa yang diungkapkan dalam sebuah karya tari. Sinopsis dapat berupa uraian kalimat yang menerangkan dengan jelas mengenai isi karya tari. Berikut beberapa contoh sinopsis pada karya tari Nusantara yang dipertunjukkan pada acara festival kesenian daerah tingkat nasional di Balai Sidang Jakarta dan Istora Senayan Jakarta.

1. Sinopsis Tari Kuda Gepang Putri

Tari Kuda Gepang Putri merupakan tari kreasi baru yang diangkat dari tari tradisi yang berkembang di daerah Kalimantan Selatan. Tari ini menggambarkan kesigapan dan ketangkasan prajurit wanita dalam menunggang kuda. Kuda gepang melambangkan keperkasaan dan semangat yang selalu bergelora dalam jiwa rakyat Indonesia dalam mengisi kemerdekaan.



Dok. Penyusun

Gambar 6.2 Tari Kuda Gepang Putri

2. Sinopsis Tari Bercande

Tari Bercande berasal dari Sumatera Selatan. Bercande berarti bermain. Tari ini menggambarkan kelincahan dan keceriaan muda-mudi yang sedang bercanda dan bermain. Tarian ini bernafaskan nuansa keagamaan. Selain itu, gerak dan langkah dalam tarian yang dinamis mencerminkan kehidupan generasi muda dalam pembangunan.



Dok. Penyusun

Gambar 6.3 Tari Bercande

3. Sinopsis Tari Rantah Talo

Tari Rantah Talo berasal dari Aceh. Rantah Talo berarti kisah merajut tali menjadi bentuk ornamen tertentu, seperti pagar dan jaring. Tarian ini dipertunjukkan dengan diiringi musik tradisional, seperti rapai, genderang, dan alap tiup seurene kale serta alunan vokal yang melantunkan syair-syair keagamaan. Hal tersebut melambangkan keterpaduan masyarakat Aceh yang taat menjalankan syariat agama.



Dok. Penyusun

Gambar 6.4 Tari Rantah Talo

Selain berupa uraian kalimat, sinopsis dapat berupa puisi yang menggambarkan dengan jelas isi karya tari. Sinopsis berupa puisi banyak digunakan pada berbagai karya tari kreasi baru, seperti contoh berikut ini.

1. Sinopsis Tari Jalan Oleng

Tari Jalan Oleng

Karya: Kuncung Budiawan

Pangkat, derajat, kalungguhan mung gendheng umpamane.
Den biso ngayomi kawulane.
Yen gendhenge pecah utawa bocor dilorot den sulihi gendheng liyane.
Dadi wingko kang aji.
Godhong ati aking.
Ojo obo yen ora sembodo.
Ojo umuk mundak kesusu muluk.
Satemeh melek barang kang melok.
Ojo printah yen ora biso nglakoni.
Mundak den sawiyah deneng kawulane.



Dok. Penyusun

Gambar 6.5 Tari Jalan Oleng

2. Sinopsis Tari Prawestri

Tari Prawestri

Karya: Cresti Natalia

Dengan gendewa di tangan.
Dia melangkah pasti.
Gerak lembut, lincah, tegas menyertai langkah kaki.
Tanpa ragu menuju keinginan diri meraih cita.
Membentangkan impian inspirasi.



Dok. Penyusun

Gambar 6.6 Tari Prawestri

Sinopsis karya tari biasanya dibacakan oleh pembawa acara pada saat sebuah karya tari akan dipertunjukkan. Tujuan pembuatan sinopsis pada sebuah karya tari, yaitu agar penonton mengetahui dengan lebih jelas mengenai karya tari yang akan ditonton. Sinopsis juga dapat dicantumkan pada buku katalog pertunjukan. Katalog pertunjukan tersebut umumnya disebarkan kepada masyarakat jauh hari sebelum waktu pertunjukan.

Tujuan lain pembuatan sinopsis, yaitu agar penonton mengetahui secara singkat isi dari sebuah pertunjukan yang akan disaksikan. Oleh karena itu, ada beberapa ketentuan dalam penyusunan sinopsis karya tari, yaitu sebagai berikut.

1. Isi sinopsis harus jelas, sesuai dengan isi karya tari.
2. Kalimat yang dibuat mudah dipahami masyarakat.
3. Sinopsis dibuat singkat, namun mencakup keseluruhan gambaran karya tari.



Rep. www.celeb.kapanlagi.com

Gambar 6.7 Didik Nini Thowok, seorang penata tari terkenal dari Indonesia

Pada umumnya, sinopsis dibuat oleh penata tari. Penata tari merupakan orang yang paling memahami mengenai karya tari yang diciptakannya. Selain ringkasan mengenai karya tari, biasanya sinopsis juga disertai beberapa hal lain, misalnya, sebagai berikut.

1. Nama penata tari.
2. Nama penari.
3. Nama penata iringan.
4. Nama penata rias dan busana.
5. Nama penata cahaya atau *lightingman*.

Berikut contoh sinopsis yang memuat beberapa hal di atas.

Tari Kedok Kelabu

Penata Tari : Ida Manutrenggono
Penata Iringan : Djaduk Feriyanto
Penata Busana : Ida Manutrenggono
Penata Panggung: Sutopo T.B.
Penari : Ida Manutrenggono

Setiap ujung langkah melawan beban warisan.
Karma atas perbuatan cela adalah kepasrahan, bukan penyerahan diri.
Kepasrahan justru bentuk perlawanan dahsyat dari yang lemah.
Pada akhirnya, manusia lupa pada beban dalam karmanya sendiri dan sibuk menuding cela manusia lainnya.
Mereka bertarung dan bertaruh atas martabat kemanusiaannya dengan berlindung di balik segala kepura-puraan.
Wajah munafik dan raut muka tanpa hati nurani.
Rupa wajah bertopeng, asli tanpa palsu.
Ternyata, wajah yang paling konkret di dunia ini adalah sandiwara para topeng-topeng bernyawa.

Kegiatan selanjutnya, bacalah Teropong berikut ini! Kemudian coba kerjakan pelatihan di bawahnya agar pemahamanmu semakin bertambah!

Teropong

Didik Nini Thowok

Didik Nini Thowok termasuk penari dan koreografer asal Indonesia yang cukup dikenal oleh masyarakat. Didik Nini Thowok memiliki nama asli Didik Hadiprayitno, S.S.T. (dengan nama lahir Kwee Tjoen Lian, lalu diubah menjadi Kwee Tjoen An). Ia lahir di Temanggung, Jawa Tengah, pada 13 November 1954.

Nama Nini Thowok berasal dari sebuah koreografi yang diciptakan Bekti Budi Hastuti pada tahun 1975. Bekti merupakan senior Didik di ASTI Yogyakarta. Dalam tarian tersebut, Didik berperan sebagai dukun perempuan tua bernama Nini Thowok. Setiap saat, perempuan tersebut terkena musibah, misalnya, konde lepas lalu dipasang lagi. Hal itu merupakan bagian dari tarian. Sejak itu, Didik sadar bahwa dia lebih cocok menarikan tari perempuan dengan corak komedi. Didik kemudian menarikan koreografi karya Bekti tersebut dari kampus ke kampus. Akhirnya, ia dikenal sebagai Didik Nini Thowok.

(Dikutip dari *http://www.tamanismailmarzuki.com*, diakses 5 Februari 2009, dengan pengubahan)

Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan sinopsis karya tari?
2. Pernahkah kamu membaca sinopsis karya tari selain yang kamu baca pada uraian bab ini? Coba tuliskan kembali sinopsis karya tari yang pernah kamu baca tersebut!
3. Kumpulkan hasilnya kepada guru!

B. Menyusun dan Menampilkan Gerak Tari

Di kelas X, kamu telah belajar menyusun gerak tari. Pada bab ini, kamu akan kembali belajar menyusun gerak tari agar menjadi karya tari kreasi. Untuk menyusun gerak tari, kita perlu melakukan eksplorasi gerak agar dapat memperoleh gerak yang sesuai. Sebelum eksplorasi dilakukan, tema, bentuk tari, dan jumlah penari harus sudah ditentukan.

Tema, sebagai dasar pembuatan gerak tari, harus dipilih secara cermat. Kita harus dapat menarikan tema yang telah dipilih. Gerak beserta unsur pendukung karya tari dapat diungkapkan sesuai tema. Hal yang perlu diingat, eksplorasi gerak untuk tari tunggal berbeda dengan eksplorasi untuk tari berpasangan maupun kelompok. Jika eksplorasi untuk menyusun tari tunggal cukup dilakukan oleh satu orang penari, eksplorasi untuk tari berpasangan harus dilakukan oleh dua orang penari. Adapun eksplorasi untuk bentuk tari kelompok harus dilakukan dengan jumlah penari sesuai dengan jumlah anggota kelompok. Berikut beberapa eksplorasi gerak yang dilakukan, baik untuk tari tunggal, berpasangan, maupun kelompok.

1. Eksplorasi Gerak Tari Tunggal

Gerak 1

Eksplorasi untuk memperoleh gerak yang indah untuk tari tunggal.



Dok. Penerbit

Gambar 6.8a Kedua tangan digerakkan menyilang di depan dada



Dok. Penerbit

Gambar 6.8b Kedua tangan membuka ke samping kiri dan kanan badan

Gerak 2

Eksplorasi untuk memperoleh gerak yang indah untuk tari tunggal.



Dok. Penerbit

Gambar 6.9a Menggerakkan tangan ke kanan. Pandangan ke arah tangan



Dok. Penerbit

Gambar 6.9b Menggerakkan tangan ke kanan. Pandangan ke samping kiri

2. Eksplorasi Gerak Tari Berpasangan

Gerak 1

Eksplorasi untuk memperoleh gerak yang sesuai untuk tari berpasangan.



Dok. Penerbit

Gambar 6.10a Penari A menggerakkan badan ke belakang. Penari B seolah-olah mendorong penari A



Dok. Penerbit

Gambar 6.10b Penari A membungkukkan badan. Penari B melangkahkan kaki kanan ke depan. Tangan kanan penari B digerakkan lurus ke depan

Gerak 2

Eksplorasi gerak untuk menemukan gerak yang sesuai untuk karya tari berpasangan.



Dok. Penerbit

Gambar 6.11a Kedua penari mengayunkan kipas ke kiri. Badan doyong ke kiri, kaki kanan jinjit di belakang kaki kiri



Dok. Penerbit

Gambar 6.11b Penari A melangkahkan kaki kanan jinjit ke depan sambil meluruskan tangan kanan ke depan. Penari B melangkahkan kaki kanan ke belakang. Kaki kiri jinjit

3. Eksplorasi Gerak Tari Kelompok

Gerak 1

Eksplorasi gerak untuk menemukan gerak yang sesuai untuk karya tari kelompok yang terdiri atas tiga penari.



Dok. Penerbit

Gambar 6.12a Meluruskan tangan kanan. Kepala menggeleng ke kiri, pandangan melihat kipas

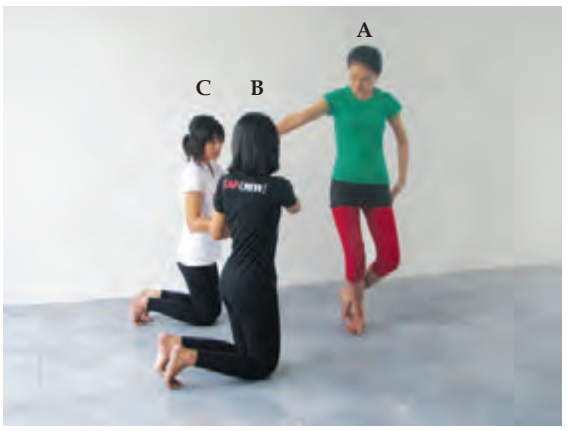


Dok. Penerbit

Gambar 6.12b Mengayunkan dan menekuk tangan kanan ke kiri. Kepala menggeleng ke kiri

Gerak 2

Eksplorasi gerak untuk memperoleh gerak yang sesuai untuk karya tari kelompok yang terdiri atas tiga penari.



Dok. Penerbit

Gambar 6.13a Penari A mengayunkan tangan kanan ke samping kanan. Kaki kiri jinjit di belakang kaki kanan. Penari B tangan kiri menekuk, tangan kanan menekuk ke samping kiri. Penari C tangan kanan menekuk, tangan kiri menekuk ke samping kanan



Dok. Penerbit

Gambar 6.13b Penari A menghadap penari B dan C, kaki kanan diangkat. Penari B dan C meluruskan kedua tangan ke arah penari A

Hasil eksplorasi dapat disusun menjadi sebuah karya tari. Penyusunan atau penataan karya tari disebut koreografi. Setelah gerak tari tersusun menjadi sebuah karya tari, segeralah peragakan karya tari tersebut dan tampilkan di depan orang lain!

Sebelum menampilkan karya tari di depan penonton, kita harus mempersiapkan beberapa hal berikut.

1. Materi Karya Tari

Gerak merupakan materi karya tari yang paling utama. Oleh karena itu, penari yang akan menampilkan karya tari harus benar-benar menguasai gerak tarinya. Untuk menguasai gerak karya tari diperlukan latihan secara terus menerus. Latihan yang dilakukan meliputi kesesuaian anggota tubuh pada saat melakukan gerak, kesesuaian gerak dengan musik pengiring, dan kesesuaian gerak dengan rasa atau ekspresi yang dituntut dari karya tari.



Rep. www.jabar.go.id

Gambar 6.14 Alat musik gendang dapat digunakan untuk mengiringi tarian

2. Unsur-Unsur Pendukung Karya Tari

Pada pelajaran-pelajaran sebelumnya, telah banyak dibahas mengenai unsur pendukung karya tari. Coba buka kembali dan pelajarilah! Iringan, tata busana, tata rias, tempat pertunjukan, tata cahaya, dan tata suara merupakan kesatuan yang saling mendukung dalam sebuah penampilan karya tari.

Berikut ini beberapa gerak tari yang telah disusun menjadi kreasi karya tari tunggal dengan tema pekerjaan seorang nelayan. Coba perhatikan satu per satu susunan gerak tari berikut!

Tari Dayung

Gerak 1

Gerak memasuki tempat untuk menari.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 6.15a Berlari-lari kecil. Melangkahkan kaki kanan ke depan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 6.15b Berlari-lari kecil. Melangkahkan kaki kiri ke depan

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 2

Gerak mendayung sampan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 6.16a Mengayunkan kedua tangan ke belakang. Kedua lutut ditekuk



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 6.16b Mengayunkan kedua tangan ke depan. Kedua lutut diluruskan

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 3

Gerak menyiapkan jaring.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–2

Gambar 6.17a Menggerakkan selendang ke kiri



Dok. Penerbit

Hitungan 3–4

Gambar 6.17b Menggerakkan selendang ke kanan

Dilakukan 4 x 4 hitungan.

Gerak 4

Gerak penghubung karya tari.

Gerak penghubung merupakan gerakan yang indah tanpa mempunyai maksud apa pun. Gerak ini hanya menghubungkan gerak satu dengan gerak yang lain.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 6.18a Mengayunkan kaki kanan ke depan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 6.18b Mengayunkan kaki kiri ke depan

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 5

Gerak tari melempar jaring.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 6.19a Menarik badan ke belakang. Kaki kanan jinjit di depan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 6.19b Membungkukkan badan. Kaki kiri jinjit di samping kaki kanan

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 6

Gerak tari menarik jaring.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 6.20a Berlari-lari kecil ke belakang. Kaki kiri di belakang



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 6.20b Berlari-lari kecil ke belakang. Kaki kanan di belakang

Gerak 7

Gerak penghubung.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 6.21a Selendang diluruskan ke atas. Kaki kanan lurus ke samping kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 6.21b Badan digerakkan miring ke kiri, selendang dilemparkan ke kiri. Kaki kanan jinjit di belakang kaki kiri

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 8

Gerak penghubung.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 6.22a Berlari-lari kecil ke depan. Kaki kanan di depan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 6.22b Berlari-lari kecil ke depan. Kaki kiri di depan

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 9

Gerak penghubung.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–2

Gambar 6.23a Berdiri tegak



Dok. Penerbit

Hitungan 3–4

Gambar 6.23b Bertumpu pada kedua lutut

Dilakukan 1 x 4 hitungan.

Gerak 10

Gerak bersyukur 1.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–2

Gambar 6.24a Kedua tangan menengadah. Pandangan ke atas



Dok. Penerbit

Hitungan 3–4

Gambar 6.24b Kedua tangan menyilang di depan dada. Pandangan ke bawah

Dilakukan 4 x 4 hitungan.

Gerak 11

Gerak bersyukur 2.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–2

Gambar 6.25a Meluruskan tangan ke atas. Pandangan ke arah tangan kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 3–4

Gambar 6.25b Meluruskan tangan kiri ke atas. Pandangan ke arah tangan kiri

Gerak 12

Gerak penghubung.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–4

Gambar 6.26a Proses berdiri secara perlahan



Dok. Penerbit

Hitungan 5–8

Gambar 6.26b Berdiri dengan kedua lutut sedikit ditekuk

Gerak 13

Gerak keluar dari panggung.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 6.27a Melangkahkan kaki kanan ke depan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 6.27b Melangkahkan kaki kiri ke depan sambil mengayunkan kedua tangan ke belakang

Selanjutnya, kerjakan pelatihan-pelatihan di bawah ini!



Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Buatlah sinopsis yang sesuai untuk tari Dayung di atas!
2. Kumpulkan hasilnya kepada guru untuk dinilai!



Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

1. Siapkan properti tari berupa selendang!
2. Perhatikan satu per satu susunan gerak tari dan cara pemakaian properti untuk melakukan pada tari Dayung di atas!
3. Peragakan satu per satu susunan gerak tari Dayung tersebut dengan menyesuaikan hitungannya!
4. Lakukan latihan secara berulang-ulang sampai kamu menguasainya! Setelah gerak dan hitungan kamu kuuasai, peragakan di depan guru dan teman-temanmu!
5. Bacakan sinopsis yang telah kamu susun pada Asah Seni sebelum kamu memperagakan karya tari tersebut!

Rangkuman

1. Sinopsis dalam karya tari merupakan ringkasan atau abstraksi dari apa yang diungkapkan dalam sebuah karya tari.
2. Sebuah sinopsis dapat menginformasikan terlebih dahulu mengenai isi sebuah karya tari sebelum kita menyaksikan pertunjukannya.
3. Sinopsis dapat berupa uraian kalimat yang menerangkan dengan jelas mengenai isi karya tari.
4. Selain berupa uraian kalimat, sinopsis dapat berupa puisi yang menggambarkan dengan jelas isi karya tari. Sinopsis berupa puisi, banyak dipakai pada berbagai karya tari kreasi baru.
5. Tujuan pembuatan sinopsis pada sebuah karya tari, yaitu agar penonton mengetahui dengan lebih jelas mengenai karya tari yang akan ditonton.
6. Sinopsis karya tari dibuat dengan memerhatikan hal-hal berikut.
 a. Isi dari sinopsis harus jelas, sesuai dengan isi karya tari.
 b. Kalimatnya harus mudah dipahami oleh masyarakat.
 c. Sinopsis dibuat singkat, namun mencakup keseluruhan gambaran karya tari.
7. Sinopsis karya tari biasanya dibacakan oleh pembawa acara pada saat sebuah karya tari akan dipertunjukkan. Namun, sinopsis juga dapat dicantumkan pada buku katalog pertunjukan. Katalog tersebut umumnya disebarkan kepada masyarakat jauh hari sebelum waktu pertunjukan.
8. Pada umumnya, sinopsis dibuat oleh penata tari. Penata tari merupakan orang yang paling memahami mengenai karya tari yang diciptakannya.
9. Tema, sebagai dasar pembuatan gerak tari, harus dipilih secara cermat. Kita harus dapat menarikan tema yang telah kita pilih.
10. Langkah yang harus dilakukan untuk menyusun gerak tari, di antaranya, melakukan eksplorasi gerak.
11. Eksplorasi gerak bertujuan untuk mendapatkan gerak tari sesuai dengan yang diharapkan.
12. Sebelum melakukan eksplorasi gerak, kita harus sudah menentukan tema tari, bentuk karya tari, dan jumlah penari.
13. Eksplorasi gerak untuk tari tunggal berbeda dengan eksplorasi gerak untuk tari berpasangan maupun kelompok.
14. Gerak merupakan materi karya tari yang paling utama. Oleh karena itu, penari yang akan menampilkan karya tari harus benar-benar menguasai gerak tarinya.
15. Sebelum menampilkan karya tari di depan penonton, kita harus mempersiapkan beberapa hal berikut.
 a. Materi karya tari dengan gerak sebagai unsur utamanya.
 b. Unsur pendukung karya tari.

Asah Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Ringkasan atau abstraksi dari sebuah karya tari disebut
 a. prolog
 b. sinopsis
 c. *setting*
 d. properti
2. Langkah yang harus dilalui sebelum menyusun gerak menjadi karya tari, yaitu
 a. menyiapkan unsur pendukung
 b. menyiapkan tempat pertunjukan
 c. melakukan eksplorasi gerak tari
 d. mencari penari profesional
3. Penjajakan atau pencarian gerak untuk memperoleh gerak yang sesuai dengan keinginan disebut . . . gerak.
 a. eksplorasi
 b. properti
 c. tema
 d. penggambaran
4. Langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan eksplorasi gerak tari, yaitu . . . tari.
 a. memilih busana
 b. membuat gerak
 c. menentukan tema
 d. memperagakan gerak
5. Eksplorasi gerak untuk karya tari berpasangan harus dilakukan oleh
 a. satu orang yang bereksplorasi dua kali
 b. dua orang yang bereksplorasi secara berpasangan
 c. tiga orang yang bereksplorasi sendiri-sendiri
 d. empat orang yang bereksplorasi secara berkelompok
6. Syarat sinopsis karya tari, yaitu
 a. dapat menggambarkan isi karya tari
 b. berupa kalimat panjang dan puitis
 c. panjangnya satu halaman
 d. dilengkapi jumlah pendanaan karya tari
7. Tema tari adalah
 a. gambaran dari penyajian karya tari
 b. sumber pembuatan karya tari
 c. bagian-bagian dari gerak tari
 d. media seni tari
8. Hasil susunan sebuah karya tari diciptakan oleh seorang
 a. koreografer
 b. koreografi
 c. ilustrasi
 d. ilustrator
9. Maksud suatu karya tari dapat diketahui berdasarkan
 a. gerak tari beserta unsur yang lain
 b. nama koreografernya
 c. gerak tari beserta nama penarinya
 d. busana yang dikenakan oleh para penari
10. Tari Kuda Gepang Putri merupakan tari kreasi baru yang diangkat dari tari tradisi yang berkembang di daerah
 a. Sumatera Selatan
 b. Kalimantan Selatan
 c. Kalimantan Barat
 d. Jawa Barat
11. Bercande berarti
 a. bercadar
 b. bersantai
 c. bermain
 d. berkelompok

12. Alat musik tiup seurene kale digunakan untuk mengiringi tari
 a. Rantah Talo
 b. Pendet
 c. Janger
 d. Legong
13. Sinopsis dapat dicantumkan pada buku . . . pertunjukan.
 a. seni
 b. katalog
 c. ensiklopedia
 d. kamus
14. Didik Nini Thowok lahir di Kota
 a. Solo
 b. Yogyakarta
 c. Klaten
 d. Temanggung
15. Gerak tari dapat diungkapkan sesuai . . . tari.
 a. busana
 b. tema
 c. lokasi
 d. panggung

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan sinopsis dalam sebuah karya tari?
2. Tuliskan sinopsis tari Dayung secara singkat dan jelas!
3. Unsur apa saja yang terdapat dalam sebuah karya tari?
4. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam menampilkan karya tari?
5. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam berlatih memperagakan karya tari?



Refleksi

Seni tari merupakan karya manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak tubuh yang indah. Supaya ungkapan itu dimengerti oleh orang lain, seni tari harus ditampilkan. Untuk mendukung penampilan karya tari, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Hal tersebut, di antaranya, sinopsis karya tari.

Sinopsis banyak mendukung penampilan karya tari. Dengan sinopsis, seorang koreografer dipermudah dalam penciptaan gerak tarinya. Dengan sinopsis, penonton dapat memahami maksud atau isi sebuah penampilan karya tari. Menyusun sinopsis kemudian mengungkapkannya ke dalam sebuah karya tari tidaklah sulit. Satu hal yang harus diperhatikan, yaitu tema yang dipilih harus benar-benar dimengerti oleh seorang koreografer. Dapatkah kamu menyusun sinopsis kemudian mengungkapkannya ke dalam bentuk karya tari? Dan dapatkah kamu menampilkan hasil karya tari yang kamu buat berdasarkan sinopsisnya? Setelah mempelajari bab ini, segalanya akan terasa mudah bagi kamu.

Latihan Ulangan Akhir Semester 1

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Karya tari pertunjukan yang hanya ditarikan oleh seorang penari saja digolongkan sebagai bentuk tari
 a. massal
 b. kelompok
 c. sendratari
 d. tunggal
2. Pengetahuan tentang penyusunan tari dikenal dengan istilah
 a. refleksi
 b. ikhtisar
 c. koreografi
 d. ilustrasi
3. Berdasarkan fungsinya, karya tari berperan sebagai sarana
 a. pergaulan bebas antara pemuda dan pemudi
 b. upacara, pergaulan, dan pertunjukan
 c. pemberi rasa keindahan pada diri manusia
 d. pengungkapan semua perasaan manusia
4. Tari Ngremo berasal dari daerah
 a. Yogyakarta
 b. Jawa Timur
 c. Madura
 d. Bali
5. Berikut ini karya tari dari Lombok, yaitu tari
 a. Legong
 b. Remo
 c. Janger
 d. Jaipong
6. Berikut ini termasuk bentuk tari tunggal, yaitu tari
 a. Piring
 b. Cokek
 c. Perang
 d. Pendet
7. Pada dasarnya, cabang kesenian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu
 a. seni pahat dan seni gerak
 b. seni pertunjukan dan seni drama
 c. seni rupa dan seni pertunjukan
 d. seni kontemporer dan seni bangunan
8. Supaya indah, peragaan gerak tari dari karya tari yang bertemakan tokoh Gatotkaca harus
 a. gagah dan tegas
 b. lemah dan gemulai
 c. gagah dan lembut
 d. patah-patah dan dinamis
9. Pada tari Janger, penari menggunakan alat yang berupa
 a. tongkat
 b. kipas
 c. dayung
 d. boneka
10. 

 Rep. www.bali-travel-life.com

 Karya tari pada foto di atas merupakan karya tari dari daerah
 a. Bali
 b. Yogyakarta
 c. Madura
 d. Lombok
11. Berikut ini termasuk seni pertunjukan, yaitu seni
 a. rupa
 b. tari

c. pahat
d. patung

12. Suatu karya tari dapat dikatakan indah jika
 a. diperagakan oleh seorang penari profesional
 b. gerak-gerak tari diciptakan secara tegas
 c. semua elemen sesuai dengan tema tari
 d. banyak penonton yang melihat
13. Berikut ini termasuk unsur pendukung karya tari, **kecuali**
 a. gerak
 b. iringan
 c. busana
 d. tata rias
14. Karya tari dari Yogyakarta yang mempunyai keunikan, di antaranya, selama melakukan gerak tari penari memakai topeng disebut tari
 a. Pendet
 b. Barong
 c. Topeng
 d. Arja
15. Ringkasan atau abtraksi dari apa yang diungkapkan dalam sebuah karya tari disebut . . . tari.
 a. alur
 b. sinopsis
 c. tema
 d. properti
16. Sinopsis sebaiknya disusun dengan kalimat yang
 a. pendek
 b. panjang
 c. mudah dipahami
 d. membuat orang penasaran
17. Sinopsis sebuah karya tari sebaiknya dibuat oleh
 a. penata tari
 b. penari
 c. penonton
 d. tim penilai
18. Langkah yang harus dilalui sebelum menyusun gerak menjadi karya tari, yaitu
 a. menyiapkan unsur pendukung
 b. menyiapkan tempat pertunjukan
 c. melakukan gerak tari
 d. melakukan pemanasan
19. Penjajakan atau pencarian gerak untuk memperoleh gerak sesuai dengan keinginan disebut . . . gerak.
 a. penggambaran
 b. properti
 c. evakuasi
 d. eksplorasi
20. Tujuan melakukan eksplorasi gerak, yaitu agar
 a. mudah menentukan tema tari
 b. mudah menyesuaikan dengan iringan tarinya
 c. mendapatkan gerak tari yang sesuai
 d. mengetahui kemungkinan jumlah penonton yang datang

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Apa fungsi tari Ngremo dan bagaimana perkembangannya?
2. Melalui hal apa sajakah keindahan karya tari dapat ditemukan?
3. Bagaimana agar suatu karya tari dapat dikatakan unik?
4. Dari hal apa sajakah keindahan karya tari dapat dilihat?
5. Jelaskan keindahan dan keunikan dalam karya tari Merak!
6. Jelaskan keindahan dan keunikan dalam karya tari Tenun!
7. Mengapa sinopsis diperlukan dalam suatu pertunjukan karya tari?
8. Apa isi sinopsis karya tari? Tuliskan satu judul karya tari dan sinopsisnya!
9. Apa yang dapat kamu ketahui tentang tari Rantah Talo setelah membaca sinopsisnya?
10. Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk menampilkan karya tari?

Bab 7

Keindahan Karya Tari Kelompok



Seni tari dalam masyarakat telah difungsikan sebagai salah satu sarana mencapai tujuan bersama, misalnya, kemakmuran, kebahagiaan, hiburan, dan komunikasi dengan alam gaib. Oleh karena faktor kebersamaan itulah maka banyak diciptakan karya tari yang berbentuk tari kelompok. Tari kelompok merupakan bentuk karya tari yang memerlukan kerja sama antarpenari. Hal ini dikarenakan tari kelompok diperagakan oleh lebih dari satu penari. Gerakan penari satu dengan penari lain saling berkaitan dan tidak dapat berdiri sendiri.

Untuk mencapai keindahan dalam menarikan bentuk tari kelompok bukan hal yang mudah. Banyak hal yang harus diperhatikan supaya tarian terlihat indah. Dalam bab ini, kamu akan mempelajari bentuk tari kelompok dan menilai keindahan maupun keunikannya.



Rep. www.nakbali.com

Gambar 7.1 Tari Kecak

Kata Kunci: Mengidentifikasi – Mendeskripsikan – Menunjukkan

A. Jenis, Peran, dan Perkembangan Tari Kelompok

Banyak jenis karya tari Nusantara yang berbentuk tari kelompok, baik tari klasik maupun tari kreasi baru. Apa pun jenisnya, pada dasarnya tari kelompok dalam kehidupan masyarakat mempunyai peran atau fungsi yang sama. Karya tari ada yang berfungsi sebagai sarana upacara (upacara keagamaan, upacara adat berkaitan dengan peristiwa alam, dan upacara adat yang berkaitan dengan kehidupan manusia), ada yang berfungsi sebagai hiburan, dan ada juga yang berfungsi sebagai pertunjukan atau tontonan.

Jenis tarian yang digunakan dalam peristiwa yang berkaitan dengan acara keagamaan berarti karya tari tersebut berfungsi sebagai sarana upacara keagamaan. Jenis tarian semacam ini masih dapat dilihat di Pulau Bali sebagai pusat perkembangan agama Hindu. Jenis tari ini diselenggarakan di pura pada waktu tertentu dan merupakan tarian sesaji yang bersifat religius.

Jenis tarian yang berkaitan dengan peristiwa alam dan peristiwa kehidupan manusia berarti karya tari tersebut berfungsi sebagai sarana upacara adat. Upacara adat merupakan upacara yang berlangsung sesuai kepentingan masyarakat di lingkungannya selama adat masih dipergunakan. Upacara semacam ini masih akan berlangsung secara turun-temurun. Upacara yang berkaitan dengan peristiwa alam, misalnya, upacara minta hujan dan meminta kesuburan. Selanjutnya, upacara yang berkaitan dengan peristiwa manusia, misalnya, kelahiran, kedewasaan, perkawinan, dan kematian. Berikut contoh tari kelompok yang berfungsi sebagai sarana upacara.



Rep. www.centerforworldmusic.org

Gambar 7.2 Tari kelompok sebagai sarana upacara keagamaan



Rep. www.tanobatak.wordpress.com

Gambar 7.3 Tari kelompok sebagai sarana upacara adat

Tari sebagai sarana hiburan lebih menitikberatkan pada pemberian kepuasan perasaan tanpa mempunyai tujuan yang lebih dalam. Dalam tari hiburan, tidak ada hasil lain yang akan didapat penonton, misalnya, memperoleh pengetahuan atau pengalaman dari apa yang kita lihat. Oleh karena itu, tari hiburan dapat dikategorikan sebagai tari yang berbobot nilai ringan. Bagi pelaksana (penari) mungkin hanya sekadar untuk menyalurkan hobi atau kesenangan seni. Tari hiburan sering kali berkembang menjadi kegiatan yang bersifat komersial, misalnya, untuk perayaan suatu pesta atau perayaan hari besar dan ulang tahun.



Rep. www.sejawat.wordpress.com

Gambar 7.4 Tari kelompok sebagai sarana hiburan

Seni tari sebagai seni pertunjukan mengandung pengertian untuk mempertunjukkan sesuatu yang bernilai seni yang senantiasa berusaha untuk menarik perhatian. Selain itu, seni tari sebagai seni pertunjukan berusaha untuk dapat memberikan kepuasan sejauh mana aspek jiwa melibatkan diri dalam pertunjukan itu. Melalui pertunjukan, penonton dapat memperoleh suatu kesan sehingga menimbulkan adanya perubahan dan wawasan baru. Oleh karena itu, tari sebagai seni pertunjukan memerlukan penciptaan dan pengamatan yang lebih serius jika dibandingkan dengan tari sebagai sekadar hiburan.



Rep. www.students-ukdw.ac.id

Gambar 7.5 Tari kelompok sebagai sarana pertunjukan

Jika diperhatikan dengan saksama, perkembangan seni tari dewasa ini menunjukkan gejala yang menggembirakan. Gejala tersebut lahir dari kenyataan yang dapat dilihat di tengah-tengah masyarakat. Berbagai karya tari muncul dengan penggarapan atau penciptaan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, baik dalam segi gerak maupun unsur-unsur pendukungnya. Hal tersebut terlihat terutama pada penggarapan karya tari yang berbentuk tari kelompok. Selain itu, penciptaan karya tari selalu disesuaikan dengan fungsinya. Sebagai contoh, karya tari yang berfungsi sebagai tarian pertunjukan digarap atau diciptakan dengan memerhatikan hal-hal berikut.

1. Pola penggarapannya merupakan penyajian yang khusus untuk dipertunjukkan (*perfoming art*), dengan usaha mengembangkan seluruh kaidah-kaidahnya.
2. Adanya faktor imajinatif dan kreativitas.
3. Adanya ide yang mengandung dan mengarah kepada bentuk pementasan yang profesional.
4. Lokasi pementasan di tempat yang khusus, baik berupa gedung pertunjukan tradisional, modern, panggung terbuka, atau panggung tertutup.

Berikut akan diuraikan beberapa karya tari kelompok sesuai dengan jenis, peran, dan perkembangannya dalam masyarakat.

1. Tari Rangguk

Tari Rangguk merupakan jenis tari tradisional yang berasal dari daerah Kerinci bagian barat. Penyajian tari Rangguk kadang kala hanya terdiri atas kelompok penari wanita saja atau hanya terdiri atas kelompok penari pria saja. Rangguk berarti mengangguk atau

merenggut. Merangguk sebagai dasar gerak yang berarti menghormat untuk merenggut hati penonton tari tersebut. Saat memperagakan tari Rangguk, setiap penari membawa rebana kecil. Mereka menari sambil menyanyikan pantun yang berisikan semangat kerja kegotongroyongan. Pada zaman dahulu, karya tari ini berfungsi sebagai sarana upacara adat mendirikan rumah, upacara adat selesai panen, atau upacara adat perkawinan. Namun, karya tari Rangguk saat ini sudah banyak beralih fungsi menjadi tarian pertunjukan.



Rep. jonnisteri-kerinci.blogspot.com

Gambar 7.6 Tari Rangguk

2. Tari Pakarena

Tari Pakarena berasal dari Makassar, Sulawesi Selatan. Tari Pakarena ditarikan oleh penari laki-laki dan wanita yang umurnya berkisar antara sembilan sampai 14 tahun. Penari laki-laki memakai alat untuk melakukan gerak tari yang berupa sapu tangan, sedangkan penari wanita memakai kipas.

Pada mulanya, Tari Pakarena hanya dipentaskan pada upacara menanam dan panen padi. Namun, pada perkembangan lebih lanjut, tarian ini juga dipakai untuk menyambut tamu.



Rep. www.southcelebes.wordpress.com

Gambar 7.7 Tari Pakarena

Sekarang, saatnya menguji pengetahuan dengan mengerjakan pelatihan di bawah ini!



Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Apa peran tari kelompok dalam kehidupan masyarakat?
2. Jelaskan peran karya tari sebagai sarana hiburan bagi masyarakat!
3. Bagaimana perkembangan seni tari dewasa ini?
4. Jelaskan tentang perkembangan tari Rangguk!

B. Keindahan Karya Tari Kelompok

Karya tari kelompok tidak hanya diperagakan oleh satu orang penari. Peragaan tari kelompok dilakukan oleh banyak penari. Oleh karena itu, untuk mencapai keindahan dalam tarian kelompok, kita harus memerhatikan komposisi gerak yang dilakukan oleh penari. Komposisi tari kelompok, menurut Soedarsono, sebagai berikut.

1. Kesatuan (*Unity*)

Dalam komposisi tari kelompok, gerak tari yang dilakukan oleh setiap penari harus memiliki kesatuan. Kesatuan yang dimaksud tidak hanya dalam memperagakan gerakan yang sama. Kesatuan juga harus terlihat pada saat penari melakukan gerak yang berbeda dengan posisi yang berbeda pula. Coba perhatikan komposisi yang memerhatikan kesatuan berikut ini!



Dok. Penerbit

Gambar 7.8 Kesatuan pada komposisi melingkar dengan gerakan yang sama



Dok. Penerbit

Gambar 7.9 Kesatuan pada dua komposisi yang berbeda dengan gerakan yang berbeda

2. Selang-Seling (*Alternate*)

Komposisi gerakan pada tari kelompok kadang harus dibuat selang-seling. Peragaan gerak dengan variasi komposisi akan membuat sebuah karya tari menjadi lebih indah. Coba perhatikan peragaan karya tari yang dilakukan dengan selang-seling pada gambar 7.10!

Gerak pada gambar 7.10 diperagakan secara selang-seling, namun tetap kelihatan menyatu. Gerak penari pertama berbeda dengan penari ke-2. Namun, gerak penari pertama sama dengan penari ke-3. Adapun gerak penari ke-2 sama dengan gerak penari ke-4. Hal seperti itulah yang dinamakan komposisi selang-seling pada tari kelompok.



Dok. Penerbit

Gambar 7.10 Peragaan gerak tari dengan komposisi kelompok selang-seling

3. Terpecah (*Broken*)

Gerak pada komposisi tari kelompok kadang dilakukan secara terpecah. Sebagai contoh, penari melakukan gerak dengan posisi melingkar, kemudian dengan tiba-tiba penari bergerak sendiri-sendiri menuju posisi berikutnya. Coba perhatikan contoh komposisi gerak terpecah berikut!



Dok. Penerbit

Gambar 7.11 Komposisi gerak dengan posisi melingkar



Dok. Penerbit

Gambar 7.12 Komposisi gerak pada saat terpecah

4. Silih Berganti (*Canon*)

Canon adalah komposisi di mana satu atau dua gerak diulang atau dimulai oleh penari-penari tertentu secara silih berganti. Sebagai contoh, untuk melakukan gerak gelombang air, penari yang terdiri atas tiga orang dapat memperagakan gerak secara silih berganti. Coba perhatikan peragaan gerak pertama sampai gerak ke-3 yang dilakukan secara silih berganti berikut!



Dok. Penerbit

Gambar 7.13 Gerak pertama yang diperagakan oleh tiga penari secara bergantian



Dok. Penerbit

Gambar 7.14 Gerak ke-2 yang diperagakan oleh tiga penari secara bergantian



Dok. Penerbit

Gambar 7.15 Gerak ke-3 yang diperagakan oleh tiga penari secara bergantian

5. Keseimbangan (*Balance*)

Dalam komposisi kelompok harus ada keseimbangan. Keseimbangan yang dimaksud, yaitu keseimbangan posisi penari pada saat melakukan gerak tari dan keseimbangan gerak yang dilakukan oleh penari. Coba perhatikan contoh keseimbangan dalam komposisi kelompok yang terdapat pada gambar 7.16!



Dok. Penerbit

Gambar 7.16 Komposisi kelompok yang seimbang dilihat dari posisi penari dan gerak yang dilakukan

Dengan memerhatikan kelima komposisi kelompok yang telah diuraikan di atas, sebuah karya tari kelompok akan terlihat indah. Namun, keindahan dalam tari kelompok tidak hanya dilihat berdasarkan bentuk komposisi geraknya. Kriteria keindahan pada tari kelompok juga terlihat pada hal-hal berikut.

1. Kesesuaian busana dengan tema karya tari.
2. Kesesuaian iringan dengan tema dan gerak tari.
3. Kesesuaian jumlah penari dengan karya tari yang diperagakan.
4. Kesesuaian tata rias dengan tema karya tari.
5. Kesesuaian tata panggung, tata lampu, dan tata suara dengan tema karya tari.

Jika kesesuaian-kesesuaian di atas diperhatikan dan benar-benar dilaksanakan, suatu karya tari dapat dikatakan indah. Selanjutnya, cobalah meneruskan kegiatan dengan Asah Seni dan Ajang Kreasi di bawah ini!



Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Kerjakan bersama teman sebangkumu!
2. Lihatlah pertunjukan sebuah karya tari melalui televisi atau kaset video tari!
3. Ungkapkan pendapat kalian mengenai keindahan karya tari yang telah kalian lihat!
4. Tuliskan pada selembar kertas kemudian bacakan di depan kelas!



Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas tujuh siswa!
2. Buatlah gerak tari kelompok dengan memerhatikan komposisinya, yaitu kesatuan, keseimbangan, selang-seling, silih berganti, dan terpecah!
3. Tunjukkan kreasi kelompokmu di depan guru dan kelompok lain!

C. Keunikan Karya Tari Kelompok

Unik berarti berbeda dari yang lain. Setiap karya tari pasti mempunyai keunikan, baik dilihat dari gerak maupun unsur-unsur pendukungnya. Pada karya tari kelompok, keunikan juga dapat dilihat dari posisi penari pada saat melakukan gerak tari. Berikut beberapa contoh keunikan yang ada dalam karya tari kelompok.

1. Tari Saman

Tari Saman merupakan karya tari kelompok yang berasal dari Aceh. Karya tari ini memiliki keunikan yang luar biasa. Kedua tangan penari digerakkan secara serempak ke seluruh anggota tubuh dengan hanya diiringi suara manusia. Komposisi gerak yang dilakukan dengan berselang-seling tampak sempurna ketika penari dapat memperagakan gerak demi gerak tanpa salah sedikit pun. Perpaduan level gerak sedang dan level gerak rendah sering dilakukan dengan satu bentuk pola lantai, yaitu garis berbanjar.



Rep. www.bliposl.co.id

Gambar 7.17 Tari Saman

2. Tari Kuda Gepang Putri

Tari Kuda Gepang Putri merupakan tari kreasi baru yang diangkat dari tari tradisi yang berkembang di daerah Kalimantan Selatan. Tari ini menggambarkan kesigapan dan ketangkasan prajurit wanita dalam menunggang kuda. Kuda gepang melambangkan keperkasaan dan semangat yang selalu bergelora dalam jiwa rakyat Indonesia dalam mengisi kemerdekaan. Keunikan karya tari ini dapat dilihat dari pemakaian properti berupa kuda-kudaan yang dipakai oleh setiap penari untuk melakukan berbagai gerak tari. Penari tanpa canggung menggerakkan properti tersebut. Kuda-kudaan digerakkan dengan berbagai variasi komposisi. Pola lantai yang dilakukan juga bervariasi, dari yang berbentuk lingkaran dengan gerak yang penuh kesatuan sampai pola lantai yang berbentuk garis lurus dengan komposisi gerak berselang-seling.



Dok. Penyusun

Gambar 7.18 Tari Kuda Gepang Putri

3. Tari Kembang Janger

Tari Kembang Janger merupakan tari kelompok yang dilakukan secara berpasangan. Karya tari ini menggambarkan pergaulan muda-mudi yang sedang bercanda ria sambil bernyanyi bersahut-sahutan. Keunikannya dapat dilihat dari gerak tari yang diperagakan oleh setiap penari dengan lincah. Meskipun dalam memperagakan gerak tari banyak dilakukan secara berpasangan, karya tari ini umumnya menggunakan komposisi kelompok. Pola lantai yang digunakan juga sangat bervariasi. Keunikan lain dapat dilihat dari busana tari yang dalam penataannya sudah banyak mengalami perkembangan jika dibandingkan dengan penataan busana yang sering dipakai pada tarian Bali. Penataan busana pada tari Kembang Janger lebih beragam, meskipun tetap menggunakan corak dan warna kain ciri khas Bali.



Dok. Penyusun

Gambar 7.19 Tari Kembang Janger

4. Tari Anak Perdamaian

Tari Anak Perdamaian merupakan karya tari kelompok yang berasal dari Papua. Tari ini diangkat dari semangat juang suku Botan dan suku Aipki. Tarian ini menggambarkan perselisihan yang berakhir dengan kemenangan suku Botan. Untuk menghilangkan rasa dendam suku Aipki, suku Botan menyerahkan seorang anak laki-laki sebagai tanda perdamaian. Karya tari ini sangat unik. Gerak tari dilakukan dengan semangat dan berciri khas tarian Papua. Busana yang dipakai para penari pun menunjukkan ciri khas masyarakat Papua. Komposisi gerak dalam karya tari ini juga sudah memenuhi unsur kesatuan meskipun posisi penari dan gerak yang dilakukan setiap penari berbeda-beda.



Dok. Penyusun

Gambar 7.20 Tari Anak Perdamaian

Bacalah Teropong di bawah ini untuk menambah pengetahuanmu kemudian kerjakan pelatihan di bawahnya!

Teropong

Tari Kecak

Kecak merupakan pertunjukan seni khas Bali yang diciptakan pada tahun 1930-an dan dimainkan terutama oleh laki-laki. Tarian ini dipertunjukkan oleh banyak (puluhan atau lebih) penari laki-laki yang duduk berbaris melingkar dan dengan irama tertentu menyerukan "cak" sambil mengangkat kedua lengan. Hal tersebut menggambarkan kisah *Ramayana* saat barisan kera membantu Rama melawan Rahwana.

Kecak berasal dari ritual Sanghyang, yaitu tradisi tarian yang penarinya akan berada pada kondisi tidak sadar, melakukan komunikasi dengan Tuhan atau roh para leluhur, kemudian menyampaikan harapan-harapannya kepada masyarakat. Para penari yang duduk melingkar tersebut mengenakan kain kotak-kotak seperti papan catur melingkari pinggang mereka. Selain para penari itu, ada pula para penari lain yang memerankan tokoh-tokoh *Ramayana,* seperti Rama, Shinta, Rahwana, Hanoman, dan Sugriwa.

Lagu tari Kecak diambil dari ritual tarian Sanghyang. Selain itu, tidak digunakan alat musik. Hanya digunakan kincringan yang dikenakan pada kaki penari yang memerankan tokoh-tokoh Ramayana.

(Dikutip dari *http://www.surgabali.biz,* diakses 5 Februari 2009, dengan pengubahan)

Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan keunikan karya tari?
2. Amatilah pertunjukan sebuah karya seni tari melalui televisi atau kaset video tari!
3. Tuliskan keunikan dalam karya tari yang kamu amati!

Rangkuman

1. Pada dasarnya, karya tari berfungsi sebagai sarana upacara, sarana hiburan, dan sarana pertunjukan atau tontonan.
2. Tari kelompok merupakan bentuk karya tari yang diperagakan oleh lebih dari dua orang penari.
3. Dalam menarikan tari kelompok diperlukan kerja sama antarpenari.
4. Jenis tarian yang digunakan dalam peristiwa yang berkaitan dengan acara keagamaan berarti karya tari tersebut berfungsi sebagai sarana upacara keagamaan.
5. Jenis tarian yang berkaitan dengan peristiwa alam dan peristiwa kehidupan manusia berarti karya tari tersebut berfungsi sebagai sarana upacara adat.
6. Karya tari yang berfungsi sebagai sarana hiburan lebih menitikberatkan pada pemberian kepuasan perasaan tanpa mempunyai tujuan yang lebih dalam, misalnya, memperoleh pengetahuan atau pengalaman dari apa yang kita lihat.
7. Seni tari sebagai seni pertunjukan mengandung pengertian untuk mempertunjukkan sesuatu yang bernilai seni yang senantiasa berusaha untuk menarik perhatian.
8. Ciri-ciri karya tari yang berfungsi sebagai sarana pertunjukan sebagai berikut.
 a. Pola penggarapannya merupakan penyajian yang khusus untuk dipertunjukkan (*perfoming art*), dengan usaha untuk mengembangkan seluruh kaidah-kaidahnya.
 b. Adanya faktor imajinatif dan kreativitas.
 c. Adanya ide yang mengandung dan mengarah kepada bentuk pementasan yang profesional.
 d. Lokasi pementasan di tempat yang khusus, baik berupa gedung pertunjukan tradisional, modern, panggung terbuka atau panggung tertutup.
9. Tari Rangguk merupakan contoh karya tari yang mengalami perkembangan. Tari Rangguk awalnya merupakan karya tari yang berfungsi sebagai sarana upacara adat, namun saat ini banyak beralih fungsi sebagai seni pertunjukan.
10. Keindahan karya tari kelompok dapat dilihat dari kesesuaian gerak dan unsur-pendukungnya dengan tema karya tari.
11. Keindahan karya tari kelompok juga dilihat berdasarkan komposisi gerak tari yang memenuhi hal-hal berikut.
 a. Kesatuan.
 b. Keseimbangan.
 c. Selang-seling.
 d. Silih berganti atau berurutan.
 e. Terpecah.
12. Karya tari disebut unik jika karya tari tersebut mempunyai perbedaan daripada karya tari yang lain.
13. Keunikan karya tari kelompok dapat dilihat dari gerak, busana, iringan, tata rias, tempat penyajian, variasi pola lantai, komposisi, dan sebagainya.

Asah Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Jenis tari yang digunakan dalam peristiwa yang berkaitan dengan acara keagamaan berarti karya tari tersebut berfungsi sebagai sarana
 a. upacara adat
 b. upacara keagamaan
 c. seni hiburan
 d. seni tontonan
2. Bentuk tari tunggal yang berasal dari Sulawesi Selatan, yaitu tari
 a. Pakarena
 b. Rangguk
 c. Barong
 d. Kecak
3. Karya tari yang awalnya berfungsi sebagai sarana upacara adat, namun saat ini banyak beralih fungsi sebagai seni pertunjukan, yaitu tari
 a. Rangguk
 b. Barong
 c. Remo
 d. Jaipong
4. Peranan karya tari dalam konteks budaya masyarakat sesuai sebagai sarana
 a. mencari penghasilan dan biaya hidup
 b. upacara, hiburan, dan pertunjukan
 c. perlombaan, meditasi, dan hiburan
 d. pengembangan pariwisata dan kebudayaan
5. Dalam komposisi tari kelompok, gerak tari yang dilakukan oleh setiap penari harus memiliki
 a. kemudahan
 b. kesatuan
 c. perbedaan
 d. persamaan
6. Gerak yang dilakukan oleh kelompok penari secara selang-seling dalam istilah komposisi kelompok disebut
 a. *broken*
 b. *unity*
 c. *alternate*
 d. *canon*
7. Gerak yang dilakukan oleh penari secara terpecah dalam istilah komposisi kelompok disebut
 a. *alternate*
 b. *broken*
 c. *canon*
 d. *balance*
8. Selain dilihat berdasarkan gerak dan unsur-unsurnya, keunikan pada karya tari kelompok juga dapat dilihat berdasarkan
 a. variasi posisi
 b. jumlah penari
 c. jumlah penonton
 d. wajah penari
9. Karya tari yang hanya menggunakan satu bentuk pola lantai, tetapi terlihat unik, yaitu tari
 a. Rangguk
 b. Pakarena
 c. Saman
 d. Zapin
10. Karya tari yang keunikannya, antara lain, memakai kuda-kudaan sebagai properti tari, yaitu tari
 a. Anak Perdamaian
 b. Kuda Gepang Putri
 c. Kembang Janger
 d. Pakarena
11. Tari kelompok merupakan bentuk karya tari yang memerlukan adanya . . . antarpenari.
 a. perpecahan
 b. perkelahian

c. kerja sama
d. perbincangan

12. Tari Pakarena berasal dari
 a. Makassar
 b. Yogyakarta
 c. Medan
 d. Pontianak
13. Unik berarti . . . dari yang lain.
 a. sama
 b. mirip
 c. persis
 d. berbeda
14. Tari yang menggambarkan kesigapan dan ketangkasan prajurit wanita dalam menunggang kuda, yaitu tari
 a. Pakarena
 b. Rangguk
 c. Kuda Gepang Putri
 d. Saman
15. Tari Kecak menggambarkan kisah
 a. *Ramayana*
 b. *Mahabharata*
 c. Kerajaan Majapahit
 d. Raja Hayam Wuruk

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan jenis tari kelompok?
2. Sebutkan nama daerah asal tari berikut!
 a. Tari Kuda Gepang Putri
 b. Tari Rangguk
 c. Tari Saman
3. Bagaimana perkembangan karya tari kelompok saat ini? Jelaskan secara singkat!
4. Apa yang dimaksud komposisi gerak tari kelompok secara *balance*?
5. Di mana letak keindahan sebuah karya tari?
6. Apa saja komposisi gerak yang harus dilakukan dalam karya tari kelompok?
7. Apa saja kriteria keindahan suatu karya tari?
8. Berdasarkan apa sajakah keunikan suatu karya tari dapat dilihat?
9. Apa keunikan tari Anak Perdamaian dari Papua?
10. Apa keunikan tari Kembang Janger dari Bali?



Refleksi

Dalam perkembangan seni tari dewasa ini, banyak orang mengetahui atau memahami bahwa seni tari sudah bergerak terlampau jauh ke depan. Semua yang pernah dilihat dalam panggung pertunjukan merupakan seni tari yang memiliki tujuan-tujuan tertentu. Padahal, seni tari sebenarnya tidak hanya diakrabi sebagai tontonan belaka (baik yang berkadar artistik tinggi atau hanya sekadar hiburan).

Ada kalanya seseorang menari bukan untuk ditonton, tetapi hanya untuk melepaskan rasa gembiranya sehingga spontanitasnya lahir secara wajar. Oleh karena itu, sangatlah benar jika karya tari bagi masyarakat mempunyai beberapa peranan. Peranan itu, pada dasarnya terbagi atas tiga hal, yaitu fungsi tari sebagai sarana upacara, sarana hiburan, dan sarana pertunjukan atau tontonan.

Semua karya tari pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat jika dilihat dari penggarapannya. Tidak hanya nilai kepuasan bagi sang koreografer yang ditonjolkan, namun karya tari pada saat ini betul-betul mempertimbangkan nilai-nilai keindahan. Selain itu, penggarapan karya tari satu dengan karya tari yang lain selalu berbeda sehingga muncul keunikan pada setiap karya.

Bab
8

Mempertunjukkan Kreasi Tari Kelompok



Mempertunjukkan hasil karya, misalnya, seni tari, merupakan kepuasan tersendiri bagi setiap pencipta karya seni. Seni tari, sebagai seni pertunjukan, tidak semata-mata dipertunjukkan hanya untuk tontonan orang lain. Seni tari, sebagai seni pertunjukan, juga harus mempertimbangkan nilai-nilai estetis dan kebermanfaatannya bagi penonton.

Pertunjukan sebuah karya tari diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penonton. Oleh karena itu, karya tari yang dipertunjukkan harus benar-benar dipersiapkan. Tidak hanya gerak tari yang diolah secara matang, namun semua unsur pertunjukan karya tari harus dibuat sesuai dengan tema tarinya. Dalam bab ini, kamu akan belajar mempersiapkan sinopsis untuk kreasi tari kelompok dan mengekspresikan diri dengan mempertunjukkan kreasi tari kelompok di depan orang lain.



Rep. www.kp.sindangbarang.com

Gambar 8.1 Pertunjukan kreasi tari kelompok

Kata Kunci: Menyusun Sinopsis – Mempertunjukkan Karya Tari Kelompok

A. Menyusun Sinopsis Kreasi Tari Kelompok

Ingatkah kamu yang dimaksud dengan sinopsis karya tari? Sinopsis karya tari merupakan ringkasan atau abstraksi dari apa yang diungkapkan dalam sebuah karya tari. Sinopsis dapat berupa uraian kalimat yang menerangkan dengan jelas mengenai isi karya tari. Sinopsis biasanya disusun oleh seorang penata tari. Oleh karena itu, seorang penata tari harus benar-benar menguasai karya tari yang dibuatnya.

Pada dasarnya, penyusunan sinopsis karya tari kelompok sama dengan penyusunan sinopsis pada bentuk tari tunggal. Sinopsis disusun secara singkat, jelas, dan kalimatnya mudah dipahami oleh penonton. Dalam sebuah sinopsis, kadang juga perlu dicantumkan nama penata tari, penari, penata iringan, penata busana, penata rias, dan semua orang yang terlibat dalam pembuatan sebuah karya tari. Berikut contoh beberapa sinopsis kreasi tari kelompok.

1. Sinopsis Tari Parintang

Parintang berarti mengisi waktu senggang. Tari ini merupakan sebuah tari kreasi baru yang diangkat dari kesenian indang dan pencak yang berasal dari daerah Pariaman, pesisir barat Pulau Sumatera. Tari Parintang menggambarkan kegiatan para santri remaja dalam mengisi waktu senggang di surau. Mereka belajar menari, pencak silat, dan randai, yaitu bentuk-bentuk kesenian yang hidup, tumbuh, dan berkembang di Sumatera Barat.



Dok. Penyusun

Gambar 8.2 Tari Parintang

2. Sinopsis Tari Suba Monca

Suba Monca berarti pasukan khusus. Tarian ini merupakan tarian garapan baru yang mengambil gerak tari etnis Mbojo, salah satu suku di Nusa Tenggara Barat. Tari Suba Monca menggambarkan ketangkasan dan keterampilan prajurit Kerajaan Bima dalam berlatih perang dan berolah senjata.



Dok. Penyusun

Gambar 8.3 Tari Suba Monca

3. Tari Cik Puan

Tari Cik Puan menggambarkan keperkasaan, kelincahan, semangat juang, dan keberanian seorang wanita cantik dan lemah lembut yang bernama Cik Puan. Ia tampil memimpin pasukannya untuk menghancurkan kejahatan dan keangkaramurkaan.



Dok. Penyusun

Gambar 8.4 Tari Cik Puan

Seorang penata tari dapat menyusun sinopsis sebelum membuat suatu karya tari. Sinopsis yang disusun sebelum karya tari dibuat dapat mempermudah proses pembuatan karya tari. Sinopsis dapat disusun berdasarkan tema dan judul tarian yang telah ditentukan. Berikut contoh sinopsis karya tari bertema kepahlawanan dengan nama tari Jurit.

"Tari Jurit merupakan karya tari kreasi baru yang menggambarkan para prajurit yang sedang berlatih perang. Para prajurit beradu senjata, mengolah raga, dan bekerja sama untuk melawan musuhnya. Gerak-gerak tari Jurit dinamis, lincah, dan gagah. Dengan menggerakkan properti tari berupa tongkat, para penari bertambah semangat dalam memperagakan gerak tari."

Setelah tema, judul, dan sinopsis karya tari dibuat, seorang penata tari langsung dapat membuat gerak tarinya dan meneruskan pembuatan karya tari secara utuh. Namun, perlu diingat bahwa dalam membuat gerak tari perlu adanya eksplorasi gerak supaya gerak yang dihasilkan sesuai dengan tema tari. Coba perhatikan tari Jurit di bawah ini yang dibuat berdasarkan tema dan sinopsis yang telah disusun!

Tari Jurit

Gerak 1

Berjalan maju ke depan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 8.5a Mengangkat kaki kanan. Kedua tangan diluruskan ke samping kanan dan kiri badan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 8.5b Mengangkat kaki kiri. Kedua tangan menyilang di depan dada

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 2

Mengangkat kaki di tempat.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 8.6a Mengangkat kaki kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 8.6b Mengangkat kaki kiri

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 3

Badan merendah kemudian menggelengkan kepala ke kanan dan ke kiri.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 8.7a Kepala menggeleng ke kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 8.7b Kepala menggeleng ke kiri

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 4

Berlari-lari kecil membentuk lingkaran



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 8.8a Kaki kanan melangkah



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 8.8b Kaki kiri melangkah

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 5

Memainkan tongkat.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 8.9a Tongkat diayun ke samping kiri. Kedua kaki melebar



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 8.9b Tongkat digerakkan ke kanan. Kaki kanan jinjit di belakang kaki kiri



Dok. Penerbit

Hitungan 3

Gambar 8.9c Kaki kanan diangkat. Kedua tangan memegang tongkat dan diluruskan ke depan atas



Dok. Penerbit

Hitungan 4

Gambar 8.9d Badan merendah. Tangan kanan mengayun tongkat ke belakang

Dilakukan 4 x 4 hitungan.

Gerak 6

Berlari-lari kecil membentuk lingkaran di tempat.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 8.10a Kaki kanan melangkah



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 8.10b Kaki kiri melangkah

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 7
Mendorong.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 8.11a Badan seperti terdorong. Penari A dan B melangkahkah kaki kiri ke belakang. Kaki kanan jinjit di depan. Penari C dan D melangkahkan kaki kanan ke depan seperti mendorong



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 8.11b Penari A dan B badan seperti terdorong. Melangkahkan kaki kanan ke belakang. Penari C dan D melangkahkan kaki kiri ke depan seperti mendorong

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 8
Beradu senjata.


Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 8.12a Tangan kanan diluruskan. Saling beradu tongkat. Kaki kiri diangkat


Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 8.12b Badan penari saling berhadapan. Kaki jinjit. Kedua tangan lurus memegang tongkat

Dilakukan 1 x 2 hitungan.

Gerak 9
Duduk menyilang memainkan tongkat.


Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 8.13a Tangan digerakkan lurus ke atas


Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 8.13b Tangan digerakkan lurus ke depan

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 10

Duduk menyilang memainkan tongkat.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 8.14a Mengayunkan tongkat ke kiri



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 8.14b Menghentakkan tongkat ke lantai di samping kanan badan

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 11

Berdiri perlahan sambil menggerakkan tangan kanan ke kiri dan ke kanan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–4

Gambar 8.15a Bertumpu pada kedua lutut



Dok. Penerbit

Hitungan 5–8

Gambar 8.15b Berdiri tegap

Dilakukan 1 x 8 hitungan.

Gerak 12

Berjalan membentuk garis diagonal.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 8.16a Kaki kanan melangkah jinjit



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 8.16b Kaki kiri melangkah jinjit

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 13

Badan membungkuk kemudian tegak sambil mengangkat kaki kanan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–2

Gambar 8.17a Badan membungkuk



Dok. Penerbit

Hitungan 3–4

Gambar 8.17b Badan tegak, kaki kanan diangkat

Dilakukan 4 x 4 hitungan.

Gerak 14

Berlari-lari kecil ke samping kiri.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 8.18a Kaki kiri melangkah ke samping kiri



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 8.18b Kaki kanan melangkah jinjit di depan kaki kiri. Dilakukan sampai keluar dari panggung

Dilakukan 1 x 8 hitungan.

Selanjutnya, cobalah mengerjakan pelatihan-pelatihan di bawah ini!

Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas empat anak!
2. Perhatikan kemudian peragakan gerak tari Jurit di depan kelas!
3. Mintalah komentar dari guru dan anggota kelompok lain!

Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas empat anak!
3. Pilihlah sebuah tema tari, kemudian buatlah judul beserta sinopsis sebuah karya tari berdasarkan tema tersebut!
4. Buatlah karya tari berdasarkan tema, judul, dan sinopsis yang telah kalian siapkan!
5. Persiapkan karya tari yang kalian buat untuk dipertunjukkan di depan kelas!

B. Mempertunjukkan Karya Tari

Pernahkah kamu mempertunjukkan karya seni yang kamu buat kepada orang lain? Mempertunjukkan hasil karya merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi seseorang yang gemar berkarya. Dengan menunjukkan hasil karya, berarti orang tersebut berani memperlihatkan kemampuannya. Menunjukkan hasil karya berarti juga memberikan peluang kepada orang lain untuk mengapresiasi karya seni, bahkan mungkin dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada orang lain. Tahukah kamu, apa saja yang perlu dipersiapkan dalam mempertunjukkan karya seni tari? Persiapan itu, di antaranya, meliputi hal-hal berikut.

1. Karya Tari

Karya tari merupakan karya seni yang bentuk utamanya berupa gerak yang indah dari tubuh manusia. Selain gerak, dalam karya tari juga ada unsur pendukung yang lain, seperti musik iringan, busana, tata rias, dan alat untuk melakukan gerak tari. Gerak dan unsur pendukung tersebut perlu dipersiapkan sebelum dipertunjukkan di depan orang lain.

2. Tempat Pertunjukan

Jika akan mempertunjukkan suatu karya untuk ditonton orang lain, kita memerlukan tempat pertunjukan. Banyak tempat yang dapat digunakan untuk mempertunjukkan karya tari. Tempat tersebut dapat berupa panggung, pendapa, arena pertunjukan, atau tanah lapang. Hal terpenting dari sebuah tempat pertunjukan karya tari, yaitu adanya pembatas antara penyaji dan penonton.



Rep. www.baybali.com

Gambar 8.19 Pertunjukan karya tari di tanah lapang



Rep. www.kbrimanila.org.ph

Gambar 8.20 Pertunjukan karya tari di panggung tertutup



Rep. www.hidayat.web.id

Gambar 8.21 Pertunjukan karya tari di arena



Rep. www.wisatamelayu.com

Gambar 8.22 Pertunjukan karya tari di pendapa

Pertunjukan karya tari perlu dipersiapkan agar ada kesesuaian antarunsur, mengingat karya tari merupakan karya seni yang kompleks. Jika unsur yang satu dengan yang lain sesuai, pertunjukan karya tari dapat berhasil dengan baik. Selain itu, baik penyaji maupun penonton akan merasa puas.

Kesesuaian yang harus dipersiapkan dalam pertunjukan karya tari, di antaranya, sebagai berikut.

1. Kesesuaian gerak tari dengan tema tari.
2. Kesesuaian antara rangkaian gerak satu dengan gerak berikutnya.
3. Kesesuaian gerak dengan musik yang mengiringinya.
4. Kesesuaian busana tari dengan tema dan gerak tari.
5. Kesesuaian gerak tari dengan tempat pertunjukan.
6. Kesesuaian gerak tari dengan bentuk pola lantainya.

Agar kesesuaian-kesesuaian seperti di atas tercipta, perlu adanya latihan. Latihan yang diperlukan terutama latihan memperagakan gerak tari, latihan memperagakan gerak tari yang sesuai dengan iringannya, dan latihan pola lantai gerak tari di tempat pertunjukan.



Rep. www.flickr.com

Gambar 8.23 Berlatih menari

Dalam mempertunjukkan karya tari, kita dapat mempertunjukkan karya tari yang kita buat sendiri maupun karya tari orang lain. Apa bedanya mempertunjukkan karya tari karya sendiri dengan mempertunjukkan karya tari orang lain? Mempertunjukkan karya tari apa pun pada dasarnya sama. Namun, jika kita diharuskan memperagakan karya orang lain, ada beberapa hal yang harus dilakukan sebagai berikut.

1. Mengetahui dan memahami tema karya tari.
2. Memahami, menirukan, dan menghafalkan gerak tari satu per satu.
3. Banyak bertanya kepada penata tari mengenai karya tari, baik unsur utama maupun unsur pendukungnya.

Bacalah Teropong di bawah ini agar pengetahuanmu bertambah!

Teropong

Sendratari Ramayana

Drama dalam Tarian Khas Jawa

Sendratari Ramayana merupakan seni pertunjukan yang cantik, mengagumkan, dan sulit tertandingi. Pertunjukan ini mampu menyatukan ragam kesenian Jawa berupa tari, drama, dan musik dalam satu panggung dan satu momentum untuk menyuguhkan kisah Ramayana, epos legendaris karya Walmiki yang ditulis dalam bahasa Sansekerta.

Kisah Ramayana yang dibawakan pada pertunjukan ini serupa dengan yang terpahat pada Candi Prambanan. Seperti yang banyak diceritakan, cerita Ramayana yang terpahat di candi Hindu tercantik tersebut mirip dengan cerita dalam tradisi lisan di India. Jalan cerita yang panjang dan menegangkan itu dirangkum dalam empat lakon atau babak, yaitu penculikan Shinta, misi Hanoman ke Alengka, kematian Kumbakarna dan Rahwana, dan pertemuan kembali Rama dengan Shinta.

Seluruh cerita disuguhkan dalam rangkaian gerak tari yang dibawakan oleh para penari yang rupawan dengan diiringi musik gamelan. Kita diajak untuk benar-benar larut dalam cerita dan mencermati setiap gerakan para penari untuk mengetahui jalan cerita. Tidak ada dialog yang terucap dari para penari. Satu-satunya penutur adalah sinden yang menggambarkan jalan cerita lewat lagu-lagu dalam bahasa Jawa dengan suaranya yang khas.

Kita tidak akan kecewa jika menikmati pertunjukan sempurna ini, sebab bukan hanya tarian dan musik saja yang dipersiapkan. Pencahayaan pun disiapkan sedemikian rupa sehingga tak hanya menjadi sinar yang bisu, tetapi mampu menggambarkan kejadian tertentu dalam cerita. Begitu pula riasan pada tiap penari, tidak hanya mempercantik, tetapi juga mampu menggambarkan watak tokoh yang diperankan sehingga penonton dapat dengan mudah mengenali meski tidak ada dialog.

Kita juga tidak hanya melihat tarian saja, tetapi juga adegan menarik, seperti permainan bola api dan kelincahan penari berakrobat. Permainan bola api yang menawan dapat dilihat ketika Hanoman yang semula akan dibakar hidup-hidup justru berhasil membakar kerajaan Alengkadiraja milik Rahwana. Adapun akrobat dapat dijumpai ketika Hanoman berperang dengan para pengikut Rahwana. Permainan api ketika Shinta hendak membakar diri juga menarik untuk disaksikan.

(Dikutip dari *http://www.yogyes.com*, diakses 17 Februari 2009, dengan pengubahan)

Kegiatan berikutnya adalah Asah Seni. Coba kerjakan sebaik mungkin agar pengetahuan dan kemampuanmu bertambah!

Asah Seni

Coba kerjakan dengan cepat!

1. Berdasarkan kelompok yang telah kalian bentuk pada Ajang Kreasi, persiapkan pertunjukan karya tari yang telah kalian buat!
2. Pertunjukkan karya tari tersebut di depan kelas lengkap dengan segala unsur pendukungnya!

Rangkuman

1. Seni tari, sebagai seni pertunjukan, tidak semata-mata dipertunjukkan hanya untuk tontonan orang lain. Seni tari, sebagai seni pertunjukan, juga harus mempertimbangkan nilai-nilai estetis dan kebermanfaatannya bagi penonton.
2. Sinopsis karya tari merupakan ringkasan atau abstraksi dari apa yang diungkapkan dalam sebuah karya tari.
3. Sinopsis disusun secara singkat, jelas, dan kalimatnya mudah dipahami oleh penonton.
4. Sinopsis dapat disusun sebelum membuat suatu karya tari. Sinopsis yang disusun sebelum karya tari dibuat dapat mempermudah proses pembuatan karya tari. Sinopsis dapat disusun berdasarkan tema dan judul tarian yang telah ditentukan.
5. Setelah tema, judul, dan sinopsis karya tari dibuat, seorang penata tari dapat membuat gerak tarinya dan meneruskan pembuatan karya tari secara utuh. Namun, perlu diingat bahwa dalam membuat gerak tari perlu adanya eksplorasi gerak supaya gerak yang dihasilkan sesuai dengan tema tari.
6. Persiapan pertunjukan karya tari, di antaranya, meliputi karya tari dan tempat pertunjukan.
7. Pertunjukan karya tari perlu dipersiapkan dengan tujuan sebagai berikut.
 a. Ada kesesuaian antarunsur.
 b. Supaya pertunjukan berhasil dengan baik.
 c. Memberikan kepuasan, baik bagi penyaji maupun penonton.
8. Pertunjukan karya tari perlu memerhatikan beberapa kesesuaian, di antaranya, sebagai berikut.
 a. Kesesuaian gerak tari dengan tema tari.
 b. Kesesuaian antara rangkaian gerak satu dengan gerak berikutnya.
 c. Kesesuaian gerak dengan musik yang mengiringi.
 d. Kesesuaian busana tari dengan tema dan gerak tari.
 e. Kesesuaian gerak tari dengan tempat pertunjukan.
 f. Kesesuaian gerak tari dengan bentuk pola lantai.
9. Hal-hal berikut harus dilakukan jika memperagakan karya tari orang lain.
 a. Mengetahui dan memahami tema karya tari.
 b. Memahami, menirukan, dan menghafalkan gerak tari satu per satu.
 c. Banyak bertanya kepada penata tari mengenai karya tari, baik tentang unsur utama maupun unsur pendukung.
10. Mempertunjukkan hasil karya merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi seseorang yang gemar berkarya. Menunjukkan hasil karya berarti memberikan peluang kepada orang lain untuk mengapresiasi karya seni.

Asah Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Ringkasan atau abstraksi dari sebuah karya tari disebut
 a. dialog
 b. sinopsis
 c. *setting*
 d. *stage*
2. Sinopsis disusun secara
 a. singkat, jelas, dan kalimatnya mudah dipahami oleh penonton
 b. luas dan jelas
 c. indah dengan kalimat-kalimat yang puitis
 d. singkat dan puitis
3. Tari Suba Monca berdasarkan sinopsisnya menggambarkan
 a. lemah lembutnya wanita Bima dalam menghadapi musuh
 b. ketangkasan dan keterampilan prajurit Kerajaan Bima dalam berlatih perang dan berolah senjata
 c. kekuatan raja dalam menghadapi musuh-musuhnya
 d. kekuatan raja dan ketangkasan prajurit dalam berperang menghadapi musuh
4. Tari Parintang merupakan karya tari kelompok kreasi baru yang berasal dari
 a. Yogyakarta
 b. Jakarta
 c. Palembang
 d. Sumatera Barat
5. Sinopsis karya tari dapat disusun sebelum proses pembuatan karya tari berdasarkan
 a. tema dan judul karya tari
 b. gerak tari
 c. busana dan tata rias
 d. alat untuk melakukan gerak
6. Untuk mendapatkan gerak yang sesuai dengan tema karya tari perlu dilakukan
 a. meditasi
 b. eksplorasi
 c. akulturasi
 d. adaptasi
7. Seorang penata tari sering disebut dengan istilah
 a. koreografer
 b. desainer
 c. ilustrator
 d. editor
8. Hal terpenting dari sebuah tempat pertunjukan, yaitu
 a. harus lebih tinggi dari penonton
 b. menggunakan dekorasi yang megah
 c. ada batas antara penyaji dan penonton
 d. berada dalam ruang tertutup yang luas
9. Dasar pembuatan karya tari disebut . . . tari.
 a. tema
 b. sinopsis
 c. *stage*
 d. panggung
10. Unsur utama dalam karya tari, yaitu
 a. koreografer
 b. penonton
 c. gerak
 d. panggung

11. Pertunjukan sebuah karya tari diharapkan dapat menambah . . . penonton.
 a. kebingungan
 b. kemarahan
 c. pengetahuan
 d. penghasilan
12. Tari Parintang menggambarkan kegiatan para . . . remaja.
 a. penari
 b. santri
 c. pembimbing
 d. bintang
13. Menunjukkan hasil karya berarti memberikan peluang kepada orang lain untuk . . . karya seni.
 a. menjiplak
 b. mengapresiasi
 c. mengejek
 d. membenci
14. Pertunjukan karya tari perlu dipersiapkan agar ada . . . antarunsur.
 a. perbedaan
 b. perpecahan
 c. kerumitan
 d. kesesuaian
15. Kisah Ramayana berasal dari
 a. India
 b. Arab
 c. Inggris
 d. Malaysia

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Mengapa sinopsis diperlukan dalam sebuah karya tari?
2. Tuliskan sinopsis tari Cik Puan!
3. Dari daerah mana tari Suba Monca berasal?
4. Unsur apa saja yang terdapat dalam sebuah karya tari?
5. Apa yang perlu dipersiapkan untuk mempertunjukkan karya tari?
6. Kesesuaian apa saja yang perlu dipersiapkan dalam mempertunjukkan karya tari?
7. Mengapa pertunjukan karya tari perlu dipersiapkan?
8. Apa saja yang harus dilakukan jika memperagakan karya tari orang lain?
9. Sebutkan minimal tiga bentuk tempat pertunjukan karya tari!
10. Jelaskan penyusunan sinopsis yang dilakukan sebelum proses pembuatan karya tari!



Refleksi

”Duduklah di sampingku dalam berbagi kesunyian yang panjang. Menyadari kesendirian dan keakraban berhubungan. Menarilah bersamaku dalam keheningan bahasa sehari-hari, dan bawalah aku ke tempat-tempat di atas bumi sampai akhir hari.”

Paragraf di atas merupakan sinopsis tari Kepak Sayap Putih karya Hanny Herlina. Apa pentingnya sebuah sinopsis dalam karya tari? Melalui sinopsis yang ditulis oleh seorang koreografer, diharapkan para penonton dapat mengetahui isi karya tari yang dipertunjukkan. Sebuah sinopsis harus disusun secara singkat, jelas, dan kalimatnya mudah dipahami oleh penonton.

Melalui materi dalam bab ini, diharapkan kamu mampu menyusun sinopsis untuk tarian karyamu sendiri. Selain itu, karya tari yang kamu pertunjukkan tidak menyimpang dari sinopsisnya.

Latihan Ulangan Akhir Semester 2

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Properti yang digunakan untuk memperagakan tari Janger dari Lombok berupa
 a. keris
 b. piring
 c. kipas
 d. boneka
2. Fungsi tari Janger dari Lombok bagi masyarakatnya, yaitu sebagai sarana
 a. hiburan
 b. pesta
 c. upacara
 d. pergaulan
3. Keindahan karya tari dapat dilihat berdasarkan
 a. banyaknya penonton
 b. penggarapan unsur-unsurnya
 c. penilaian dari tim juri
 d. koreografernya
4. Berikut ini termasuk seni pertunjukan, yaitu seni
 a. tari
 b. lukis
 c. patung
 d. bangunan
5. Pengetahuan tentang penyusunan tari dikenal dengan istilah
 a. dekorasi
 b. koreografi
 c. ilustrasi
 d. editor
6. Langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan eksplorasi gerak tari, yaitu . . . tari.
 a. memilih busana
 b. memperagakan gerak
 c. membuat gerak
 d. menentukan tema
7. Kalimat yang ditulis dengan jelas mengenai isi karya tari disebut . . . tari.
 a. prolog
 b. *setting*
 c. tema
 d. sinopsis
8. Jenis tarian yang digunakan dalam peristiwa yang berkaitan dengan acara keagamaan berarti karya tari tersebut berfungsi sebagai sarana
 a. hiburan
 b. pertunjukan
 c. upacara keagamaan
 d. hubungan dengan sesama
9. Komposisi silih berganti disebut juga dengan
 a. *unity*
 b. *alternate*
 c. *broken*
 d. *canon*
10. Bentuk tari tunggal yang berasal dari Sulawesi, yaitu tari
 a. Pakarena
 b. Rangguk
 c. Barong
 d. Pendet
11. Karya tari dari Aceh yang terlihat unik dengan adanya berbagai peragaan gerak tangan, yaitu tari
 a. Saman
 b. Kuda Gepang
 c. Pakarena
 d. Janger
12. Keunikan pada karya tari kelompok, selain dilihat berdasarkan gerak dan unsur-unsurnya, juga dapat dilihat berdasarkan
 a. variasi posisi
 b. jumlah penari
 c. jumlah penonton
 d. wajah penari

13. Karya tari berikut ini telah mengalami perkembangan. Awalnya, merupakan karya tari yang berfungsi sebagai sarana upacara adat. Namun, saat ini banyak beralih fungsi sebagai seni pertunjukan. Tari tersebut bernama tari
 a. Rangguk
 b. Barong
 c. Ngremo
 d. Jaipong
14. Dalam komposisi tari kelompok, gerak yang dilakukan oleh setiap penari harus memperlihatkan adanya
 a. kemudahan
 b. kesatuan
 c. perbedaan
 d. kesamaan
15. Tari Parintang merupakan karya tari kelompok kreasi baru yang berasal dari daerah
 a. Yogyakarta
 b. Jakarta
 c. Palembang
 d. Sumatera Barat
16. Tarian yang menggambarkan ketangkasan dan keterampilan prajurit Kerajaan Bima dalam berlatih perang dan mengolah raga, yaitu tari
 a. Suba Monca
 b. Cik Puan
 c. Parintang
 d. Pakarena
17. Dasar pembuatan karya tari disebut dengan . . . tari.
 a. tema
 b. properti
 c. katalog
 d. panggung
18. Hal terpenting dari sebuah tempat pertunjukan tari, yaitu
 a. luas dan indah
 b. mempunyai dekorasi yang megah
 c. ada batas antara penyaji dan penonton
 d. penyaji dapat menguasai tempat pertunjukan
19. Tari Cik Puan menggambarkan hal berikut ini, **kecuali**
 a. keperkasaan
 b. kelincahan
 c. kelemahan
 d. keberanian
20. Sinopsis disusun secara
 a. singkat, jelas, dan kalimatnya mudah dipahami
 b. runtut dan baku
 c. indah dengan kalimat-kalimat yang puitis
 d. singkat (cukup enam baris kalimat)

B. Uraian

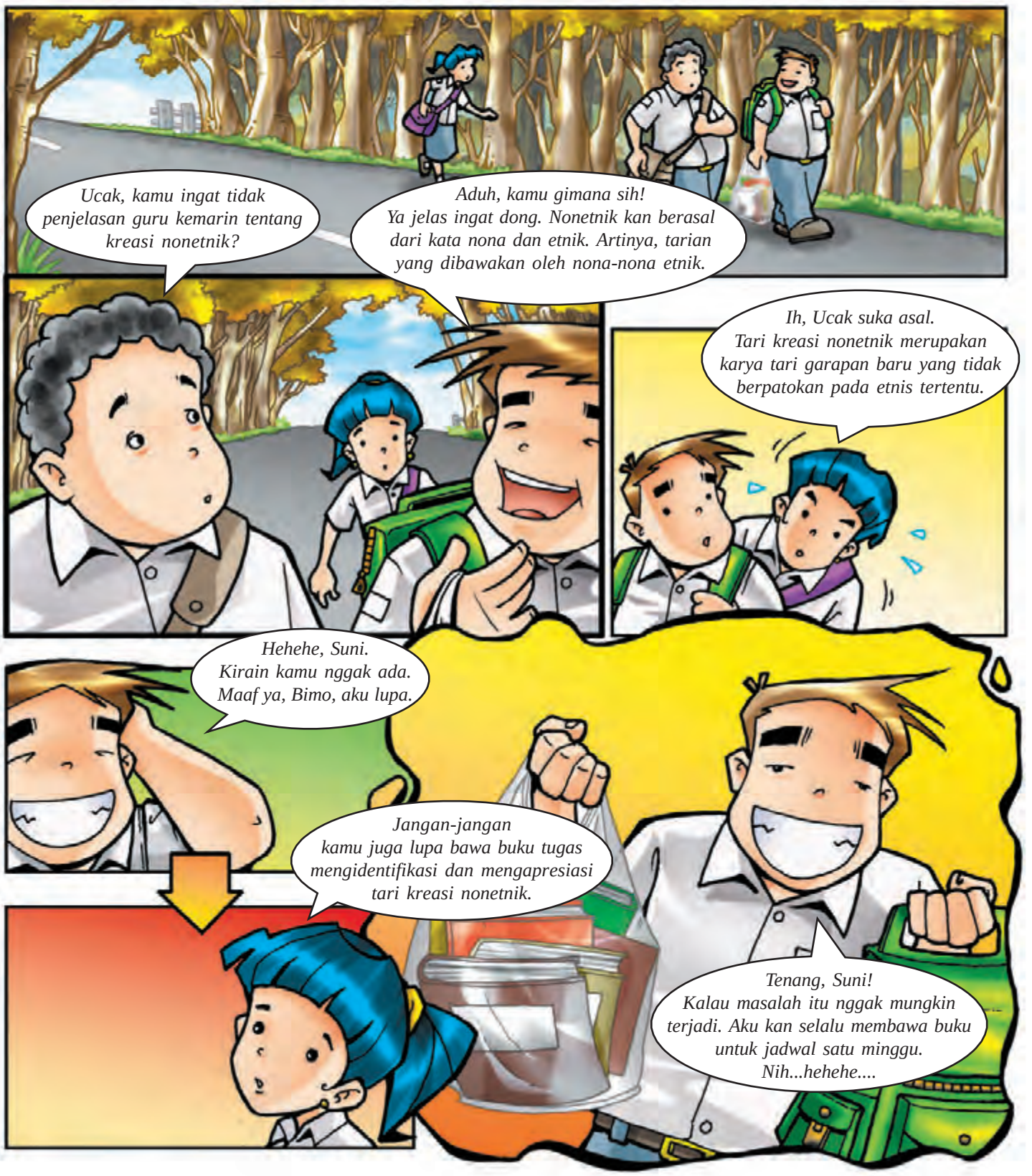
Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Jelaskan mengapa pada saat ini banyak diciptakan karya tari yang berbentuk tari kelompok!
2. Di mana kita masih dapat melihat jenis tarian yang berfungsi sebagai sarana upacara keagamaan?
3. Jelaskan pengertian seni tari sebagai seni pertunjukan!
4. Pada awalnya, tari Pakarena dipentaskan pada acara apa?
5. Sebutkan dua keunikan yang terdapat pada tari Kuda Gepang Putri!
6. Tuliskan sinopsis tari Suba Monca dengan bahasamu sendiri!
7. Apa manfaat menyusun sinopsis sebelum membuat suatu karya tari?
8. Sebutkan tiga tempat yang sesuai untuk digunakan sebagai tempat pertunjukan karya tari!
9. Sebutkan enam kesesuaian yang harus dipersiapkan dalam pertunjukan karya tari!
10. Sebutkan tiga hal yang harus dilakukan saat memperagakan tarian karya orang lain!


Kelas
XII

Bab
9

Tari Kreasi Nonetnik



Indonesia memiliki kekayaan seni pertunjukan yang sungguh mengagumkan. Kekayaan ini, antara lain, disebabkan jumlah penduduk Indonesia lebih dari 200 juta dan keberagaman agama yang dianut oleh masyarakatnya. Jumlah penduduk yang cukup besar jumlahnya itu ternyata terdiri lebih dari 500 kelompok etnis. Akibatnya, sebagai satu contoh, seni pertunjukan yang berkembang di Aceh dan seni pertunjukan yang berkembang di Sumatera Barat sangat berbeda. Adapun sebabnya, meskipun kedua provinsi yang berada di Sumatera ini sebagian besar penduduknya beragama Islam, tetapi keduanya berasal dari etnis yang berbeda. Bayangkan jika setiap etnis memiliki seni pertunjukan maka kekayaan seni di Indonesia pasti mengagumkan, bukan?



Rep. www.hidayat.web.id

Gambar 9.1 Tari Jawa dan Sunda

Perbedaan etnis sangat memengaruhi hasil dari seni pertunjukannya. Contoh lain dapat dilihat dari tari Sunda dan tari Jawa. Meskipun kedua karya tari itu sama-sama dipengaruhi oleh budaya priayi, namun pengungkapan bentuknya tetap berbeda. Pada etnis Jawa, budaya priayinya introver. Sebaliknya, etnis Sunda budaya priyayinya ekstrover. Hasilnya, penampilan tari Sunda lebih dinamis daripada tari Jawa. Bagaimana dengan karya tari yang tidak dipengaruhi oleh budaya etnis? Pada bab ini kita akan mempelajari tari kreasi tunggal nonetnik baik yang dipertunjukkan secara tunggal maupun secara kelompok.

Kata Kunci: Identifikasi – Tari Kreasi Nonetnik – Jenis dan Peran – Apresiasi

A. Karya Tari Tunggal Kreasi Nonetnik

Tari kreasi nonetnik merupakan karya tari garapan baru yang tidak berpola atau tidak berpatokan pada karya tari daerah tertentu atau etnis tertentu. Penggarapan karya tari seperti ini benar-benar terlepas dari tradisi yang ada. Tari kreasi nonetnik banyak diciptakan oleh para seniman untuk memenuhi kebutuhan akan nilai-nilai keindahan. Mereka benar-benar mengungkapkan perasaannya melalui gerak-gerak yang indah. Namun, meskipun karya tari nonetnik ini merupakan karya tari yang bebas dalam penciptaannya, para seniman tetap berpatokan pada tema yang telah mereka pilih.



Rep. blontankpoer.blogsome.com

Gambar 9.2 Karya tari tunggal kreasi nonetnik

Selain sebagai sarana mengungkapkan perasaan, karya tari nonetnik pada perkembangannya juga merupakan karya tari yang dikemas sebagai seni pertunjukan. Karya tari banyak disajikan dalam sebuah pertunjukan karya seni tari. Jika karya tari sudah berfungsi sebagai seni pertunjukan, pada akhirnya akan mendapat tanggapan dari penontonnya sebagai suatu pernyataan tentang karya seni tersebut.

Karya tari kreasi nonetnik yang diciptakan untuk diperagakan oleh satu orang penari, dinamakan karya tari tunggal. Di samping ini beberapa contoh karya tari tunggal nonetnik.



Rep. blontankpoer.blogsome.com

Gambar 9.3 Karya tari tunggal kreasi nonetnik

B. Karya Tari Kelompok Kreasi Nonetnik

Karya tari nonetnik tidak hanya berbentuk tari tunggal. Karya tari nonetnik juga dapat berbentuk tari kelompok. Tari kelompok diperagakan oleh lebih dari dua orang penari. Penciptaan karya tari kelompok kreasi nonetnik pada dasarnya sama dengan karya tari tunggal kreasi nonetnik. Kedua karya tari tersebut diciptakan tidak berpatokan pada nilai-nilai budaya etnis tertentu.

Dalam segi keindahannya, karya tari kelompok kreasi nonetnik diciptakan dengan memerhatikan beberapa hal mengenai komposisi tari kelompok. Komposisi kelompok yang dimaksud sebagai berikut.

1. Kesatuan.
2. Keseimbangan.
3. Terpecah.
4. Selang-seling.
5. Silih berganti.

Bagaimana eksistensi karya tari kelompok kreasi nonetnik bagi masyarakat Indonesia? Peranan karya tari ini juga tidak berbeda dengan tari kreasi nonetnik. Karya tari kelompok nonetnik bagi seseorang digunakan sebagai sarana pengungkapan perasaannya. Selain itu, karya tari kelompok kreasi nonetnik juga sebagai seni pertunjukan yang mengedepankan nilai-nilai estetis untuk dinikmati oleh masyarakat.

Seni pertunjukan yang berfungsi sebagai penyajian estetis memerlukan penggarapan yang serius. Mengapa demikian? Hal ini dikarenakan masyarakat penikmat pada umumnya membeli karcis sehingga mereka menuntut sajian pertunjukan yang baik. Berikut contoh karya tari kelompok nonetnik.

1. Tari Ah

Karya tari Ah merupakan salah satu contoh karya tari nonetnik. Penggarapan karya tari tersebut tidak berpatokan pada etnis tertentu. Karya tari Ah ditarikan oleh empat orang penari. Namun, satu penari hanya muncul di panggung pada awal dan akhir pertunjukan. Karya tari ini menggarap ide dari kehidupan para remaja pengisap narkoba.

Selain gerak-gerak tari yang disusun tanpa terpola oleh nilai-nilai tradisi etnis tertentu, busana dan tata riasnya juga menunjukkan bahwa karya tari Ah merupakan karya tari kreasi nonetnik. Berikut penataan busana dan rias dalam tari Ah.



Dok. Penyusun

Gambar 9.4 Karya tari Ah



Dok. Penyusun

Gambar 9.5 Busana dan tata rias tari Ah

2. Tari Pethoi

Pethoi merupakan karya tari hasil penciptaan dari interpretasi koreografer dalam menyikapi kondisi hutan yang rusak akibat penebangan liar. Setiap adegan dalam karya tari ini menggarap suasana-suasana keresahan. Busana dalam karya tari ini tampak unik dengan penataan menyerupai pepohonan.



Rep. komboran.blogspot.com

Gambar 9.6 Karya tari Pethoi

3. Tari Tirai

Tirai dapat menjadi pelengkap interior yang manis. Tirai dapat dijadikan pelindung ruangan dari panas sinar matahari. Tirai dapat menandakan bahwa ruangan di dalam bersifat pribadi. Ada juga tirai yang menjadi tempat untuk menyembunyikan perilaku orang-orang di baliknya. Namun, tirai yang dimaksud dalam karya tari ini adalah penutup yang luwes. Koreografer karya tari Tirai bernama Adisna Kumara.

Sekarang saatnya menguji kemampuanmu dalam memahami uraian di atas dengan mengerjakan pelatihan berikut. Namun, sebelumnya bacalah Teropong untuk menambah wawasanmu!



Rep. komboran.blogspot.com

Gambar 9.7 Karya tari Tirai



Teropong

Awal Fungsi Tari dalam Konteks Budaya Masyarakat

Semenjak zaman kebudayaan prasejarah, telah diketahui bahwa lahirnya tari didasari oleh kegunaannya dalam masyarakat pada zamannya. Pada masyarakat primitif, tari dirasakan sebagai sarana atau media untuk mencapai suatu kebutuhan. Kehendak bersama dari suatu kelompok untuk tujuan tertentu merupakan kebutuhan primer, sedangkan faktor artistiknya merupakan kebutuhan kedua. Tidak mengherankan jika tari pada mulanya bersifat kolektif dan merupakan ekspresi kehendak manusia.

Masyarakat percaya bahwa dengan menari, kemauan mereka akan tercapai. Sebagai contoh, pada zaman itu masyarakat menari dengan komposisi yang sederhana dengan bentuk lengkung atau melingkar. Mereka bergerak secara ritmis mengharapkan hujan turun dari langit untuk kesuburan tanah dan tanaman mereka. Kemudian setelah panen, mereka bergembira ria menari-nari sebagai cetusan emosi. Tarian dilakukan secara sendiri-sendiri, kemudian menjadi berpasangan, berkelompok, dan berkembang lebih lanjut hingga akhirnya ada yang menjadi jenis tari hiburan.

Setelah masyarakat hidup tenteram, terasa pula kekurangan faktor kelengkapan hiburan sebagai santapan rohani di kala senggang. Untuk memenuhi kebutuhan ini, lahirlah tari pergaulan dengan kaidah-kaidah yang sangat bersahaja. Sehubungan dengan faktor yang terkait di atas, tari menurut fungsinya dapat dibagi menjadi tiga golongan pokok, yaitu tari upacara, tari hiburan, dan tari pertunjukan.

Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan tari kreasi nonetnik?
2. Bagaimana awal mula fungsi karya tari dalam konteks budaya masyarakat?
3. Apa fungsi karya tari tunggal maupun karya tari kelompok kreasi nonetnik dalam konteks budaya masyarakat? Jelaskan!
4. Apa saja yang harus diperhatikan dalam komposisi tari kelompok?

C. Mengapresiasi Keunikan Karya Tari Tunggal Kreasi Nonetnik

Apresiasi adalah suatu bentuk pengamatan, penghargaan, dan penilaian terhadap karya seni. Dapatkah kamu mengapresiasi keunikan karya tari tunggal kreasi nonetnik berdasarkan pengamatan pertunjukan? Keunikan karya tari dapat dilihat dari gerak beserta unsur-unsur pendukungnya. Karya tari kreasi sering disebut dengan istilah karya tari modern. Karya tari modern diawali dengan pembaruan-pembaruan yang dilakukan oleh para seniman di negeri ini. Banyak seniman tari yang melakukan kegiatan mereka di studio, sanggar, atau organisasi sebagai wadah untuk melampiaskan naluri mereka sebagai seniman kreatif.

Pembaruan tari di Indonesia sebenarnya telah lama berlangsung. Pembaruan itu diawali oleh penari besar I Nyoman Mario dari Bali. Mario yang mampu menampilkan sebuah karya yang kini kita kenal sebagai Kebyar Duduk atau Kebyar Terompong, telah melakukan langkah berani dan pasti bagi pembaruan tari di Bali.



Rep. colloidfari.blogspot.com

Gambar 9.8 Karya tari Kebyar Duduk

Dalam sejarah tari di Bali, Mario selalu ditempatkan sebagai perintis pembaruan tari Bali. Karya Mario lebih dari 75 tahun tetap bertahan dengan teknik dan gaya penampilan yang tidak begitu jauh dari ketika karya tari ini diciptakan. Oleh karena itu, Tari Kebyar Duduk menjadi sebuah karya tari yang dapat dikategorikan sebagai karya klasik.

Lalu, kapan pembaruan benar-benar mengarah pada terciptanya karya tari modern? Pembaruan yang benar-benar mengarah pada terciptanya tari modern Indonesia, baru muncul setelah koreografer-koreografer muda mulai bergaul dengan tari modern dari Barat. Koreografer-koreografer tersebut di antaranya Setiarti Kailola, Bagong Kussudiardjo, dan Wisnu Wardhana. Namun, tidak dipungkiri bahwa tari-tarian modern yang ada di Indonesia ini masih banyak yang dikembangkan dari tari-tarian tradisi yang ada. Artinya, para koreografer seringkali masih terpengaruh oleh etnik-etnik yang ada. Nah, bagaimana dengan tari modern nonetnik yang ada di Indonesia? Berikut ini contoh apresiasi keunikan karya tari tunggal kreasi nonetnik.

Tari Tunggal La Dense



Rep. pentasjakarta.blogspot.com

Gambar 9.9 Karya tari La Dense

Dalam dunia koreografer jarang menampilkan karya yang lucu. Dominique Boivin, berusaha menciptakan karya tari pertunjukan yang penuh canda dan suka cita. Koreografer ini memiliki bakat untuk melanggar peraturan dan mengembangkan ide-ide luar biasa yang pasti membuat penonton menjadi terpingkal-pingkal karena karya tari ini sangat lucu sekaligus mengungkap kebenaran.

Pada karya tari La Dense ini, Dominique Boivin melakukan gerakan-gerakan unik seperti kerasukan dan melakukan gerakan melompat ke sana kemari. Gerak-gerak yang dilakukan menampilkan sejarah seni tari dari zaman Yunani kuno hingga zaman *Post Modern Dance* dari Amerika. Gerakan disampaikan dengan lelucon dan cara unik yang ia miliki. Pertunjukan ini semakin unik karena diselingi dengan deklamasi sebuah teks antara puisi dan teater.

Selanjutnya, ujilah pemahamanmu dengan mengerjakan pelatihan berikut!

Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Lihatlah pertunjukan karya tari tunggal kreasi nonetnik, baik secara langsung, melalui televisi, maupun melalui kaset video tari! Jika tidak ada pertunjukan yang dapat kamu lihat, carilah artikel mengenai karya tari tunggal kreasi nonetnik!
2. Tuliskan atau ulas kembali keunikan karya tari yang kamu temukan!
3. Bacakan hasil tulisanmu di depan kelas!

Rangkuman

1. Perbedaan etnis sangat memengaruhi hasil dari seni pertunjukan yang diciptakan oleh manusia.
2. Tari kreasi nonetnik merupakan karya tari garapan baru yang tidak berpola atau tidak berpatokan pada karya tari daerah tertentu atau etnis tertentu.
3. Tari kreasi nonetnik banyak diciptakan oleh para seniman untuk memenuhi kebutuhan akan nilai-nilai keindahan.
4. Selain sebagai sarana mengungkapkan perasaan, karya tari nonetnik pada perkembangannya juga merupakan karya tari yang dikemas sebagai seni pertunjukan.
5. Karya tari nonetnik dapat berbentuk tari tunggal maupun tari kelompok. Kedua karya tari tersebut diciptakan tidak berpatokan pada nilai-nilai budaya etnis tertentu.
6. Komposisi kelompok dalam karya tari meliputi kesatuan, keseimbangan, terpecah, selang-seling, dan silih berganti.

7. Seni pertunjukan yang berfungsi sebagai penyajian estetis memerlukan penggarapan yang serius. Hal ini dikarenakan masyarakat penikmat pada umumnya membeli karcis sehingga mereka menuntut sajian pertunjukan yang baik.
8. Apresiasi adalah suatu bentuk pengamatan, penghargaan, dan penilaian terhadap karya seni.
9. Karya tari kreasi sering disebut dengan istilah karya tari modern.
10. Keunikan karya tari dapat dilihat dari gerak beserta unsur-unsur pendukungnya.
11. Pembaruan tari di Indonesia sebenarnya telah lama berlangsung dan diawali oleh penari besar I Nyoman Mario dari Bali.
12. Pembaruan yang benar-benar mengarah pada terciptanya tari modern Indonesia baru muncul setelah koreografer-koreografer muda mulai bergaul dengan tari modern dari Barat.
13. Koreografer-koreografer pembaruan karya tari, di antaranya Setiarti Kailola, Bagong Kussudiardjo, dan Wisnu Wardhana.
14. Pada karya tari La Dense, Dominique Boivin melakukan gerakan-gerakan unik seperti kerasukan dan melakukan gerakan melompat ke sana kemari. Gerak-gerak yang dilakukan menampilkan sejarah seni tari dari zaman Yunani kuno hingga zaman *Post Modern Dance* dari Amerika. Gerakan disampaikan dengan lelucon dan cara unik yang ia miliki. Pertunjukan ini semakin unik karena diselingi dengan deklamasi sebuah teks antara puisi dan teater.

Berikut merupakan pelatihan untuk mengasah kemampuanmu setelah mempelajari satu bab. Coba kerjakan dengan saksama!



Asah Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pada masyarakat primitif, tari merupakan sarana atau media untuk
 a. mencapai suatu kebutuhan kehendak
 b. hiburan dan menjalin keakraban
 c. seni pertunjukan
 d. mencari kepuasan nilai keindahan
2. Menurut fungsinya, tari dapat dibagi menjadi tiga golongan pokok, yaitu
 a. tari kepahlawanan, tari pergaulan, dan tari dramatik
 b. tari upacara, tari hiburan, dan tari pertunjukan
 c. tari dramatik, tari nondramatik, dan sendratari
 d. tari bergembira, tari bersemangat, dan tari perjuangan
3. Karya tari yang penggarapannya tidak berpola atau tidak berpatokan pada karya tari daerah tertentu atau etnis tertentu disebut tari . . . nonetnik.
 a. kreasi
 b. tunggal
 c. hiburan
 d. pertunjukan
4. Selain sebagai sarana mengungkapkan perasaan, karya tari nonetnik pada perkembangannya juga merupakan karya tari yang dikemas sebagai seni
 a. pergaulan
 b. hiburan
 c. pertunjukan
 d. upacara

5. Berikut merupakan komposisi kelompok dalam karya tari, **kecuali**
 a. kesatuan
 b. keseimbangan
 c. selang-seling
 d. berkelompok
6. Suatu bentuk pengamatan, penghargaan, dan penilaian terhadap karya seni disebut
 a. apresiasi
 b. properti
 c. ilustrasi
 d. informasi
7. Pethoi merupakan karya tari hasil penciptaan dari interpretasi koreografer dalam menyikapi kondisi
 a. hutan yang rusak akibat penebangan liar
 b. pergaulan masyarakat Kalimantan Timur
 c. ekonomi masyarakat saat ini
 d. keresahan masyarakat akibat penebangan hutan
8. Pembaruan karya tari diawali oleh penari asal Bali, yaitu
 a. I Nyoman Mario
 b. Bagus Arte
 c. I Nyoman Arte
 d. I Made Bandem
9. Karya tari tunggal kreasi nonetnik La Dense diperagakan oleh
 a. Seti Arti Kailola
 b. I Nyoman Mario
 c. Dominique Boivin
 d. Wisnu Wardhana
10. Karya tari Kebyar Duduk berasal dari daerah
 a. Yogyakarta
 b. Jawa Timur
 c. Bali
 d. Lombok

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Mengapa seni pertunjukan yang dimiliki Indonesia sangat beragam?
2. Bagaimana awal mula fungsi tari dalam konteks budaya masyarakat?
3. Mengapa seni pertunjukan yang berfungsi sebagai penyajian estetis memerlukan penggarapan yang serius?
4. Ide apa yang dapat diambil untuk penggarapan tari Pethoi?
5. Apa keunikan karya tari Pethoi?



Refleksi

Pada bab ini kamu sudah belajar tentang tari kreasi baru nonetnik. Tari kreasi baru nonetnik merupakan karya tari garapan baru yang tidak berpatokan pada karya tari daerah tertentu atau etnis tertentu. Peran tari kreasi nonetnik salah satunya, yaitu untuk memenuhi kebutuhan akan nilai-nilai keindahan.

Nilai-nilai keindahan dalam tari kreasi nonetnik dapat kamu nikmati melalui pertunjukan tersebut. Dengan mengamati pertunjukan karya tari kreasi nonetnik, kamu juga dapat melihat berbagai keunikan karya tari tersebut. Oleh karena itu, cobalah kamu temukan berbagai informasi tentang pertunjukan karya tari kreasi nonetnik! Informasi tersebut, misalnya, dalam majalah atau televisi. Temukanlah nilai-nilai keindahan dan berbagai keunikan dalam tari kreasi nonetnik tersebut!

Bab
10

Sinopsis Tari Kreasi Nonetnik



Karya seni tari merupakan ungkapan perasaan manu sia yang dituangkan melalui gerak-gerak yang indah dari tubuh manusia. Setelah gerak diolah dan unsur-unsur pendukungnya disiapkan maka karya seni tari dapat dipertunjukkan di depan orang lain. Tujuan pertunjukan karya seni tari di antaranya, yaitu berbagi perasaan kepada orang lain. Oleh karena itu, perasaan harus diungkapkan secara jelas sehingga orang yang melihatnya dapat mengerti. Untuk memperjelas suatu pertunjukan karya seni tari, diperlukan sinopsis. Tentu kamu masih ingat, apa yang dimaksud dengan sinopsis? Sinopsis merupakan abstraksi atau ringkasan cerita. Jadi, jelas bahwa sinopsis dalam karya seni tari merupakan ringkasan cerita atau isi dari karya tari. Dalam bab ini kamu akan mempelajari sinopsis pada karya tari nonetnik. Oleh karena pada bab-bab sebelumnya kamu telah mempelajari sinopsis dalam berbagai karya tari, maka pada bab ini kamu akan mudah mempelajari sinopsis pada karya tari kreasi nonetnik.



Rep. blontankpoer.blogsome.com

Gambar 10.1 Pertunjukan karya tari kreasi nonetnik

Kata Kunci: Sinopsis – Tari Tunggal Kreasi Nonetnik – Tari Kelompok Kreasi Nonetnik

A. Sinopsis Tari Tunggal Kreasi Nonetnik

Ingatkah kamu apa yang dimaksud dengan tari kreasi nonetnik? Tari kreasi nonetnik merupakan karya tari garapan baru yang tidak berpola atau tidak berpatokan pada karya tari daerah tertentu atau etnis tertentu. Karya kreasi tari tunggal nonetnik dapat berbentuk tari tunggal dan tari kelompok.

Isi atau cerita dari tari tunggal kreasi nonetnik dapat diketahui dari sinopsisnya. Penyusunan sinopsis untuk karya tari ini dapat dilakukan seperti penyusunan-penyusunan sinopsis pada karya tari yang lainnya. Sinopsis dapat disusun sebelum ataupun sesudah karya tari dibuat. Namun, alangkah baiknya suatu sinopsis disusun sebelum karya tari diciptakan. Mengapa demikian? Karena hal ini dapat membantu penciptaan alur cerita ke dalam pengungkapan gerak-gerak tarinya. Pembuatan sinopsis sebelum karya tari diciptakan dapat dilakukan berdasarkan pada tema karya yang telah ditentukan.

Sebagai contoh, untuk menciptakan sebuah karya tari, kamu dapat menentukan binatang sebagai tema tarinya. Binatang yang kamu pilih, misalnya, seekor burung Cenderawasih. Selain tema, kamu juga dapat menentukan judul untuk karya tari yang akan kamu ciptakan. Judul yang kamu tentukan, misalnya, tari Cenderawasih. Dengan tema dan judul tersebut, kamu dapat membuat sinopsis seperti contoh berikut.

"Tubuh itu indah penuh warna warni. Setiap kepak sayapnya penuh arti. Gemulai indah nan lincah tampak pada setiap geraknya. Orang akan berdecak kagum saat melihatnya".

Berdasarkan tema, judul, dan sinopsis di atas, dapat dibuat karya tari tunggal yang menggambarkan keindahan-keindahan dari seekor burung Cenderawasih. Gerak-gerak yang diciptakan harus dapat diperagakan secara gemulai dan lincah. Berikut gerak-gerak tari Cenderawasih berdasarkan sinopsis di atas.

Gerak 1

Berlari-lari kecil sambil menggerakkan kedua tangan ke atas dan ke bawah seperti mengepak-ngepakkan sayap.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.2a Melangkahkan kaki kanan. Kedua tangan ditarik ke atas



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.2b Melangkahkan kaki kiri. Kedua tangan digerakkan ke bawah

Dilakukan 8 × 2 hitungan.

Gerak 2

Menekuk kedua tangan ke depan dada dan meluruskan ke samping kanan kiri badan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.3a Menekuk kedua tangan di depan dada



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.3b Meluruskan kedua tangan ke samping kanan dan kiri badan

Dilakukan 8 × 2 hitungan.

Gerak 3

Menggerakkan kedua tangan ke kanan dan ke kiri.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.4a Menggerakkan kedua tangan ke kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.4b Menggerakkan kedua tangan ke kiri

Dilakukan 4 × 2 hitungan.

Gerak 4

Berlari-lari kecil sambil meluruskan kedua tangan ke depan dan ke samping kanan kiri badan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.5a Berlari-lari kecil, kaki kanan di depan. Kedua tangan ke samping kanan dan kiri badan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.5b Berlari-lari kecil, kaki kiri di depan. Kedua tangan ke depan dada

Dilakukan 8 × 2 hitungan.

Gerak 5

Menapakkan dan mengangkat kaki kanan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.6a Menggerakkan kedua tangan ke kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.6b Menggerakkan kedua tangan ke kiri

Dilakukan 4 × 2 hitungan.

Gerak 6

Badan secara perlahan merendah kemudian bertumpu pada lutut kaki kanan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–8

Gambar 10.7 Badan secara perlahan merendah

Dilakukan 1 × 8 hitungan.

Gerak 7

Bertumpu pada lutut kaki kanan.
Badan ke arah pojok kanan. Kedua tangan digerakkan mendekat dan menjauh.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.8a Mendekatkan kedua tangan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.8b Menjauhkan kedua tangan

Dilakukan 4 × 2 hitungan.

Gerak 8

Bertumpu pada lutut kaki kanan.
Badan ke arah pojok kiri.
Kedua tangan digerakkan mendekat dan menjauh.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.9a Mendekatkan kedua tangan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.9b Menjauhkan kedua tangan

Dilakukan 4 × 2 hitungan.

Gerak 9

Kepala menunduk dan menatap ke atas.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.10a Kepala menunduk



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.10b Menatap ke atas

Dilakukan 4 × 2 hitungan.

Gerak 10

Berdiri secara perlahan sambil mengepakkan kedua tangan ke atas dan ke bawah.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.11a Berdiri secara perlahan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.11b Berdiri dengan lutut ditekuk

Dilakukan 1 × 8 hitungan.

Gerak 11

Berjalan ke samping kiri dengan langkah tegap dan menunduk.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.12a Melangkahkan kaki ke kanan ke samping kiri



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.12b Kaki kiri jinjit merapat dengan kaki kanan

Dilakukan 4 × 2 hitungan.

Gerak 12

Berlari-lari kecil sambil menggerakkan kedua tangan ke atas dan ke bawah.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.13a Berlari-lari kecil, kaki kanan di depan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.13b Berlari-lari kecil, kaki kiri di depan

Dilakukan 8 × 2 hitungan.

Setelah memerhatikan gerakan-gerakan di atas, dapatkah kamu mempraktikannya? Cobalah peragakan satu per satu gerak tari Cenderawasih! Selanjutnya, lakukan kegiatan berikut!

Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

1. Tentukan tema tari yang kamu anggap mudah jika dituangkan ke dalam bentuk karya tari tunggal kreasi nonetnik!
2. Buatlah sinopsis berdasarkan tema yang telah kamu tentukan!
3. Ciptakan gerak dengan melakukan eksplorasi terlebih dahulu berdasarkan tema dan sinopsis tersebut! Eksplorasi dilakukan untuk memperoleh gerak-gerak yang sesuai dengan tema dan sinopsisnya.
4. Rangkailah gerak yang kamu anggap sudah sesuai dengan tema dan sinopsisnya! Gerak yang kamu ciptakan tidak perlu banyak, cukup tujuh sampai sembilan rangkaian gerak tari.
5. Berlatihlah sampai kamu menguasai gerak-gerak yang telah kamu ciptakan!
6. Peragakan gerak-gerak tari yang kamu ciptakan di depan kelas! Bacakan terlebih dahulu tema dan sinopsisnya! Mintalah guru dan teman-temanmu untuk memberikan penilaian!

B. Sinopsis Tari Kelompok Kreasi Nonetnik

Pada subbab A, kamu telah menyusun sinopsis untuk tari tunggal kreasi nonetnik. Pada subbab ini kamu akan belajar menyusun sinopsis untuk tari kelompok kreasi nonetnik. Pada dasarnya, penyusunan sinopsis untuk kreasi tari tunggal maupun kelompok sama. Penyusunan sinopsis dapat dilakukan berdasarkan tema dan judul tarian yang telah ditentukan. Namun, bentuk tari yang diciptakan berdasarkan sinopsis tersebut hasilnya berbeda. Sinopsis pada kreasi tari tunggal, hasil karya tarinya diperagakan oleh satu orang penari. Sebaliknya, sinopsis pada kreasi tari kelompok hasil karya tarinya diperagakan oleh banyak penari. Berikut merupakan contoh sinopsis tari kelompok kreasi nonetnik dan gerak-geraknya yang berjudul tari Duka.

"Tubuh terombang-ambing tanpa arah dan tujuan. Bingung dengan apa yang harus dilakukan. Semua meninggalkan duka yang mendalam. Akhirnya, manusia hanya mampu berserah diri kepada Tuhan."

Gerak 1

Melangkahkan kaki kanan kemudian badan diayun ke kanan.

Melangkahkan kaki kiri kemudian badan diayun ke kiri.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.14a Penari A dan B badan diayun ke kanan. Penari C badan diayun ke kiri



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.14b Penari A dan B badan diayun ke kiri. Penari C badan diayun ke kanan

Dilakukan 4 × 2 hitungan.

Gerak 2

Berlari-lari kecil dengan badan membungkuk.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.15a Melangkah kaki kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.15b Melangkah kaki kiri

Dilakukan 8 × 2 hitungan.

Gerak 3

Berjalan ke depan, tubuh seakan-akan lemas.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.16a Melangkahkan kaki kanan ke depan



Dok. Penerbit

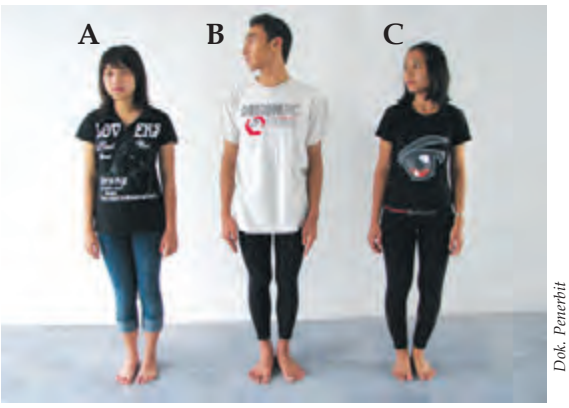
Hitungan 2

Gambar 10.16b Melangkahkan kaki kiri ke depan

Dilakukan 8 × 2 hitungan.

Gerak 4

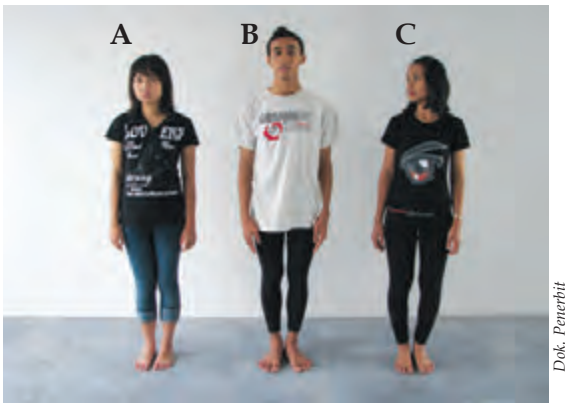
Menggerakkan kepala secara bergantian, kemudian saling berpegangan tangan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

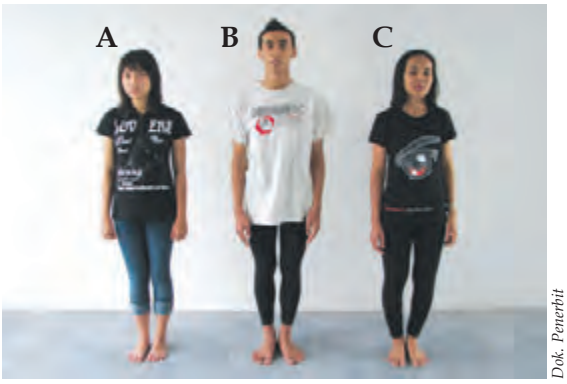
Gambar 10.17a Penari A hadap depan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.17b Penari B menyusul hadap depan



Dok. Penerbit

Hitungan 3

Gambar 10.17c Penari C menyusul hadap depan



Dok. Penerbit

Hitungan 4

Gambar 10.17d Bergandengan tangan

Dilakukan 1 × 4 hitungan.

Gerak 5

Bergandengan tangan, badan diayun ke kanan dan ke kiri.


Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.18a Bergandengan tangan, badan diayun ke kiri


Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.18b Bergandengan tangan, badan diayun ke kanan

Dilakukan 4 × 2 hitungan.

Gerak 6

Membentuk lingkaran, mengayunkan tangan ke dalam dan ke luar.


Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.19a Membentuk lingkaran dan kedua tangan diayunkan ke luar


Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.19b Membentuk lingkaran dan kedua tangan diayunkan ke dalam

Dilakukan 4 × 2 hitungan.

Gerak 7

Badan doyong ke kanan dan ke kiri.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 10.20a Badan doyong ke kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 10.20b Badan doyong ke kiri

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 8

Beradu bahu dan jongkok.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–2

Gambar 10.21a Beradu bahu kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 3–4

Gambar 10.21b Jongkok menundukkan kepala

Dilakukan 1 x 4 hitungan.

Gerak 9

Kedua tangan menengadah.

Dilanjutkan dengan duduk, kepala menunduk.



Hitungan 1–4

Gambar 10.22a Jongkok dengan kedua tangan menengadah



Hitungan 5–8

Gambar 10.22b Duduk kepala menunduk

Dilakukan 1 x 8 hitungan.

Sekarang, bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga anak! Perhatikan dan tirukan gerak-gerak tari Duka tersebut! Berlatihlah sampai kalian menguasainya! Setelah kalian menguasainya, tunjukkan di depan guru dan kelompok lain! Kemudian lanjutkan dengan mengerjakan kegiatan berikut!



Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga sampai tujuh anak!
2. Tentukan tema tari yang kalian anggap mudah jika dituangkan ke dalam bentuk karya tari kelompok kreasi nonetnik!
3. Buatlah sinopsis berdasarkan tema yang telah kalian tentukan!
4. Ciptakan gerak dengan melakukan eksplorasi terlebih dahulu berdasarkan tema dan sinopsis tersebut! Eksplorasi harus dilakukan oleh semua anggota kelompok. Dalam melakukan eksplorasi, perhatikan juga kesesuaian gerak dan pola lantai antarpenari!
5. Rangkailah gerak yang kalian anggap sudah sesuai dengan tema dan sinopsisnya! Gerak yang kalian ciptakan tidak perlu banyak, cukup tujuh sampai sembilan rangkaian gerak tari.
6. Berlatihlah sampai kalian menguasai gerak-gerak yang telah diciptakan!
7. Peragakan gerak-gerak tari yang kalian ciptakan di depan kelas! Bacakan terlebih dahulu tema dan sinopsisnya! Mintalah guru dan kelompok lain untuk memberikan penilaian!



Rangkuman

1. Sinopsis dalam karya seni tari merupakan ringkasan cerita atau isi dari karya tari.
2. Salah satu tujuan dibuat sinopsis, yaitu untuk memperjelas suatu pertunjukan karya seni tari.
3. Sinopsis yang disusun sebelum karya tari diciptakan dapat membantu penciptaan alur cerita ke dalam pengungkapan gerak-gerak tarinya.
4. Pembuatan sinopsis sebelum karya tari diciptakan dapat dilakukan berdasarkan pada tema karya yang telah ditentukan.
5. Setelah tema, judul, dan sinopsis dibuat, dapat segera diciptakan karya tari.



Asah Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Perasaan manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak yang indah dari dalam tubuh manusia disebut seni
 a. gerak
 b. tari
 c. ungkapan
 d. keindahan
2. Sumber untuk membuat karya tari disebut . . . tari
 a. tema
 b. properti
 c. gerak
 d. sinopsis
3. Abstraksi atau ringkasan cerita karya tari disebut

a. sinopsis
b. tema
c. gerak
d. prolog

4. Karya tari garapan baru yang tidak berpola atau tidak berpatokan pada aturan tertentu disebut karya tari
 a. kreasi
 b. primitif
 c. rakyat
 d. tradisional
5. Sinopsis yang dibuat sebelum karya tari diciptakan dapat berdasarkan
 a. tema dan judul tari
 b. panggung dan jumlah penonton
 c. tempat pertunjukan dan judul tari
 d. koreografer dan penari
6. Berikut ini bentuk karya tari yang dapat diperagakan secara tunggal, yaitu
 a. sendratari Ramayana
 b. drama tari Makyong
 c. Jejer Jawa Timur
 d. Randai Sumatera
7. "Tubuh itu indah penuh warna warni. Setiap kepak sayapnya penuh arti. Gemulai indah nan lincah tampak pada setiap geraknya. Orang akan berdecakkagum saat melihatnya."
 Sinopsis tersebut sesuai dengan karya tari
 a. Cenderawasih
 b. Kepak-Kepak Sayap
 c. Kacau
 d. Duka
8. Tujuan pembuatan sinopsis di antaranya, yaitu
 a. lebih mudah dalam penentuan tema tari
 b. penataan panggung menjadi tidak rumit
 c. penari lebih bebas dalam memperagakan gerak tarinya
 d. memudahkan koreografer dalam mengungkapkan perasaannya
9. Berikut ini yang merupakan karya tari nonetnik, yaitu tari
 a. Srimpi
 b. Bedhaya
 c. Duka
 d. Randai
10. Berikut ini yang termasuk dalam karya tari kelompok, yaitu
 a. Klono Topeng
 b. Oleg Tambulilingan
 c. Kecak
 d. Margapati

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Mengapa dalam sebuah karya tari diperlukan sinopsis?
2. Bagaimana sinopsis dalam tari Duka yang telah kamu pelajari? Tuliskan!
3. Apa yang dimaksud dengan karya tari tunggal kreasi nonetnik?
4. Apa yang dimaksud dengan karya tari tunggal dan tari kelompok?
5. Dapatkah kamu membuat sinopsis karya tari? Tentukan tema dan judul tarinya, kemudian buatlah sinopsis tari secara singkat dan jelas!



Refleksi

Sinopsis tari kreasi nonetnik berisi tentang isi atau cerita dari tari tersebut. Sinopsis dapat disusun sebelum ataupun sesudah karya tari dibuat. Namun, akan lebih baik jika sinopsis dibuat sebelum karya tari diciptakan.

Sekarang, cobalah kamu amati keadaan di sekitarmu! Ada banyak hal di sekitarmu yang dapat kamu amati, misalnya, binatang, tumbuhan, atau berbagai kejadian alam. Pilihlah hal yang menurutmu paling menarik! Jangan lupa, hal yang kamu pilih tersebut harus dapat disusun menjadi sebuah karya tari! Selanjutnya, susunlah sebuah sinopsis tari kreasi nonetnik!

Latihan Ulangan Akhir Semester 1

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pada masyarakat primitif, tari digunakan sebagai sarana atau media untuk
 a. mencapai suatu kebutuhan
 b. seni pertunjukan
 c. penyambutan tamu
 d. menunjukkan keindahan
2. Karya tari yang penggarapannya tidak berpola atau tidak berpatokan pada karya tari daerah tertentu atau etnis tertentu disebut tari . . . nonetnis.
 a. kreasi
 b. tunggal
 c. hiburan
 d. pertunjukan
3. Suatu bentuk pengamatan, penghargaan, dan penilaian terhadap karya seni disebut
 a. apresiasi
 b. rekreasi
 c. kreasi
 d. komposisi
4. Karya tari yang penggarapannya dilakukan secara serius biasanya berfungsi sebagai sarana
 a. seni pertunjukan
 b. perayaan pesta
 c. pergaulan
 d. hiburan
5. Seniman Bali yang mengawali pembaruan tari di Indonesia, yaitu
 a. I Nyoman Arte
 b. I Nyoman Sure
 c. I Nyoman Mario
 d. I Made Bandem
6. Berikut ini merupakan komposisi kelompok dalam karya tari, **kecuali**
 a. berkelompok
 b. *unity*
 c. *broken*
 d. *alternate*
7. Pada saat melakukan gerak tari, kelompok penari membentuk lingkaran kemudian menyebar. Komposisi kelompok seperti itu disebut
 a. *unity*
 b. *broken*
 c. *alternate*
 d. *union*
8. Berikut ini merupakan kelompok karya tari berdasarkan fungsinya, **kecuali** tari
 a. pertunjukan
 b. tunggal
 c. berpasangan
 d. kelompok
9. 
 Dok. Penyusun
 Judul karya tari pada gambar di atas, yaitu tari
 a. Ah
 b. Kacau
 c. Narkoba
 d. Hancur
10. Karya tari Ah termasuk dalam karya tari
 a. kreasi etnik
 b. kreasi nonetnik
 c. primitif
 d. klasik
11. Karya tari kreasi untuk menyikapi kondisi hutan yang rusak akibat penebangan liar dinamakan tari
 a. Ah
 b. Hutan
 c. Pethoi
 d. Tirai

12. Karya tari Bali yang mengawali pembaruan pada karya seni tari, yaitu tari
 a. Pendet
 b. Kebyar Teropong
 c. Tarunajaya
 d. Baris Tunggal
13. Keindahan suatu karya seni tari ditunjukan dengan media utama berupa
 a. busana
 b. iringan
 c. penari
 d. gerak
14. Sinopsis dalam suatu karya tari, yaitu . . . dari karya tari.
 a. ringkasan cerita atau isi
 b. gerak-gerak
 c. unsur-unsur pendukung
 d. semua pertunjukan
15. Perasaan manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak yang indah dari dalam tubuh manusia disebut seni
 a. gerak
 b. tari
 c. ungkapan
 d. keindahan
16. Sinopsis yang dibuat sebelum karya tari diciptakan dapat didasarkan pada
 a. koreografer dan penari
 b. panggung dan penonton
 c. tema dan judul tari
 d. tempat pertunjukan
17. Berikut ini yang merupakan contoh karya tari kreasi nonetnik, yaitu
 a. Kecak
 b. Bedhaya
 c. Serampang Dua Belas
 d. Duka
18. Berikut ini yang merupakan karya tari tunggal, yaitu tari
 a. Klana Topeng
 b. Oleg Tambulilingan
 c. Randai
 d. Ramayana
19. "Tubuh itu indah penuh warna-warni. Setiap kepak sayapnya penuh arti. Gemulai indah nan lincah tampak pada setiap geraknya. Orang akan berdecak kagum saat melihatnya." Sinopsis tersebut sesuai dengan karya tari
 a. Cenderawasih
 b. Kepak-Kepak Sayap
 c. Kacau
 d. Duka
20. Karya tari Kebyar Duduk berasal dari daerah
 a. Yogyakarta
 b. Jawa Timur
 c. Bali
 d. Lombok

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Bagaimana awal mula terjadinya pembaruan pada karya tari Indonesia?
2. Mengapa setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki karya tari yang berbeda-beda?
3. Apa fungsi karya tari pada zaman kebudayaan prasejarah?
4. Apa yang dimaksud dengan karya tari upacara, hiburan, dan pertunjukan?
5. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam komposisi tari kelompok?
6. Apa yang dimaksud dengan karya tari kelompok nonetnik?
7. Apa fungsi karya tari tunggal dan kelompok kreasi nonetnik dalam konteks budaya masyarakat?
8. Bagaimana keunikan pada karya tari kreasi nonetnik? Berikan satu contoh karya tari beserta keunikannya!
9. Bagaimana karya tari kreasi di Indonesia?
10. Apa keunikan karya tari tunggal kreasi nonetnik La Dense?

Bab
11

Mengapresiasi Karya Seni Mancanegara



Di dalam berkarya seni tari, kita tidak boleh mengabaikan lingkungan dan kebudayaan sendiri. Namun demikian, cara-cara yang baik dari disiplin tari yang bukan milik bangsa kita dapat digunakan untuk memperluas wawasan dan memberikan kehidupan bagi kreativitas tari di Indonesia. Banyak seniman Indonesia yang berguru pada Martha Graham dari Amerika dan tokoh-tokoh tari lainnya dari mancanegara. Para seniman itu, di antaranya Setiarti Kailola, Bagong Kussudiardjo, Wisnu Wardhana, dan Sardono W. Kusomo. Tanpa meninggalkan kebudayaan bangsa kita, para seniman tersebut mampu menciptakan berbagai karya tari modern berkat kemampuan, pengalaman, dan pengetahuannya mengenai berbagai karya seni tari termasuk di antaranya, yaitu tari-tarian mancanegara. Pada bab ini kamu akan mempelajari tari-tarian mancanegara non-Asia, tepatnya tari-tarian di negara-negara Eropa. Kamu akan mempelajari sejarah, perkembangan, dan berbagai karya tari yang ada di negara tersebut.



Rep.www.dreamstime.com

Gambar 11.1 Tari tunggal mancanegara

Kata Kunci: Identifikasi – Karya Seni Mancanegara – Jenis, Peran, dan Perkembangan – Sikap Apresiasif – Keunikan

A. Perkembangan Karya Tari di Eropa

Tari merupakan karya seni yang mempunyai tempat penting di dalam kehidupan manusia. Karya seni tari sering dimanfaatkan di dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik secara individu maupun secara kelompok. Karya seni tari dapat digunakan sebagai sarana rekreatif dan edukatif. Bagaimana dengan karya seni di Eropa? Karya seni tari di Eropa dapat dilihat dari beberapa kebudayaan berikut.

1. Kebudayaan Prahistori

Pada zaman prahistori belum ada permasalahan sosial seperti sekarang ini. Pada masa itu yang terpenting, yaitu perjuangan dalam mempertahankan kelangsungan kehidupan tiap pribadi. Masyarakat pada waktu itu belum merupakan suatu kelompok yang teratur sehingga peperangan antarkelompok pun jarang terjadi. Pertumbuhan serta perkembangan adat istiadat yang mengatur tata kehidupan manusia sangat bergantung pada alam tempat mereka hidup. Selera, rasa, dan ekspresi seni orang-orang yang hidup pada masa ini dapat dilihat pada gambar-gambar yang terdapat pada dinding goa. Sebagai contoh, peninggalan kebudayaan Magdalenia Eropa dari tahun 10.000 SM, yaitu pada dinding-dinding goa terlihat gambar-gambar binatang yang realistis.

Bukti pada zaman ini sudah ada tari-tarian dapat dilihat dari gambar-gambar yang menunjukkan orang-orang menari. Pada zaman ini dapat dikatakan bahwa tari-tarian mempunyai dua ciri sebagai berikut.

a. Imitatif, meniru binatang.
b. Mimitis, meniru kegiatan manusia sendiri.

Tarian pada zaman ini sudah menggunakan topeng, baik yang dibuat maupun dengan muka yang dicat. Iringan tarinya menggunakan bunyi-bunyian dengan penekanan pada ritme tepuk tangan, gendang, dan suara manusia. Setiap tarian dilakukan dengan kesungguhan yang luar biasa. Hal ini dimaksudkan agar karya tari yang dilakukan mempunyai kekuatan, misalnya, dengan melakukan tarian tersebut dapat mengusir roh jahat. Tari-tarian pada zaman kebudayaan prahistori yang masih ada pada waktu sekarang ini, di antaranya sebagai berikut.

a. Di Siberia, ada tarian berburu binatang yang ditarikan oleh dua penari. Satu orang penari berperan sebagai pemburu dan satu orang sebagai binatang buruannya.
b. Di Afrika, ada tarian yang dinamakan Vru. Tari ini juga menggambarkan perburuan binatang. Selain itu juga ada tari Damara yang menggambarkan gerak-gerak sapi dan biri-biri.
c. Di Madagaskar, ada semacam tarian yang menggambarkan peperangan. Karya tari ini diperagakan oleh sekelompok penari laki-laki dan wanita.

2. Kebudayaan Mesir Kuno

Kebudayaan Mesir kuno telah banyak meninggalkan bekas-bekasnya dalam bentuk-bentuk bangunan kuno, seperti piramida, *sphinx*, dan *obelisk*. Sekarang ini, peninggalan tersebut menjadi sumber untuk mengetahui dan menyelidiki tata laku dan adat istiadat orang-orang Mesir yang hidup pada zaman itu.

Melalui relief-relief, dapat dilihat bahwa tarian pada zaman ini memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakatnya. Pada relief, kebanyakan menggambarkan bahwa orang-orang Mesir kuno senang sekali dengan gerak-gerak akrobatik dan atletik. Sebagai iringan tarian tersebut dipergunakan alat-alat seperti rebana, kastanyet, gendang, suling, dan lain-lain. Ada juga relief yang menggambarkan suatu bentuk orkes dengan penyanyi-penyanyi yang mengiringi tari-tarian.

Relief dalam bentuk tarian Mesir kuno, penari lebih menggunakan gerakan-gerakan tangan, kemudian lambat laun gerak-gerak pinggul dipergunakan. Pada zaman Mesir kuno, banyak penari dan penghibur yang dilatih untuk menari pada kepentingan upacara keagamaan dan juga sebagai hiburan. Pada zaman ini sudah banyak penari yang tampil tunggal. Pada zaman sekarang ini, perkembangan tarian Mesir banyak yang menggunakan gerak-gerak perut sehingga ada juga tarian Mesir yang disebut tari Perut.

3. Yunani

Peradaban Yunani adalah pewaris peradaban Eropa dan dunia barat, yang mencapai puncaknya sekitar abad ke-5 SM. Akar-akar dari peradaban tersebut terletak di daerah sekitar Asia Timur, di mana peradaban di sini muncul lebih tinggi sebelum orang Yunani. Perkenalan orang Yunani dengan Asia Timur membuat Yunani di abad-abad berikutnya dapat mencapai suatu kebudayaan yang tinggi dan menjadi peletak dasar kebudayaan bangsa Barat. Salah satu bentuk kebudayaan, yaitu kesenian, khususnya seni tari pada zaman ini sangat erat kaitannya dengan segala macam upacara untuk menghormati Dewa-Dewi. Upacara-upacara yang ada biasanya terdiri atas tari-tarian yang diiringi paduan suara. Upacara itu di antaranya, yaitu upacara pada pesta Panathenaea yang diselenggarakan untuk menghormati Dewi Athena dan upacara pada pesta Dionysia untuk menghormati Dewa Anggur.

4. Zaman Romawi

Peninggalan seni pentas, satu-satunya pada zaman Romawi ini adalah seni pentas pantomim. Pantomim, yaitu pengekspresian suatu cerita tanpa kata-kata, tetapi melalui gerak-gerak. Kadang kala pada seni pentas menggunakan topeng dan diiringi nyanyian dan prosa. Di beberapa daerah, tarian masih merupakan bagian terpenting dari kehidupan kebudayaan, misalnya, seperti di Spanyol dan Italia. Namun, seni tari pada zaman Romawi sudah kehilangan nilai-nilai magis dan telegeniknya. Nilai-nilai estetik pada orang Yunani kelihatan sangat indah, tetapi pada orang-orang Romawi kelihatan sangat kasar. Hal ini disebabkan karena orang-orang Romawi sangat menyukai hiburan yang kasar seperti hiburan gladiator. Perkembangan seni tari di Eropa setelah zaman Romawi tidak berarti.

Namun demikian, tidak berapa lama perkembangan seni tari mulai memuncak, yaitu pada zaman renaisans.

5. Zaman Renaisans

Zaman Renaisans merupakan zaman keemasan, di mana tercapai tingkat yang tinggi dalam bidang kultural dan intelektualitas. Kemajuan sangat pesat pada bidang-bidang sastra, kesenian, dan falsafah barat, dimulai di Italia pada abad ke-13, kemudian menyeluruh ke Eropa bagian utara.

Kehidupan bangsawan juga mencapai puncaknya pada zaman ini. Segala segi kehidupan dipengaruhi feodalisme, demikian pula tari-tariannya. Asal-usul teknik Balet adalah tata laku dari bangsawan yang ketat. Kelakuan orang bangsawan yang diatur merupakan dasar-dasar dari teknik Balet. Balet mulai berkembang di istana yang diolah dari tarian rakyat dan tata laku feodalisme.

Pada abad ke-16, Balet dibawa ke Perancis. Mulai saat itulah perkembangan tari-tarian di negara-negara Eropa semakin meluas. Setiap negara mempunyai karya tari sendiri.

Sudah jelas, bukan? Sekarang, cobalah mengerjakan pelatihan berikut ini! Selanjutnya, bacalah Teropong di bawahnya agar pengetahuanmu lebih luas!



Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

Uraikan secara singkat perkembangan karya tari di Eropa! Tulis pada selembar kertas, kemudian kumpulkan kepada guru!



Teropong

Tari dan Nasionalisme

Setelah Proklamasi Kemerdekaan tahun 1945, seni tari perlahan menjadi salah satu instrumen pembentukan identitas nasional. Sebuah fenomena yang juga muncul di negara-negara baru paska-kolonial, seperti Taiwan, India maupun Jepang. Tari menjadi 'wajah' Indonesia, sebuah bangsa-negara (*nation-state*) baru, di mancanegara. Pada tahun 1952, John Coast, mantan Atase Pers Internasional Presiden Sukarno, muncul dengan gagasan membawa rombongan musisi gamelan dan penari asal Desa Peliatan, Bali, untuk pentas di beberapa negara Eropa dan Amerika Serikat. Coast berhasil membujuk kelompok gamelan dan penari asal Desa Pliatan untuk berlatih selama setahun (Coast, 1953/4, 2004). Selain berlatih beberapa nomor lama, Coast juga meminta pencipta tari Kebyar Duduk, sang legendaris I Ketut Marie (lebih dikenal sebagai Mario) untuk menciptakan tari baru, berjudul *Tumulilingan* (Mengisap Sari).

Coast berhasil mendapat dukungan Presiden Sukarno agar negara mensponsori perjalanan *touring* kelompok Pliatan ke beberapa negara Eropa dan Amerika Serikat. Hal ini kelak berlanjut dengan pengiriman 'Misi Kesenian' yang disponsori oleh pemerintah ke mancanegara, dua diantaranya, yaitu *World Cultural Affair* tahun 1964 di New York dan *Osaka Expo* tahun 1970.

(Sumber: *http://guratcipta.wordpress.com*, diakses 13 Februari 2009)

B. Jenis dan Peran Karya Tari Mancanegara (Non-Asia)

Jenis karya tari yang dimiliki bangsa Indonesia sangat beragam. Begitu juga dengan karya tari mancanegara non-Asia. Seperti halnya tarian di Indonesia, tarian mancanegara ada yang berbentuk tari tunggal, berpasangan, maupun kelompok. Ingatkah kamu apa yang dimaksud dengan karya tari tunggal, berpasangan, dan kelompok? Kelompok tari pertunjukan yang hanya ditarikan oleh seorang penari digolongkan sebagai tari tunggal. Akan tetapi, tari tunggal tidak mutlak harus ditarikan oleh seorang penari. Ada pula tari tunggal yang dapat ditarikan oleh beberapa penari.

Tari berpasangan atau duet, yaitu tarian yang dilakukan oleh dua penari. Ada tari berpasangan sejenis (pria dengan pria atau wanita dengan wanita). Ada pula tari berpasangan tidak sejenis (pria dengan wanita). Setiap penari dalam tari berpasangan mempunyai peran masing-masing. Penari satu dengan yang lainnya saling melengkapi atau ada kaitan erat dalam pengolahan gerak tarinya. Dalam penyajian tari berpasangan, jumlah penarinya tidak mutlak harus dua orang. Namun, tari berpasangan dapat disajikan oleh beberapa pasang penari.

Tari kelompok, yaitu karya tari yang dibawakan oleh banyak penari. Dalam tari kelompok ada yang disebut tari massal dan drama tari. Pada tari massal, setiap gerakan penari tidak saling berkaitan dan tidak saling melengkapi satu sama lain. Tari massal pada dasarnya hanya merupakan tari bersama atau berkelompok tanpa adanya kaitan erat dari segi tatanan gerak. Selanjutnya, drama tari sering disebut juga dengan istilah teater tari. Pertunjukan drama tari menyajikan cerita lengkap atau sebagian (fragmen). Adegan demi adegan atau babak demi babak sudah tersusun. Dalam setiap adegan minimal selalu ditampilkan dua tokoh cerita ditambah pemeran-pemeran pembantu. Pada dasarnya, drama tari merupakan dramatisasi cerita ke dalam media tari. Berikut ini contoh karya tari mancanegara yang berbentuk tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok.



Rep.www.flamencoshow.co.uk

Gambar 11.2 Tari Flamenco (Tari tunggal mancanegara)



Rep.www.ballet.dance.com

Gambar 11.3 Tari Balet (Tari berpasangan mancanegara)



Rep.www.dailymail.co.uk

Gambar 11.4 Tari Balet (Tari kelompok mancanegara)

Bagaimana fungsi dari karya tari mancanegara? Pada dasarnya, fungsi karya tari di manapun sama. Setelah kamu mempelajari seni tari di Eropa pada subbab A, kita dapat menyimpulkan bahwa fungsi tari di negara-negara tersebut banyak digunakan sebagai sarana upacara dan hiburan. Selain itu, pada perkembangannya, karya tari mancanegara banyak digunakan sebagai seni pertunjukan. Bahkan, dapat dikatakan bahwa pertunjukan karya tari mancanegara biasanya lebih bagus daripada pertunjukan karya tari Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari teknik-teknik peragaan gerak tarinya maupun teknik tata panggungnya.

Sekarang, coba kerjakan pelatihan berikut untuk menguji pemahamanmu tentang uraian di atas!

Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan jenis karya tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok?
2. Bagaimana peran atau fungsi tarian mancanegara bagi masyarakatnya?

C. Keunikan Karya Tari Mancanegara

Unik, berarti memiliki perbedaan dari yang lain. Perbedaan itu dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Keunikan dari pertunjukan karya tari dapat dilihat dari gerak, busana, iringan, tata rias, serta unsur-unsur karya tari yang lain. Dapakah kamu menunjukkan keunikan pada berbagai karya tari mancanegara? Berikut beberapa contoh keunikan pada karya tari mancanegara.

1. Tari Balet Italia

Negara Italia merupakan negara yang menjadi pusat utama berkembangnya tari Balet. Istilah Balet dicetuskan oleh Balthasar de Beaujoyeulx dalam *Ballet Comique de la Royne* (1581) yang merupakan *Ballet Comique* (drama Balet). Pada tahun yang sama, Fabritio Caroso menerbitkan *Sebelas Ballarino*, yaitu panduan teknis mengenai tarian Balet.

Balet adalah nama dari salah satu teknik tarian. Karya tari semacam ini meliputi tarian itu sendiri, *mime*, akting, dan musik (baik musik orkestra maupun nyanyian). Balet dapat ditampilkan sendiri atau sebagai bagian dari sebuah opera. Dengan demikian, bentuk tari Balet bermacam-macam. Ada tari Balet yang berbentuk tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok.

Balet terkenal dengan teknik virtuosonya seperti *pointe work*, *grand pas de deux*, dan mengangkat kaki tinggi-tinggi. Inilah salah satu keunikan tari Balet selain permainan *mime* dan akting dari si penari. Teknik Balet mirip dengan teknik anggar, barangkali karena keduanya mulai berkembang dalam periode yang sama, dan juga karena keduanya membutuhkan teknik keseimbangan dan pergerakan yang mirip. Perhatikan beberapa karya tari Balet pada gambar berikut!



Rep. www.koreandanceacademy.com

Gambar 11.5 Tari Balet 1



Rep. roger14850.tripod.com

Gambar 11.6 Tari Balet 2



Rep. www.baletdance.com

Gambar 11.7 Tari Balet 3

2. Tari Hula Hawaii



Rep. www.goodhucard.com

Gambar 11.8 Tari Hula dari Hawaii

Hula atau Hula-Hula adalah jenis tarian hiburan yang berasal dari kepulauan Hawaii. Tarian ini diiringi nyanyian atau lagu. Lagu yang mengiringi tarian disebut *mele*. Hula menggambarkan atau mendramatisasikan *mele*. Dalam tari Hula terdapat banyak gerakan yang melambangkan aspek alam, seperti gerakan pohon kelapa. Keunikan tari Hula dapat dilihat dari kostum penari yang berupa rok rumbai-rumbai dan banyaknya perhiasan yang dikenakan oleh penarinya. Keunikan yang lain tampak pada peragaan Hula baru yang kadang-kadang penarinya memakai sepatu.

3. Tari Flamenco dari Spanyol



Rep. www.theultraveler.com

Gambar 11.9 Tari Flamenco dari Spanyol

Flamenco merupakan karya tari yang berasal dari Spanyol. Konsentrasi dan penjiwaan adalah dasar dari tari Flamenco. Telinga penari harus sensitif sehingga ketukan demi ketukan kaki para penari indah seirama tepuk tangan. Gerak-gerak tari Flamenco diperagakan oleh penari dengan indah dan dinamis. Gerakan para penari seringkali terlihat harmoni, lincah, dan menyatu dengan petikan gitar. Penari bergerak menghentakkan kaki, sebentar kemudian penari bertepuk tangan, lalu berputar dengan cepatnya. Salah satu keunikan dari tari Flamenco dan membuat tari Flamenco digemari, yaitu gerakan tubuh penari yang lincah, dengan kecepatan kaki dan tangan penari dalam melakukan gerak. Selain itu, gerak yang meliuk-liuk sesekali diselingi dengan loncatan ritmis membuat karya tari ini semakin unik.

Sekarang, saatnya menunjukkan kreativitasmu dengan melakukan kegiatan-kegiatan berikut!



Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

Pernahkah kamu melihat pertunjukan tari Balet, atau melihat gambar gerak tari Balet di majalah? Gerak-gerak tari Balet diperagakan dengan tubuh yang lentur dan lincah. Sebagai anak yang masih muda tentu kamu tidak akan kesulitan untuk melakukan gerak-gerak yang lincah. Coba buatlah gerak-gerak tari yang menirukan teknik pada tari Balet! Bereksplorasilah sehingga kamu benar-benar menemukan gerak yang sesuai dan mudah untuk kamu lakukan! Mintalah bimbingan kepada orang yang kamu anggap tahu! Tunjukkan rangkaian gerak-gerak tari yang kamu buat di depan kelas!



Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

Carilah informasi mengenai karya tari mancanegara non-Asia, baik melalui media cetak maupun media elektronik! Uraikan mengenai karya tari yang telah kamu temukan! Kumpulkan hasilnya kepada guru untuk mendapatkan penilaian!



Rangkuman

1. Banyak seniman Indonesia yang berguru pada Martha Graham dari Amerika dan tokoh-tokoh tari lainnya dari mancanegara. Para seniman itu, di antaranya Setiarti Kailola, Bagong Kussudiardjo, Wisnu Wardhana, dan Sardono W. Kusomo.
2. Bukti pada zaman kebudayaan prahistori sudah ada tari-tarian dapat dilihat dari gambar-gambar yang menunjukkan orang-orang menari. Pada zaman ini dapat dikatakan bahwa tari-tarian mempunyai dua ciri sebagai berikut.
 a. Imitatif, meniru binatang.
 b. Mimitis, meniru kegiatan manusia sendiri.
3. Tari-tarian pada zaman kebudayaan prahistori yang masih ada pada waktu sekarang ini, di antaranya sebagai berikut.
 a. Di Siberia, ada tarian berburu binatang yang ditarikan oleh dua penari. Satu orang penari berperan sebagai pemburu, dan satu orang sebagai binatang buruannya.
 b. Di Afrika, ada tarian yang dinamakan Vru. Tari ini juga menggambarkan perburuan binatang. Selain itu, ada juga tari Damara yang menggambarkan gerak-gerak sapi dan biri-biri.
 c. Di Madagaskar, ada semacam tarian yang menggambarkan peperangan. Karya tari ini diperagakan oleh sekelompok penari laki-laki dan wanita.

4. Seni tari pada zaman Yunani sangat erat kaitannya dengan segala macam upacara untuk menghormati Dewa-Dewi. Upacara-upacara yang ada biasanya terdiri atas tari-tarian yang diiringi paduan suara. Upacara itu di antaranya, yaitu upacara pada pesta Panathenaea yang diselenggarakan untuk menghormati Dewi Athena dan upacara pada pesta Dionysia untuk menghormati Dewa Anggur.
5. Peninggalan satu-satunya seni pentas pada zaman Romawi adalah seni pentas pantomim. Pantomim, yaitu pengekspresian suatu cerita tanpa kata-kata, tetapi melalui gerak-gerak.
6. Seperti halnya tarian di Indonesia, jenis tarian mancanegara ada yang berbentuk tari tunggal, berpasangan, dan kelompok.
7. Peranan karya tari mancanegara bagi masyarakat, di antaranya sebagai sarana upacara, hiburan, dan sebagai seni pertunjukan.
8. Keunikan tari Balet, di antaranya terlihat dari teknik virtuosonya seperti *pointe work*, *grand pas de deux*, dan mengangkat kaki tinggi-tinggi. Keunikan yang lain dapat dilihat dari permainan *mime* dan akting dari si penari.
9. Keunikan tari Hula dapat dilihat dari kostum penari yang berupa rok rumbai-rumbai dan banyaknya perhiasan yang dikenakan oleh penarinya. Keunikan yang lain tampak pada peragaan Hula baru yang kadang-kadang penarinya memakai sepatu.
10. Salah satu keunikan dari tari Flamenco dan membuat tarian Flamenco digemari, yaitu gerakan tubuh penari yang lincah, dengan kecepatan kaki dan tangan penari dalam melakukan gerak. Selain itu, gerak yang meliuk-liuk sesekali diselingi dengan loncatan ritmis membuat karya tari ini semakin unik.



Asah Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Seniman Indonesia yang berguru pada Martha Graham dari Amerika, yaitu
 a. Didik Nini Thowok
 b. Wisnu Wardhana
 c. Amri Yahya
 d. Cece Sumantri
2. Karya tari yang menggambarkan peperangan dan diperagakan oleh sekelompok penari laki-laki dan wanita pada zaman kebudayaan prahistori berada di
 a. Siberia
 b. Afrika
 c. Madagaskar
 d. Amerika
3. Gerak tari yang dilakukan oleh penari lebih menggunakan gerakan-gerakan tangan, kemudian lambat laun gerak-gerak pinggul terlihat pada zaman kebudayaan
 a. prahistori
 b. Mesir kuno
 c. Romawi
 d. Yunani
4. Dramatisasi cerita ke dalam media tari disebut
 a. sendratari
 b. pertunjukan tari
 c. drama tari
 d. pantomim
5. Karya tari yang berasal dari mancanegara non-Asia, yaitu karya tari
 a. Barongsai
 b. Balet
 c. Tiningkling
 d. Zapin
6. Karya tari yang berasal dari Spanyol, yaitu tari
 a. Tiningkling
 b. Hula
 c. Flamenco
 d. Waltz

7. 

Rep. www.goodhucard.com

Karya tari pada gambar di atas menunjukkan karya tari
 a. Tiningkling
 b. Hula
 c. Flamenco
 d. waltz

8. Keunikan tari Hula, di antaranya dapat dilihat dari
 a. gerak-gerak yang dilakukan dengan meruncingkan kaki
 b. busana tari yang berupa rok berumbai-rumbai
 c. properti tari berupa perhiasan-perhiasan
 d. iringan tari berupa bebatuan

9. Fungsi karya tari mancanegara bagi masyarakatnya, antara lain, yaitu sebagai
 a. sarana upacara, hiburan, dan pertunjukan
 b. sarana perlombaan, perjudian, dan hiburan
 c. sarana pemujaan, hiburan, dan peperangan
 d. sarana adu domba, hiburan, dan tontonan

10. Gerakan tubuh penari yang lincah, dengan kecepatan kaki dan tangan penari dalam melakukan gerak merupakan salah satu keunikan dari karya tari
 a. Flamenco
 b. Hula
 c. Barongsai
 d. Tiningkling

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Bagaimana karya tari pada zaman kebudayaan prahistori? Jelaskan!
2. Bagaimana karya tari pada zaman Mesir kuno? Jelaskan!
3. Bagaimana karya tari pada zaman Renaisans? Jelaskan!
4. Sebutkan bentuk-bentuk karya tari mancanegara?
5. Apa saja peranan karya tari mancanegara bagi masyarakatnya?
6. Siapa saja seniman tari dari Indonesia yang belajar teknik tari mancanegara? Sebutkan minimal tiga seniman!
7. Apa keunikan dari tari Balet?
8. Darimana asal tari Hula?
9. Apa peninggalan seni pentas pada zaman Romawi?
10. Apa yang dimaksud dengan pantomim?



Refleksi

Karya tari mancanegara terus mengalami perkembangan. Karya tari tersebut juga digunakan sebagai sarana upacara dan hiburan. Selain itu, juga digunakan sebagai pertunjukan. Dalam pertunjukan karya tari mancanegara dapat ditemukan keunikan berbagai kaya tari yang ditampilkan. Keunikan tersebut dapat dilihat dari unsur-unsur karya tari yang ditampilkan. Beberapa contoh keunikan berbagai karya tari telah kamu pelajari pada bab ini.

Sekarang, cobalah kamu mengapresiasi pertunjukan karya tari mancanegara! Tentu saja selain yang sudah kita bahas dalam bab ini. Kamu dapat mengetahui pertunjukan karya tari mancanegara melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik. Selanjutnya, sampaikan apresiasimu, misalnya, dengan menjelaskan keunikannya.

Bab
12

Mempertunjukkan Seni Tari Kreasi



Setiap daerah di Indonesia mulai dari Sabang sampai Merauke memiliki jenis tarian yang unik dan Indah. Jenis karya tari yang diciptakan oleh seniman sangat bervariatif. Ada karya tari yang termasuk jenis tari tradisional, ada juga karya tari yang termasuk jenis tari kreasi baru. Ingatkah kamu apa yang dimaksud dengan karya tari kreasi baru? Tari kreasi baru sering disebut dengan tari modern. Jenis tari ini merupakan karya seni yang penciptaannya bebas, tidak ada patokan tertentu. Ide penciptaannya sangat luas dan bervariatif. Karya tari kreasi baru dapat dikembangkan dari karya tari tradisi yang sudah ada atau dari karya tari mancanegara yang pernah dilihat. Dapatkah kamu menciptakan karya seni tari kreasi baru dan mempertunjukkannya di depan orang lain?



Rep. www.klikmytime.com

Gambar 12.1 Pertunjukan karya seni tari kreasi

Kata Kunci: Sinopsis – Pertunjukan – Tari Tunggal – Tari Berpasangan – Tari Kelompok

A. Menyusun Sinopsis Kreasi Tari

Penyusunan sinopsis yang dilakukan sebelum penciptaan karya tari ada segi positifnya. Dengan adanya sinopsis atau ringkasan cerita maka penciptaan karya tari lebih mudah. Tahap demi tahap, penciptaan karya tari dapat didasarkan pada sinopsis yang telah ada.

Sinopsis dapat disusun setelah tema karya tari ditentukan. Ingatkah kamu apa yang dimaksud dengan tema tari? Tema tari merupakan sumber untuk menciptakan karya tari. Sumber penciptaan karya tari bermacam-macam. Sumber itu berupa cerita yang diambil dari alam sekitar atau kehidupan manusia. Beberapa di antaranya, yaitu tema binatang, tumbuhan, dan cerita rakyat. Perhatikan contoh dua sinopsis berdasarkan tema berikut!

1. Sinopsis Karya Tari dengan Tema Binatang Angsa

Angsa merupakan simbol keindahan. Keindahannya dapat dituangkan melalui gerak-gerak tari. Gemulai, lincah, dan mengalir bagaikan air tempat angsa berenang. Itulah gerak-gerak yang tercipta dari angsa. Menarilah dengan keindahannya! Dari seekor angsa akan tercipta gerak yang indah.

2. Sinopsis Karya Tari dengan Tema Musim Semi

Bunga-bunga itu bermekaran, anak-anak bergembira, dan semua tampak indah.



Rep. commons.wikimedia.org

Gambar 12.2 Seekor angsa



Rep. www.twallpapers.net

Gambar 12.3 Musim semi

Dapatkah kamu menyusun sinopsis berdasarkan tema karya tari yang telah ditentukan? Nah, coba tunjukkan kemampuanmu melalui Asah Seni berikut!



Asah Seni

Coba kerjakan dengan tepat!

1. Tentukan tema tari yang kamu anggap dapat ditarikan!
2. Buatlah sinopsis berdasarkan tema tari yang telah kamu tentukan!
3. Bacakan sinopsis yang kamu buat kemudian terangkan maksudnya di depan kelas!
4. Kumpulkan hasil kerjamu kepada guru untuk mendapatkan penilaian!

B. Menyiapkan Pertunjukan Seni Tari Kreasi

Menyiapkan pertunjukan seni tari kreasi tidak berbeda dengan persiapan yang dilakukan untuk mempertunjukkan karya seni tari yang lain. Persiapan yang dilakukan, di antaranya sebagai berikut.

1. Memilih Bentuk Karya Tari yang akan Ditampilkan

Perlu diingat bahwa karya tari ada yang berbentuk tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok. Setiap bentuk karya tari tersebut mempunyai kriteria jumlah penari yang berbeda. Ingatkah kamu jika karya tari tunggal merupakan bentuk karya tari yang diperagakan oleh satu penari? Ingatkah kamu jika karya tari berpasangan merupakan bentuk karya tari yang diperagakan oleh dua orang penari secara berpasangan? Dan ingatkah kamu jika bentuk karya tari kelompok diperagakan oleh minimal tiga orang penari? Semua bentuk karya tari tersebut telah banyak kamu pelajari di kelas X dan kelas XI. Nah, untuk mempertunjukkan karya tari perlu dipilih karya tari yang benar-benar sesuai dengan kemampuanmu. Jika kamu ingin menampilkan karya tari seorang diri dalam sebuah pertunjukan karya seni, pilihlah karya tari yang berbentuk tari tunggal.

2. Menentukan Jumlah Penari

Jumlah penari berkaitan dengan bentuk karya tari yang telah dipilih. Mengapa jumlah penari perlu ditentukan? Hal itu karena setiap bentuk karya tari berbeda-beda jumlah penarinya. Sebagai contoh, bentuk karya tari tunggal belum tentu hanya diperagakan oleh satu penari. Bentuk tari tunggal dapat diperagakan oleh banyak penari. Selanjutnya, bentuk tari berpasangan juga tidak hanya diperagakan oleh dua orang penari, namun berpasang-pasang penari yang jumlah penarinya banyak. Dengan demikian, jumlah penari akan memengaruhi pada berbagai unsur karya tari. Sebagai contoh, persiapan busana untuk dua orang penari akan berbeda dengan persiapan busana untuk lima penari. Persiapan panggung untuk penari yang jumlahnya sedikit juga berbeda dengan persiapan panggung untuk penari yang jumlahnya banyak.

3. Menyiapkan Unsur-Unsur Karya Tari

Gerak merupakan unsur utama dalam karya tari. Gerak-gerak indahlah yang akan dilihat oleh penonton. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gerak-gerak yang indah perlu diadakan latihan secara rutin. Jika karya tari berbentuk tari berpasangan ataupun tari kelompok maka perlu adanya hal-hal berikut.

a. Kerja sama antarpenari.
b. Kesesuaian gerak antarpenari.
c. Kesesuaian rasa antarpenari.

Mempertunjukkan karya tari merupakan sebuah kegiatan seni yang bersifat kompleks, karena meliputi beberapa unsur. Selain gerak, dalam karya tari juga terdapat unsur-unsur pendukung. Unsur-unsur pendukung dalam karya tari, antara lain, yaitu musik iringan, tata rias, tata busana, properti tari, dan tata panggung. Unsur-unsur pendukung tersebut tidak kalah penting untuk dipersiapkan. Mengapa demikian? Hal ini dikarenakan karya tari yang indah, salah satu faktornya adalah adanya kesesuaian di antara unsur-unsur pendukungnya.



Teropong

Tari Modern atau Kontemporer Indonesia

Oleh: Helly Minarti

Istilah 'kontemporer' begitu kerap digunakan di perbincangan dunia seni tari Indonesia, sementara makna dan cakupan definisinya tidak pernah didiskusikan secara diskursif. Akibatnya, pengertian 'tari kontemporer' cenderung disederhanakan sebagai sebuah istilah yang terlanjur populer, dan berada di antara dua kutub. Maksudnya yaitu sebuah karya seni tari yang bukan untuk konsumsi hiburan populer, namun juga bukan termasuk seni tari tradisional yang bersandar pada pakem-pakem yang sudah berlaku lama. Sederhananya, karya tari 'kontemporer' bukan merupakan tari latar di acara seperti *Gebyar BCA* atau pertunjukan dangdut Inul, tapi juga bukan tari sakral seperti *Bedhaya Ketawang* atau tari rakyat seperti *jogedan ledek Banyuwangi*.

Padahal, sebagai sebuah sistem pengetahuan dan wacana (diskursus), tari modern atau kontemporer adalah topik yang paling tidak telah berkembang sejak seratus tahun terakhir. Jika bercermin pada diskusi yang berlangsung di tingkat global, sebelum sampai pada istilah 'kontemporer', dunia tari (terutama di Eropa dan Amerika) lebih dulu muncul dengan istilah 'tari modern'. Referensinya mengarah pada sebuah momentum artistik ketika penciptaan tari dimotivasi untuk dijadikan sebagai bahasa ucap ekspresi seni tari itu sendiri. Momentum ketika tari bukan lagi melayani kebutuhan di luar dirinya, entah itu konteks di dunia ritual, maupun ruang-ruang sosial dan kultural, melainkan melayani tari itu sendiri.

(Sumber: *http://guratcipta.wordpress.com,* diakses 13 Februari 2008)

C. Mempertunjukkan Seni Tari Kreasi

Tari merupakan ungkapan perasaan manusia. Perasaan diungkapkan dalam gerak yang indah. Gerak-gerak indah diciptakan kemudian dipertunjukkan di depan orang lain. Untuk mempertunjukkan karya tari, diperlukan persiapan. Kamu telah mempelajari persiapan untuk mempertunjukkan karya tari. Dapatkah kamu mempertunjukkan karya tari kreasi yang telah kamu pelajari? Coba kamu perhatikan dua karya tari berikut yang dibuat berdasarkan sinopsis pada subbab A!

1. Tari Angsa Putih

Tari Angsa Putih ini dibuat berdasarkan sinopsis pada subbab A. Gerak-gerak tarinya diilhami dari gaya pada gerak-gerak tari Balet. Tari Angsa Putih merupakan bentuk karya

tari tunggal. Namun, jika karya tari ini dipertunjukkan di depan orang lain, tari ini dapat diperagakan oleh banyak penari. Berikut gerak-gerak tari pada karya tari Angsa Putih.

Gerak 1

Penari sudah berada di tengah panggung.

Meluruskan dan menekuk tangan kanan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.4a Meluruskan tangan kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.4b Menekuk tangan kanan

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 2

Menggerakkan tangan kanan ke kiri dan ke kanan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.5a Meluruskan tangan kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.5b Menekuk tangan kanan

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 3

Kaki kanan digerakkan ke kiri dan ke kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.6a Kedua kaki meruncing



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.6b Kaki kanan diangkat ke arah kiri

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 4

Badan diayunkan jatuh ke lantai dan diayunkan ke samping kiri.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.7a Badan jatuh ke samping kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.7b Badan tegap, sedikit condong ke kiri. Kedua tangan juga ke kiri

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 5

Menggerakkan kaki kanan dan kiri ke atas secara bergantian.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.8a Meluruskan kaki kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.8b Meluruskan kaki kiri

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 6

Berdiri dan melompat ke atas.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–2

Gambar 12.9a Melompat ke atas



Dok. Penerbit

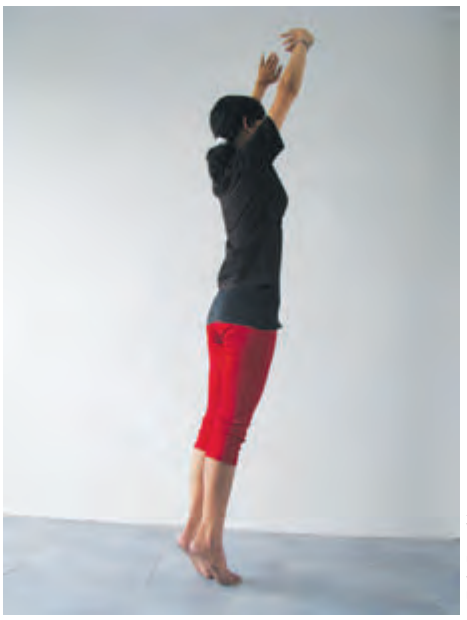
Hitungan 3–4

Gambar 12.9b Berdiri tegak

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 7

Berputar di tempat.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.10a Berlari-lari kecil berputar ke kiri (di tempat)



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.10b Berlari-lari berputar ke kiri (di tempat)

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 8

Mengayunkan badan ke kanan, kaki kiri diluruskan.

Mengayunkan badan ke kiri, kaki kanan diluruskan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.11a Badan ke kanan, kaki kiri di luruskan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.11b Badan ke kiri, kaki kanan diluruskan

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 9

Melangkah ke depan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.12a Melangkah kaki kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.12b Melangkah kaki kiri

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 10

Meluruskan kedua tangan ke depan dan ke belakang.

Meluruskan kedua tangan ke samping kanan dan kiri badan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.13a Tangan kanan lurus ke depan, tangan kiri lurus ke belakang



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.13b Kedua tangan lurus ke samping kanan dan kiri badan. Badan doyong ke kanan

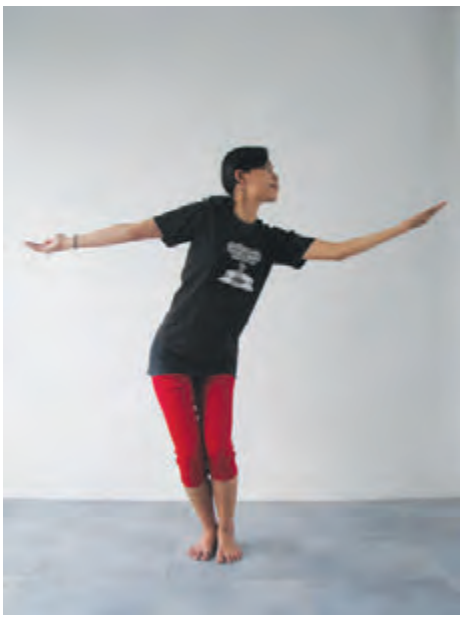
Dilakukan 8 x 2 hitungan.



Dok. Penerbit

Hitungan 3

Gambar 12.13c Tangan kiri lurus ke depan, tangan kanan lurus ke belakang



Dok. Penerbit

Hitungan 4

Gambar 12.13d Kedua tangan lurus ke samping kanan dan kiri badan. Badan doyong

Dilakukan 4 x 4 hitungan.

Gerak 11

Mengangkat kaki kanan kemudian menjulurkan ke belakang. Tangan kanan dan kiri diluruskan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1–2

Gambar 12.14a Mengangkat kaki kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 3–8

Gambar 12.14b Menjulurkan kedua tangan ke depan atas dan meluruskan kaki kanan ke belakang

Dilakukan 1 x 8 hitungan.

Gerak 12

Menjulurkan tangan secara bergantian ke kanan dan ke kiri.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.15a Menjulurkan tangan dan badan ke kiri



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.15b Menjulurkan tangan dan badan ke kanan

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 13

Berjalan ke luar panggung.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.16a Kaki kanan melangkah



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.16b Kaki kiri melangkah

Dilakukan sampai keluar panggung.

2. Tari Sakura

Tari Sakura ini dibuat berdasarkan sinopsis pada subbab A. Pada musim semi, bunga-bunga bermekaran dan banyak orang bergembira. Gerak-gerak pada tarian ini menggunakan properti berupa kipas. Tari Sakura merupakan bentuk karya tari kelompok. Berikut gerak-gerak pada karya tari Sakura.

Gerak 1

Lima penari duduk dengan pola lantai setengah lingkaran.

Kedua tangan lurus ke depan dan digerakkan ke atas dan ke bawah.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.17a Tangan memegang kipas, digerakkan ke dalam



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.17b Tangan memegang kipas, digerakkan lurus ke luar

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 2

Bertumpu pada kedua lutut.

Menggerakkan kipas ke belakang dan ke depan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.18a Kipas digerakkan ke belakang sehingga seperti bunga mekar



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.18b Kipas digerakkan ke depan sehingga seperti bunga kuncup

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 3

Badan diayun ke kanan dan ke kiri.
Kaki kiri jinjit di samping kaki kanan.
Kaki kanan jinjit di samping kaki kiri.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.19a Badan diayun ke kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.19b Badan diayun ke kiri

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 4

Berjalan mundur membentuk garis lengkung.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.20a Kaki kanan melangkah mundur



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.20b Kaki kiri melangkah mundur

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 5

Meluruskan dan menekuk tangan kanan, pandangan mengikuti gerak tangan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.21a Meluruskan tangan kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.21b Menekuk tangan kanan

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 6

Kaki jinjit, berjalan kecil-kecil membentuk lingkaran.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.22a Berjalan kecil-kecil



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.22b Berjalan kecil-kecil

Dilakukan 8 x 2 hitungan.

Gerak 7

Menggerakkan kipas ke dalam dan ke luar lingkaran.
Kaki kanan diluruskan dan menekuk kaki kiri.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.23a Badan condong ke luar lingkaran. Kaki kiri diangkat



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.23b Kipas digerakkan ke dalam. Kaki kanan lurus dan jinjit

Dilakukan 2 x 2 hitungan.

Gerak 8

Melangkahkan kaki kanan dan menapakkan kaki kiri di samping kaki kanan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.24a Melangkahkan kaki kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.24b Menapakkan kaki kanan

Dilakukan 1 x 2 hitungan.

Gerak 9

Melangkah sambil mengayunkan kipas ke kanan dan ke kiri.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.25a Melangkahkan kaki kanan sambil mengayunkan kipas ke kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.25b Melangkahkan kaki kiri sambil mengayunkan kipas ke kiri

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 10

Membentuk pola lantai dua dan tiga.
Meluruskan dan menekuk tangan.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.26a Meluruskan tangan kanan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.26b Menekuk tangan kanan

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 11

Berlari-lari kecil membentuk lingkaran.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.27a Kaki kanan di depan



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.27b Kaki kiri di depan

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Gerak 12

Berlari-lari kecil membentuk garis lurus dan ke luar panggung.



Dok. Penerbit

Hitungan 1

Gambar 12.28a Kaki kanan melangkah



Dok. Penerbit

Hitungan 2

Gambar 12.28b Kaki kiri melangkah

Dilakukan 4 x 2 hitungan.

Tari Angsa Putih dan tari Sakura merupakan karya tari kreasi. Oleh karena itu, untuk iringan, busana, dan tata riasnya dapat kamu kreasi sendiri. Sebagai contoh, kamu dapat menata busana tari Angsa menyerupai busana-busana yang sering dikenakan pada tari Balet. Selanjutnya, untuk busana tari Sakura, kamu dapat menata busana seperti busana-busana yang sering dikenakan oleh orang Jepang, yaitu kimono.

Demikian juga untuk iringan tarinya, kamu dapat mempergunakan musik-musik instrumentalia sebagai pengiringnya. Untuk kesesuaian iringan dengan gerak tarinya, kamu harus banyak berlatih. Dapatkah kamu mempersiapkan kedua karya tari tersebut kemudian mempertunjukkannya? Buktikan dalam Ajang Kreasi berikut!

Ajang Kreasi

Coba tunjukkan kreasimu melalui kegiatan berikut!

1. Bersama teman satu kelas, adakan pertunjukan karya tari kreasi!
2. Bagilah kelasmu menjadi lima, enam, atau tujuh kelompok!
3. Setiap kelompok harus menyiapkan satu karya tari kreasi untuk dipertunjukkan! Karya tari kreasi dapat berupa karya tari yang telah kamu pelajari selama di sekolah. Kamu juga dapat mempertunjukkan karya tari yang dipelajari di luar sekolah.
4. Siapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan dalam pertunjukan karya tari tersebut secara bersama-sama!

Rangkuman

1. Tari kreasi baru disebut dengan tari modern.
2. Jenis tari kreasi baru merupakan karya seni yang penciptaannya bebas, tidak ada patokan tertentu.
3. Ide penciptaan tari kreasi baru sangat luas dan bervariatif.

4. Dengan adanya sinopsis atau ringkasan cerita maka penciptaan karya tari lebih mudah.
5. Tema tari merupakan sumber untuk menciptakan karya tari.
6. Sumber untuk penciptaan karya tari dapat berupa cerita yang diambil dari alam sekitar atau dalam kehidupan manusia. Beberapa di antaranya, yaitu tema binatang, tumbuhan, dan cerita rakyat.
7. Persiapan yang dilakukan untuk mempertunjukkan karya seni tari, di antaranya sebagai berikut.
 a. Memilih bentuk karya tari yang akan ditampilkan.
 b. Menentukan jumlah penari.
 c. Menyiapkan unsur-unsur karya tari.
8. Karya tari ada yang berbentuk tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok.
9. Karya tari yang berbentuk tari berpasangan ataupun tari kelompok perlu adanya hal-hal berikut.
 a. Kerja sama antarpenari.
 b. Kesesuaian gerak antarpenari.
 c. Kesesuaian rasa antarpenari.
10. Gerak merupakan unsur utama dalam karya tari.
11. Unsur pendukung dalam karya tari, di antaranya terdiri atas musik iringan, tata rias, tata busana, properti tari, dan tata panggung.



Asah Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Tari kreasi disebut juga tari
 a. tradisi
 b. klasik
 c. modern
 d. primitif
2. Karya seni tari yang penciptaannya bebas, tidak ada patokan tertentu disebut tari
 a. kreasi
 b. bebas
 c. rakyat
 d. klasik
3. Ringkasan atau abstraksi dari sebuah karya tari disebut
 a. prolog
 b. sinopsis
 c. *setting*
 d. properti
4. Sumber untuk menciptakan karya tari disebut . . . tari.
 a. properti
 b. tema
 c. unsur
 d. keindahan
5. Berikut ini merupakan judul karya tari yang sesuai dengan tema musim semi, yaitu tari
 a. Sakura
 b. Kipas
 c. Berantai
 d. Dingin
6. Sinopsis karya tari yang disusun sebelum proses pembuatan karya tari didasarkan pada
 a. tema dan judul karya tari
 b. gerak-gerak tari
 c. busana dan tata rias
 d. alat untuk melakukan gerak
7. Bentuk karya tari yang diperagakan oleh dua pasang penari disebut tari
 a. tunggal
 b. berpasangan
 c. massal
 d. kelompok

8. 

Rep. www.nytimes.com

Pembuatan gambar di atas diilhami dari gerak-gerak tari

a. Tradisi
b. Kipas
c. Balet
d. Jepang

9. Unsur utama karya tari, yaitu

a. tubuh
b. iringan
c. gerak
d. panggung

10. Gerak-gerak dalam karya tari merupakan gerak-gerak yang

a. menonton
b. indah
c. terangkai
d. bermakna

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Mengapa dalam sebuah karya tari diperlukan sinopsis?
2. Bagaimana pembuatan sinopsis sebelum penciptaan karya tari?
3. Bagaimana sinopsis dari tari Angsa Putih? Tuliskan!
4. Apa saja unsur yang terdapat dalam sebuah karya tari?
5. Apa yang perlu dipersiapkan untuk mempertunjukkan karya tari?
6. Kesesuaian apa saja yang perlu disiapkan dalam mempertunjukkan karya tari?
7. Mengapa pertunjukan karya tari perlu dipersiapkan?
8. Bagaimana penataan busana yang sesuai untuk tari Angsa Putih? Jelaskan!
9. Bagaimana penataan busana yang sesuai untuk tari Sakura? Jelaskan!
10. Apa yang dimaksud dengan tema tari? Jelaskan!



Refleksi

Dalam pertunjukan seni tari ada banyak hal yang perlu dipersiapkan dengan matang. Persiapan tersebut, antara lain, meliputi pemilihan bentuk karya tari yang akan ditampilkan dan penentuan jumlah penarinya. Hal penting yang harus diingat dalam melakukan persiapan tersebut adalah adanya kerja sama yang baik.

Cobalah kamu membentuk kelompok untuk mengadakan pertunjukan seni tari kreasi! Pertunjukan tersebut dapat kamu adakan di sekolah atau di lingkungan tempat tinggalmu. Jangan lupa, kamu harus melakukan persiapan dengan matang! Hayatilah setiap langkahmu dalam melakukan persiapan pertunjukan tersebut! Dengan cara ini, selain dapat mempertunjukkan seni tari kreasi, kamu juga akan lebih menghargai suatu pertunjukan seni tari kreasi.

Latihan Ulangan Akhir Semester 2

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Tari menurut fungsinya dapat dibagi menjadi tiga golongan, yaitu
 a. tari upacara, tari hiburan, dan tari pertunjukan
 b. tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok
 c. tari kreasi, tari rakyat, dan tari keraton
 d. tari klasik, tari rakyat, dan tari modern
2. Karya tari yang tidak berpola atau tidak berpatokan pada karya tari daerah tertentu atau etnis tertentu disebut karya tari
 a. kreasi nonetnik
 b. kreasi etnik
 c. kerakyatan
 d. tradisional
3. Selain sebagai sarana pengungkapan perasaan, karya tari nonetnik pada perkembangannya juga merupakan karya tari yang dikemas sebagai seni
 a. pergaulan
 b. hiburan
 c. pertunjukan
 d. upacara
4. Komposisi kelompok yang penarinya bergerak dengan selang-seling sering disebut dengan istilah
 a. *broken*
 b. *unison*
 c. *alternate*
 d. *unity*
5. Orang yang sering menciptakan karya tari disebut
 a. komposer
 b. koreografer
 c. desainer
 d. ilustrator
6. Pethoi merupakan karya tari hasil penciptaan dari interpretasi koreografer dalam menyikapi kondisi
 a. pergaulan masyarakat Kalimantan Timur
 b. ekonomi masyarakat saat ini
 c. keresahan masyarakat akibat penebangan hutan
 d. hutan yang rusak akibat penebangan liar
7. Perasaan manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak yang indah dari dalam tubuh manusia disebut
 a. gerak
 b. seni
 c. keindahan
 d. ungkapan
8. Berikut ini yang merupakan tujuan pembuatan sinopsis, yaitu
 a. lebih mudah dalam penentuan tema tari
 b. penari lebih bebas dalam memperagakan gerak tari
 c. memudahkan koreografer dalam mengungkapkan perasaannya
 d penonton lebih bebas dalam menikmati karya tari
9. Karya tari pada zaman prasejarah, untuk *make up* wajah banyak menggunakan
 a. warna-warna yang indah
 b. topeng
 c. penutup kain
 d. masker
10. Berikut ini merupakan teknik gerak pada karya tari Balet, yaitu
 a. *pointe work*
 b. *kaleran*
 c. *kapang-kapang*
 d. *agem*
11. Teknik pada karya tari Balet hampir mirip dengan teknik
 a. renang
 b. anggar
 c. tari India
 d. tari Betawi

12. Tari Hula-Hula berasal dari
 a. Thailand
 b. Singapura
 d. Hawaii
 d. Perancis
13. Karya tari yang berasal dari Spanyol, yaitu tari
 a. Tinikling
 b. Gandrung
 c. Pethoi
 d. Flamenco
14. Berikut ini yang merupakan keunikan karya tari Flamenco, yaitu
 a. penari menggerakkan tangan ke seluruh anggota tubuh
 b. gerakan tubuh yang lincah, dengan kecepatan kaki dan tangan dalam melakukan gerak tari
 c. gerakkan dilakukan dengan lambat, dan lemah gemulai
 d. gerakan tubuh dilakukan dengan patah-patah
15. Karya tari yang berasal dari mancanegara non-Asia, yaitu karya tari
 a. Barongsai
 b. Balet
 c. Tinikling
 d. Zapin
16. Keunikan tari Hula, di antaranya dapat dilihat dari
 a. gerak-gerak yang dilakukan dengan meruncingkan kaki
 b. busana tari berupa rok yang berumbai-rumbai
 c. properti tari berupa perhiasan-perhiasan
 d. iringan tari berupa bebatuan
17. Ringkasan atau abstraksi dari sebuah karya tari disebut
 a. prolog
 b. sinopsis
 c. *setting*
 d. properti
18. Gerak-gerak dalam karya tari merupakan gerak-gerak yang
 a. monoton
 b. indah
 c. terangkai
 d. tanpa makna
19. Berikut ini merupakan judul karya tari yang sesuai dengan tema musim semi, yaitu
 a. Dingin
 b. Berantai
 c. Kipas
 d. Sakura
20. Sumber untuk membuat karya tari disebut . . . tari.
 a. tema
 b. sinopsis
 c. koreografi
 d. properti

B. Uraian

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Apa fungsi karya tari pada zaman kebudayaan prasejarah?
2. Apa yang dimaksud dengan karya tari tunggal nonetnik?
3. Bagaimana keunikan pada karya tari nonetnik? Tuliskan contoh karya tari dan keunikannya!
4. Bagaimana karya tari pada zaman Renaisans?
5. Apa keunikan dari karya tari Balet?
6. Dari mana asal mula karya tari Balet?
7. Apa yang dimaksud dengan pantomim?
8. Mengapa sinopsis perlu dalam sebuah pertunjukan karya tari?
9. Apa saja bentuk karya tari mancanegara non-Asia?
10. Apa yang dimaksud dengan karya tari kelompok? Sebutkan karya tari mancanegara non-Asia yang termasuk dalam bentuk tari kelompok!

Glosarium

abstraksi : proses untuk perbuatan memisahkan; metode untuk mendapatkan kepastian hukum atau pengertian melalui penyaringan terhadap gejala atau peristiwa

akrobatik : pertunjukan atau peragaan yang dilakukan seorang pemain akrobat: pertunjukan hebat dan mengagumkan berkenaan dengan ketangkasan

aksesoris : barang tambahan; barang yang berfungsi sebagai pelengkap dan pemanis busana

apresiasi : kesadaran terhadap nilai seni dan budaya; penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu

artistik : mempunyai nilai seni; bersifat seni; mempunyai bakat dalam kesenian; mempunyai rasa seni

aula : ruang besar atau pendapa (di gedung sekolah, dan sebagainya) untuk berapat, mengadakan upacara, dan sebagainya

budaya : pikiran; akal budi; adat istiadat; sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab, maju); sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar diubah

dinamika : gerak (dari dalam); tenaga yang menggerakkan; semangat

dinamis : penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan sebagainya; mengandung dinamika

dramatisasi : penyesuaian cerita untuk pertunjukan sandiwara; pendramaan; hal membuat suatu peristiwa menjadi mengesankan atau mengharukan

eksistensi : hal berada; keberadaan

eksplorasi : penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), terutama sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu; kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dari situasi yang baru

ekstrover : orang yang minatnya ditujukan seluruhnya kepada yang ada di luar dirinya dan tidak ditujukan kepada yang ada dalam pikiran dan perasaannya sendiri: bersifat terbuka

epos : cerita kepahlawanan; syair panjang yang menceritakan riwayat perjuangan seorang pahlawan; wiracarita

estetika : cabang filsafat yang menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya; kepekaan terhadap seni dan keindahan

estetis : mengenai keindahan; menyangkut apresiasi keindahan; mempunyai penilaian terhadap keindahan

falsafah : anggapan, gagasan, dan sikap batin yang paling dasar yang dimiliki oleh orang atau masyarakat; pandangan hidup

fragmen : cuplikan atau petikan; bagian atau pecahan sesuatu

interior : bagian dalam gedung (ruang dan sebagainya); tatanan perabot (hiasan, dan sebagainya) di dalam ruang dalam gedung, dan sebagainya

interpretasi : pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu; tafsiran

introver : bersifat suka memendam rasa dan pikiran sendiri dan tidak mengutarakannya kepada orang lain: bersifat tertutup

jumenengan : upacara penobatan raja atau ratu; peringatan peristiwa penobatan raja atau ratu yang sedang memerintah

kaidah : rumusan asas yang menjadi hukum; aturan yang sudah pasti; patokan

kastanyet : alat musik yang terdiri atas sepasang kepingan gading atau kayu keras yang cekung yang digesek-gesek dengan (ibu) jari

katalog : carik kartu, daftar, atau buku yang memuat nama benda atau informasi tertentu yang ingin disampaikan, disusun secara berurutan, teratur, dan alfabetis

klasik : mempunyai nilai atau mutu yang diakui dan menjadi tolok ukur kesempurnaan yang abadi; tradisional dan indah

kodrati : berhubungan dengan kodrat; mengenai kekuasaan; berkaitan dengan kemampuan alami

komposisi : susunan; tata susun; gubahan, baik instrumental maupun vokal; integrasi warna, garis, dan bidang untuk mencapai kesatuan yang harmonis

kultural : berhubungan dengan kebudayaan

legendaris : menurut atau seperti legenda; terkenal seperti dalam legenda

magis : bersifat magi; berkaitan dengan hal atau perbuatan magi

momentum : saat yang tepat; kesempatan

motif : pola; corak

mudra : sikap jari-jari tangan dalam bersemadi

nekara : gendang besar terbuat dari perunggu berhiaskan ukiran orang menari (perahu, topeng, dan sebagainya), peninggalan dari Zaman Perunggu dipergunakan dalam upacara keagamaan

norma : aturan, ukuran, atau kaidah yang dipakai sebagai tolok ukur untuk menilai atau memperbandingkan sesuatu

obelisk : tiang segi empat meruncing ke ujung dan bermahkota piramidal

orkes : kelompok pemain musik yang bermain bersama pada seperangkat alat musiknya; musik yang dimainkan secara bersama

peradaban : kemajuan (kecerdasan; kebudayaan) lahir batin; hal yang menyangkut sopan santun, budi bahasa, dan kebudayaan suatu bangsa

persepsi : tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan; proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya

primitif : keadaan yang sangat sederhana; belum maju (tentang peradaban; terbelakang); sederhana

profesional : bersangkutan dengan profesi; mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya (lawan amatir)

prosenium : tempat di atas panggung di antara tabir (layar) dan lengkung yang melingkupinya; dinding permanen yang berkubah yang memisahkan bagian pentas dari bagian tempat duduk penonton

rebana : gendang pipih bundar yang dibuat dari tabung kayu pendek dan agak lebar ujungnya, pada salah satu bagiannya diberi kulit

relief : pahatan yang menampilkan perbedaan bentuk dan gambar dari permukaan rata di sekitarnya; gambar timbul (pada candi dan sebagainya); perbedaan ketinggian pada permukaan bumi

religius : bersifat religi; bersifat keagamaan; yang bersangkut-paut dengan religi

ritual : berkenaan dengan ritus; hal ikhwal ritus

sakral : suci; keramat

sendratari : seni, drama, dan tari; drama atau cerita yang disajikan dalam bentuk tarian tanpa adanya dialog, biasanya diiringi oleh musik (gamelan)

sinopsis : ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu; ringkasan; abstraksi

teknik : metode atau sistem mengerjakan sesuatu; cara (kepandaian dan sebagainya) membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni

telegenik : mempunyai penampilan yang menarik bagi pemirsa

tradisional : sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun; menurut tradisi

virtuoso : orang yang memiliki kemahiran luar biasa dalam menguasai teknik memainkan alat musik (piano dan sebagainya), membawakan suara (nyanyian) dan sebagainya

Daftar Pustaka

A.A., Djamadil. 1979. *Mengenal Kebudayaan Daerah Indonesia: Tarian Daerah*. Jakarta: Karya Nusantara.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Seni Budaya untuk Sekolah Menengah Atas* (*SMA*)/*Madrasah Aliyah* (*MA*). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Harmoko. 1995. *Buku Indonesia Indah: Tari Tradisional Indonesia*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita - BP3 - TMMI.

Humphrey, Doris. 1993. *Seni Menata Tari* (The Art of Making Dances). Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.

Minarti, Helly. Tanpa tahun. "Mencari Tari Modern/Kontemporer Indonesia", (online), (http://guratcipta.wordpress.com/2007/12/24/seni-l, diakses 13 Februari 2009).

Parani, Yulianti. 1975. *Diktat Kuliah Sejarah Tari Umum*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Tinggi Kesenian Jakarta.

Rusliana, Iyus. 1990. *Pendidikan Seni Tari untuk SMTA*. Bandung: Angkasa.

Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Terjemahan oleh Ben Suharto, S.S. Tanpa tahun. Yogyakarta: Ikalasti.

Soedarsono. 1972. *Djawa dan Bali*: *Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

_____. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Soetedjo, Tebok. 1985. *Diktat Komposisi Tari I*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Perkembangan Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Keragaman karya tari dari Kalimantan 4
Gambar 1.2 Gerak keseharian 4
Gambar 1.3 Gerak tari yang indah 4
Gambar 1.4 Bentuk tari primitif 5
Gambar 1.5 Relief pada candi berupa gambar gerak tari 5
Gambar 1.6 Karya tari yang muncul pada zaman Hindu, misalnya, tari Ramayana 6
Gambar 1.7 Gerak tari gaya Yogyakarta, misalnya, tari Srimpi ”Renggowati” 6
Gambar 1.8 Gerak tari gaya Surakarta 6
Gambar 1.9 Tari Ah 7
Gambar 1.10 Tari kreasi baru karya seniman dari Bali, misalnya, tari Belibis 8
Gambar 1.11 Tari kreasi baru karya seniman dari Yogyakarta, misalnya, tari Wira Pertiwi 8
Gambar 1.12 Tari kreasi baru karya seniman dari Kalimantan, misalnya, tari Kenjet Lasan 8
Gambar 1.13 Tari primitif 9
Gambar 1.14 Tari rakyat 9
Gambar 1.15 Tari klasik 9
Gambar 1.16 Tari Pendet 10
Gambar 1.17 Tari Tayub, misalnya, tari Srimpi ”Renggowati” 10
Gambar 1.18 Pertunjukan sendratari Ramayana 11
Gambar 1.19 Tari Golek yang ditarikan secara massal 11
Gambar 1.20 Gerak tari dengan iringannya 12
Gambar 1.21 Penari lengkap dengan tata rias dan busana tari 12
Gambar 1.22 Tari Topeng Priangan 13
Gambar 1.23 Tari Kebyar Duduk 13
Gambar 2.1 Seorang penari menarikan Dasamuka 18
Gambar 2.2 Gerak petani mencangkul 18
Gambar 2.3 Karya tari dengan tema Shinta obong 19
Gambar 2.4 Tari Alambhana 20
Gambar 2.5a–2.7b Gerak penggambaran Rahwana yang gagah, kuat, lincah, dan berani 21–22
Gambar 2.8a–2.10b Gerak penggambaran Rahwana yang sedang jatuh cinta 23–24
Gambar 2.11 Karya tari dengan tema pergaulan 25
Gambar 2.12 Melakukan eksplorasi gerak tari 26
Gambar 2.13 Menggabungkan gerak dengan iringan tari 26
Gambar 2.14 Pendukung-pendukung karya tari 26
Gambar 2.15a–2.28b Tari Satria 28–36
Gambar 3.1 Tari Barong 44
Gambar 3.2 Tari tradisional 44
Gambar 3.3 Tari kreasi baru 44
Gambar 3.4 Tari Gambyong 45
Gambar 3.5 Tari Tenun 45
Gambar 3.6 Tari Payung 45
Gambar 3.7 Tari Giring-Giring 45
Gambar 3.8 Tari Ratoh Talo 46
Gambar 3.9 Tari Merak 46
Gambar 3.10 Drama tari Randai 46
Gambar 3.11 Drama tari Ramayana 46
Gambar 3.12 Sendratari Ramayana di depan Candi Prambanan 47
Gambar 3.13 Karya tari dalam acara festival 47
Gambar 3.14 Festival sendratari antar-Dati II DIY 48
Gambar 3.15 Pekan seni cabang seni tari Kabupaten Klaten 48
Gambar 3.16 *Bengawan Solo Art Festival* 48
Gambar 3.17 Gerak sehari-hari 49
Gambar 3.18 Gerak tari 49
Gambar 3.19a dan 3.19b Gerak dengan tenaga ringan 50
Gambar 3.20a dan 3.20b Gerak dengan tenaga kuat 50
Gambar 3.21 Arah hadap penari ke depan dan arah gerak penari juga ke depan 51
Gambar 3.22 dan 3.24 Level atau tingkatan gerak tari 51
Gambar 3.25 Gerak trisik pada tarian Jawa 52
Gambar 3.26 Penari melakukan gerak tari 52
Gambar 3.27 Tari Seudati diiringi dengan tepukan tangan di perut 53
Gambar 3.28 Berbagai alat bunyi-bunyian untuk iringan tari 53
Gambar 3.29 Busana tari daerah Kalimantan 54
Gambar 3.30 Busana tari daerah Sumatera 54
Gambar 3.31 Busana tari daerah Irian Jaya 54
Gambar 3.32 Busana tari Yogyakarta 54
Gambar 3.33 Berbagai rias wajah pada pertunjukan karya tari 54
Gambar 3.34 Tari Caci dan tari Perang 55
Gambar 3.35 Tari Parang Maya 56
Gambar 3.36 Tari Dolalak 56
Gambar 4.1 Menggelar pertunjukan karya tari 62
Gambar 4.2 Tari Gerigik 62
Gambar 4.3 Tari berpasangan sejenis yang diperagakan oleh dua orang penari wanita 63
Gambar 4.4 Tari berpasangan sejenis yang diperagakan oleh dua orang penari pria 64
Gambar 4.5 Tari berpasangan tidak sejenis yang diperagakan oleh seorang penari wanita dan seorang penari pria 64
Gambar 4.6 Tari Tortor 64
Gambar 4.7 Tari Angguk 64
Gambar 4.8a–4.17b Tari Larung Samudra 65–69
Gambar 4.18 Karya tari Parang Buta karya Eko Supriyanto yang dipergelarkan di Taman Ismail Marzuki, Jakarta 71
Gambar 4.19 Karya tari Hutan Plastik karya Sardono W. Kusumo yang dipergelarkan di Taman Ismail Marzuki, Jakarta 71

Gambar 4.20 Karya tari Bedaya Derata Meta karya R.M. Said yang dipergelarkan di Taman Ismail Marzuki, Jakarta 71
Gambar 4.21 Pergelaran karya tari di panggung 73
Gambar 4.22 Pergelaran karya tari di panggung prosenium 74
Gambar 4.23 Pergelaran karya tari di lapangan 74
Gambar 4.24 Pergelaran karya tari di lapangan 74
Gambar 4.25 Pergelaran karya tari di pendapa 74
Gambar 5.1 Bentuk tari tunggal 84
Gambar 5.2 Bentuk tari tunggal yang diperagakan oleh seorang penari 84
Gambar 5.3 Bentuk tari tunggal yang diperagakan secara massal 84
Gambar 5.4 Tari Janger 85
Gambar 5.5 Tari Ngremo 85
Gambar 5.6 Tari Pendet 85
Gambar 5.7 Keindahan alam pegunungan 86
Gambar 5.8 Keindahan pantai dengan gelombang ombaknya 86
Gambar 5.9 Seni drama 86
Gambar 5.10 Seni tari 86
Gambar 5.11 Orkestra 87
Gambar 5.12 Paduan suara 87
Gambar 5.13 Tari Tenun 87
Gambar 5.14 Tari Merak 88
Gambar 5.15 Tari Topeng 88
Gambar 6.1 Karya tari yang mengungkapkan pekerjaan seorang buruh gendong 94
Gambar 6.2 Tari Kuda Gepang Putri 94
Gambar 6.3 Tari Bercande 94
Gambar 6.4 Tari Rantah Talo 95
Gambar 6.5 Tari Jalan Oleng 95
Gambar 6.6 Tari Prawestri 95
Gambar 6.7 Didik Nini Thowok, seorang penata tari terkenal dari Indonesia 96
Gambar 6.8a–6.9b Eksplorasi gerak tari tunggal 98
Gambar 6.10a–6.11b Eksplorasi gerak tari berpasangan 99
Gambar 6.12a–6.13b Eksplorasi gerak tari kelompok 99–100
Gambar 6.14 Alat musik gendang dapat digunakan untuk mengiringi tarian 100
Gambar 6.15a – 6.27b Tari Dayung 101–107
Gambar 7.1 Tari Kecak 114
Gambar 7.2 Tari kelompok sebagai sarana upacara keagamaan 114
Gambar 7.3 Tari kelompok sebagai sarana upacara adat 114
Gambar 7.4 Tari kelompok sebagai sarana upacara hiburan 115
Gambar 7.5 Tari kelompok sebagai sarana upacara pertunjukan 115
Gambar 7.6 Tari Rangguk 116
Gambar 7.7 Tari Pakarena 116
Gambar 7.8 dan 7.9 Kesatuan (*Unity*) 117
Gambar 7.10 Selang-Seling (*Alternate*) 117
Gambar 7.11 dan 7.12 Terpecah (*Broken*) 117
Gambar 7.13–7.15 Silih Berganti (*Canon*) 118
Gambar 7.16 Keseimbangan (*Balance*) 118
Gambar 7.17 Tari Saman 120
Gambar 7.18 Tari Kuda Gepang Putri 120
Gambar 7.19 Tari Kembang Janger 120
Gambar 7.20 Tari Anak Perdamaian 121
Gambar 8.1 Pertunjukan kreasi tari kelompok 126
Gambar 8.2 Tari Parintang 126
Gambar 8.3 Tari Suba Monca 126
Gambar 8.4 Tari Cik Puan 127
Gambar 8.5a–8.18b Tari Jurit 127–132
Gambar 8.19–8.22 Tempat pertunjukan 133–134
Gambar 8.23 Berlatih menari 134
Gambar 9.1 Tari Jawa dan Sunda 144
Gambar 9.2 Karya tari tunggal kreasi nonetnik 144
Gambar 9.3 Karya tari tunggal kreasi nonetnik 144
Gambar 9.4 Karya tari Ah 145
Gambar 9.5 Busana dan tata rias tari Ah 145
Gambar 9.6 Karya tari Pethoi 146
Gambar 9.7 Karya tari Tirai 146
Gambar 9.8 Karya tari Kebyar Duduk 147
Gambar 9.9 Karya tari La Dense 148
Gambar 10.1 Pertunjukan karya tari kreasi nonetnik 152
Gambar 10.2a–10.13b Gerak-gerak tari Cenderawasih 153–158
Gambar 10.14a–10.22b Gerak-gerak tari Duka 159–162
Gambar 11.1 Tari tunggal mancanegara 168
Gambar 11.2 Tari Flamenco (Tari tunggal mancanegara) 171
Gambar 11.3 Tari Balet (Tari berpasangan mancanegara) 171
Gambar 11.4 Tari Balet (Tari kelompok mancanegara) 171
Gambar 11.5 Tari Balet 1 172
Gambar 11.6 Tari Balet 2 173
Gambar 11.7 Tari Balet 3 173
Gambar 11.8 Tari Hula dari Hawaii 173
Gambar 11.9 Tari Flamenco dari Spanyol 173
Gambar 12.1 Pertunjukan karya seni tari kreasi 178
Gambar 12.2 Seekor angsa 178
Gambar 12.3 Musim semi 178
Gambar 12.4a–12.16b Gerak-gerak tari Angsa Putih 181–187
Gambar 12.17a–12.28b Gerak-gerak tari Sakura 188–192

Indeks

A

apresiasi 7, 16

B

Bagong Kussudiardjo 147, 149

Bekti Budi Astuti 97

budaya 4, 5, 7, 9, 44, 46

busana tari 11, 12, 13, 15, 41, 44, 49, 53, 54, 76, 79

C

Cak Tarian Rina 89

Cresti Natalia 95

D

Dewi Athena 169

Didik Nini Thowok 96, 97

Dionysia 169

Djaduk Feriyanto 96

Dominique Boivin 148, 149

drama tari 44, 46, 47

E

Eka 7

ekstrover 144

etnik 144

H

Hanny Herlina 138

I

I Nyoman Mario 147, 149

Ida Manutrenggono 96

imitatif 168

Institut Kesenian Jakarta 89

introver 144

iringan tari 11, 13, 15, 16, 26, 27, 38, 73

K

kebudayaan Mesir kuno 169

kebudayaan prahistori 168

kembang goyang 87

keunikan 4, 11, 12, 13, 14, 16, 49, 58, 59, 79

koreografer 8, 18, 38, 39

Kuncung Budiawan 95

M

Martha Graham 168

mimitis 168

P

Panatheana 169

peradaban Eropa 169

peradaban Yunani 169

R

Remo Bangkalan 85

ritme 52, 53

ritmis 146

S

Sardono W. Kusumo 89

sendratari 10, 46, 47, 58, 59

Sendratari Ramayana 135

seni tari 4, 5, 6, 7, 8, 9, 14, 15, 16, 19, 41, 42, 44, 48, 49, 52, 55, 59, 72, 73, 74, 76, 78, 79

Setiarti Kailola 147, 149, 168

sinopsis 152, 159, 163

Soedarsono 92, 116

Sutopo T.B. 96

T

tari Duka 159

tari Ah 145

tari Anak Perdamaian 121

tari Anjasmara 84

tari Bercande 94

tari Cenderawasih 152

tari Cik Puan 127

tari Dayung 101, 107

tari Gandrung 85

tari Gatotkaca 84

tari Jalan Oleng 95

tari Janger 85, 86

tari Jurit 127, 132

tari Kebyar Duduk 147, 170

tari Kebyar Terompong 147

tari Kecak 114, 121

tari Kedok Kelabu 96

tari kelompok 20, 44, 45, 49, 57, 58, 60, 64, 70, 78, 84, 90, 97, 99, 100, 115, 116, 119, 120, 121, 126

tari kelompok kreasi nonetnik 145, 159

tari Kembang Janger 120

tari Kepak Sayap Putih 138

tari klasik 9, 14, 80

tari kreasi 8, 9, 14, 27, 44, 48, 57, 61, 75

tari kreasi nonetnik 144, 145, 148, 152

tari Kuda Gepang Putri 94, 120

tari Merak 84, 88

tari Ngremo 85, 86

tari Pakarena 116

tari Parintang 126

tari Pendet 85, 86

tari pertunjukan 9, 10

tari Pethoi 146

tari Prawestri 95

tari primitif 9, 14, 44

tari rakyat 9, 14, 44

tari Rangguk 115, 116

tari Rantah Talo 95

tari Saman 120

tari Samgita Pancasona 89

tari Suba Monca 126

tari Tani 84

tari Tenun 84, 87

tari Tirai 146

tari Topeng 88

tari tradisional 9, 14, 42, 44, 57

tari tunggal 11, 12, 13, 17, 18, 20, 21, 37, 38, 42, 45, 48, 57, 59, 60, 70, 72, 84, 85, 86, 87, 88, 90, 97, 98

tari tunggal kreasi nonetnik 144, 147, 152

tari tunggal La Dense 148

tata busana 53, 57

tata lampu 49, 53

tata panggung 49, 73

tata rias 11, 12, 13, 14, 20, 49, 53, 54, 57, 70, 73

Titin 7

W

Walmiki 135

Wisnu Wardhana 147, 149

Z

zaman prahistori 168

zaman Renaisans 170

zaman Romawi 169

zaman Yunani 148, 149

SENI TARI

Untuk SMA/MA Kelas X–XII





ISBN 978-979-095-259-1

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 49 Tahun 2009, tanggal 12 Agustus 2009**.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp20.144,00*

Diunduh dari BSE.Mahoni.com